ANNUAL REPORT
2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

POWERFUL PERFORMANCE

POWERFUL PERFORMANCE

PEMBUKAAN
INTRO

Annual Report (AR) 2020

KINERJA TANGGUH
POWERFUL PERFOMANCE

Tahun 2019 adalah awal Pandemi Virus Corona (COVID-19). Pandemi Covid-19 telah memberikan perubahan besar hampir di semua bidang usaha di dunia, termasuk di Indonesia. Kondisi ini membuat semua lini usaha melakukan adaptasi pola oprasional yang sesuai dengan prosedur tetap (Protap) Covid – 19. Hal yang mendasar dari protap covid 19 antara lain, wajib menjaga kebersihan, menghindari kontak fisik, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Semua Perusahaan diwajibkan melakukan adaptasi protap Covid-19, melakukan inovasi dan strategi agar produktivitas usaha tetap terjaga. **PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)** memiliki sejumlah inovasi dan strategi, agar produktivitas usaha tetap terjaga bahkan bisa lebih maksimal.

Bagi Perseroan, Pandemi COVID-19 justru menjadi tantangan dan peluang besar. Hal ini karena tingkat permintaan sarung tangan kesehatan sangat tinggi, berada pada tingkat permintaan yang belum pernah dialami perseroan. Saat terjadi Pandemi COVID-19, permintaan pemesanan sarung tangan naik hingga 30 persen. Berbeda dalam 10 tahun terakhir, permintaan sarung tangan konsisten tumbuh 10-12 persen per tahun. Dengan naiknya permintaan pasar, perseroan berupaya melakukan ekspansi usaha dengan membangun pabrik baru kedua.

Perseroan optimis prospek bisnis produsen cetakan sarung tangan kesehatan berbasis porselen masih menjanjikan untuk terus tumbuh. Hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pemakaian sarung tangan, serta diterapkannya protokol kesehatan yang lebih ketat untuk mencegah pandemi covid-19. Annual Report Tahun 2020 ini, kami beri Tema **"*POWERFUL PERFORMANCE*"** atau **"KINERJA TANGGUH"**. Ketangguhan dan keberhasilan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dalam meningkatkan kinerjanya sepanjang 2020, diharapkan turut menyokong pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 dan seterusnya.

The year 2019 was the beginning of the Corona Virus Pandemic (COVID-19). The Covid-19 had brought big changes in almost all business fields in the world, including Indonesia. This condition made all business lines adapt operational patterns in accordance with the Covid-19 standard procedure. The basic things of the Covid-19 procedure included the obligation to maintain cleanliness, avoid physical contact, avoid crowds, and reduce mobility. All companies were required to adapt the Covid-19 procedure and make innovations and strategies so the business productivity could still be maintained. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) had a number of innovations and strategies, so the business productivity was maintained even more optimally.

For the company, the COVID-19 pandemic was in fact a big challenge and opportunity. This was due to the level of demand for medical gloves was very high, which was at a level of demand that the company had never experienced. During the COVID-19 pandemic, the demand for medical gloves rose by 30 percent. In contrast to the last 10 years, the demand for gloves had consistently grown 10-12 percent per year. With the increasing market demand, the company was trying to expand its business by building a second new factory.

The company is optimistic that the business prospect of a porcelain-based medical glove is still promising to continue to grow. This is due to the increasing public awareness of wearing gloves, as well as the implementation of stricter health protocols to prevent the Covid-19 pandemic. The theme for this 2020 Annual Report is "POWERFUL PERFORMANCE" or "KINERJA TANGGUH". The resilience and success of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in improving its performance throughout 2020, is expected to contribute to the recovery of Indonesia economy in 2021 and beyond.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan menjelaskan tentang kinerja perseroan yaitu pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan pernyataan prospektif (forward-looking statement). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional. Selain itu Perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, dan berbagai hal lain yang terkait menjadi asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Selanjutnya, Laporan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan” demi memudahkan penyebutan **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk** yang bergerak di bidang industri keramik, selanjutnya disingkat “Mark Dynamics”, Perusahaan atau Perseroan.

The Annual Report describes the company’s performance, which are revenue, profits, strategy, prospects, consequences, and all other statements that are not entirely historical facts are forward-looking statements. Prospective statements in this annual report are made based on the assumptions of both national and regional economic and political changes. In addition, changes in foreign exchange rates, in commodity market bid prices, in company competition, and various other related matters become assumptions used in making forward-looking statements.

The company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

Furthermore, this report contains the words “company” in order to facilitate the mention of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk which is engaged in the ceramic industry, hereinafter referred to as “Mark Dynamics” or company.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN 2020
2020 REPORT AT GLANCE

Laporan Tahunan **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.** dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.markdynamicsindo.com.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk** secara umum.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.markdynamicsindo.com. Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.

Annual Report of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk for the financial year that ended at December 31st 2020 was published in accordance with the company's financial condition throughout 2020 with reference to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation / Peraturan Otoritas Jasa Keuangam ("POJK") No.29 / POJK.04 / 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Company.

This report is presented in two languages, Bahasa and English using an easy-to-read font and print with good quality. Annual Report of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk can be viewed and downloaded on the company's official website www.markdynamicsindo.com.

This Annual Report contains the words "company". The mention of this word refers to the convenience of calling PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk in general.

For more information please visit the site www.markdynamicsindo.com. Data requests can be submitted via form on the website.

DAFTAR ISI
CONTENTS

PEMBUKAAN / INTRO

- Tentang Tema / Theme 2
- Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer 4
- Sekilas Laporan Tahunan 2020 / 2020 Report at Glance 6

BAB 1 : IKHTISAR KINERJA 2020 / 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

- Pencapaian Penting / Business Highlight 13
- Ikhtisar Data Keuangan Penting / Overview Crusial Data Finance 14
- Informasi Harga Saham dan Ikhtisar Saham / Share Price Information and Share Overview 19
- Aksi Korporasi / Corporate Action 21
- Peristiwa Penting 2020 / 2020 Important Events 23

BAB 2 : LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

- Laporan Komisaris Utama / Commissioners' Report 29
- Laporan Direktur Utama / Directors' Report 39
- Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 Pt Mark Dynamics Indonesia Tbk / The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk 46

BAB 3 : PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

- Informasi Umum dan Identitas Perusahaan / General Information and Company Identity 49
- Riwayat Singkat / Brief History 51
- Jejak Langkah / Company Milestones 53
- Produk Andalan / Main Product 56
- Penghargaan dan Sertifikasi / Acknowledgement and Certification 58
- Visi, Misi, Kultur dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, Culture and the Company Value 60
- Struktur Organisasi / Organization Structure 62
- Profil Dewan Komisaris / Board Commissioners Profile 65
- Profil Direksi / Board Directors Profile 69
- Informasi bagi Investor dan Pemegang Saham/ Information for Investors and Shareholder 75
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution and Capital Market Supporting Profession 80
- Jejak Langkah Media / Media Milestone 82

BAB 4 : ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Tinjauan Makro / Macro Economic Review 87
- Tinjauan Pemasaran / Marketing Review 90
- Tinjauan Operasional / Operational Review 92
- Tinjauan Keuangan / Financial Review 93
- Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Debt and Debt Collectibility 98
- Struktur Modal dan Investasi Barang Modal / Capital Structure and Capital Goods Investment 99
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Bonds for Capital Goods Investment 100
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) / Share Ownership Program by Employees and / Management implemented by the company (ESOP / MSOP) 100
- Informasi dan Fakta Material Setelah Tangal Laporan Akuntan / Post-Date Material Information and Facts of the Accountant's Report 100
- Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt / Capital Restructuring 101
- Transaksi Berbenturan Kepentingan dan Atau Pihak Afiliasi / Transactions with Conflict of Interest and or Affiliated Parties 101
- Prospek Usaha / Business Prospect 102
- Perbandingan Antara Target Awal 2020 dan Hasil yang Dicapai Akhir 2020 / Comparison between Initial 2020 Target and Late 2020 Results 104
- Kebijakan Deviden / Dividend Policy 104
- Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / Changes in the Regulation That Have A Significant Impact on The Company 105
- Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy 105

BAB 5 : TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance 109
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Principles of Good Governance 110
- Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / The Goals of Good Corporate Governance 112
- Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Legal Basis of Governance Good Company 113
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Implementation of Good Governance 115
- Struktur dan Mekanisme GCG / GCG Structure and Mechanism 116
- Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 117
- Dewan Komisaris / Board Commisioners 121
- Direksi / Management 129
- Komite Audit / Committee Audit 135
- Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee . 140
- Sekretaris Perusahaan / Corporate Sekretary 144

- Unit Audit Internal / Internal Audit 148
- Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 151
- Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing 156
- Komite Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan dan Sanksi Administratif / Committee of Important Problems Facing the Company and Administrative Sanctions 157
- Kode Etik dan Budaya Perseroan / Code of Ethics and Culture of the Company .. 158
- Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy 159
- Penerapan Atas Pedoman Tatat Kelola Perusahaan Terbuka / The Implementation of Open Corporate Governance Guidelines 160
- Rencana GCG 2021 / GCG Plan 2021 164

BAB 6 : TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- Tanggung Jawab Sosial Perusahan / Corporate Social Responsibility 167
- Implementasi dan Dasar Hukum Program CSR / Implementation and Legal Basis of CSR Programs 168
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development 169
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup / Corporate Social Responsibility Related to Environment 170
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility Related to Labor, Helath and Occupational Safety 171
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia / Corporate Social Responsibility Related to Human Rights 172
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil / Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations 173
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / CorporateSocial Responsibility Related to Consumer Responsibility 174
- Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial / Sustainability and Social Responsibility Report 176

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 / Consolidated Financial Statement for the Year Ended 31 December 2020 181

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA tbk

BAB 1

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

PENCAPAIAN PENTING MARK DYNAMICS
IMPORTANT ACHIEVEMENT

di bawah ini disajikan Poin-poin Penting PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk di tahun 2020
below are presented the Important Points of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk in 2020

Penjualan Mark Dynamics di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019
Mark Dynamics sales in 2020 compared to 2019

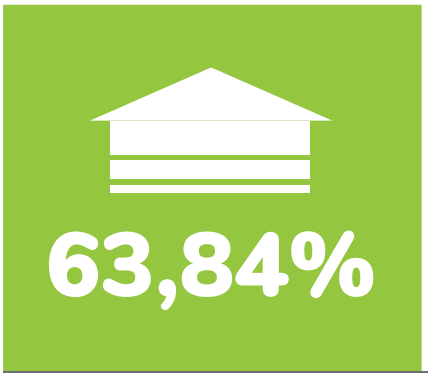

Laba Bersih Mark Dynamics di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019
Mark Dynamics Net Income in 2020 compared to 2019

Laba Per Saham Mark Dynamics di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019
Mark Dynamics Earnings Per Share in 2020 compared to 2019

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW CRUSIAL DATA FINANCE

Dengan perasaaan optimis, **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk** memperoleh kinerja yang mengembirakan tahun 2020 karena sukses memanfaatkan kekuatan sumber daya yang dimiliki. Sehingga tercapai dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Petumbuhan kinerja secara apik tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan perseroan sebanyak 56,40% dari Rp.361,54 miliar menjadi Rp.565,440 miliar. Pertumbuhan kinerja keuangan tersebut didukung atas keberhasilan perseroan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Kami menyampaikan ringkasan pencapaian kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham melalui tabel-tabel di bawah ini.

The company is quite optimistic about getting an encouraging performance in 2020 because it had successfully utilized the strength of its resources so that it managed to have a better performance than previous years. The slick performance growth is in line with the company's revenue increase of from IDR 361.54 billion to IDR ... billion. The growth in financial performance is supported by the company's succes in maintaining efficiency levels and product quality in accordance with customer demand. We submit a summary of the achievements of operational performance, financial performance, and stock performance through the tables below.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE STATEMENT OF INCOME

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

(Dalam Jutaan Rupiah) / In Million Rupiah	2020	2019	2018
Penjualan / Sales	**565.440**	361.545	325.473
Laba Kotor / Gross profit	**236.795**	156.423	145.113
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	**186.692**	118.687	111.210
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax	**144.195**	88.002	81.905
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	**2.160**	(117)	389
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Profit and Comprehensive Income for the Year	**146.354**	87.885	82.294
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to the Parent Entity	**144.195**	88.003	81.905
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Profit and Other Comprehensive Income for the Year Attributable to the Parent Entity	**146.187**	87.885	82.294
Laba per Saham* / Earnings per Share	**37,90**	16,16	92,77

Keterangan / Note: *dalam Rupiah penuh / *in IDR full amount*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

(Dalam Jutaan Rupiah) / In Million Rupiah	2020	2019	2018
ASET / Lorem ipsum			
Jumlah Total Aset / Total Total Assets	**719.727**	441.254	318.080
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**356.887**	220.341	162.149
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**362.840**	220.913	155.931
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY			
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**310.254**	142.231	80.342
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities	**243.989**	75.173	73.075
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total of Long-Term Liabilities	**66.266**	67.058	7.267
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**409.472**	299.023	237.738
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**719.727**	441.254	318.080

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

(Dalam Jutaan Rupiah) / In Million Rupiah	2020	2019	2018
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided from (used in) Operating Activities	**218.921**	48.079	50.917
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	**(152.145)**	(64.755)	(70.241)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided from (used for) Financing Activities	**(55.088)**	39.225	6.808
Kenaikan (Penuruna) Bersih Kas dan Bank / Net Cash and Bank Increase (Decrease)	**11.689**	22.548	(12.515)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank Early Years	**27.975**	5.427	17.942
Kas dan Bank Akhir Tahun / Year End Cash and Bank	**39.664**	27.975	5.427

RASIO KEUANGAN (%) / FINANCIAL RATIOS

Uraian / Lorem ipsum	2020	2019	2018
Laba Bersih Terhadap Aset / Net Income against Assets	**20,03%**	19,94%	25,87%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Net Income to Equity	**35,21%**	29,42%	34,62%
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	**41,76%**	43,26%	44,59%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	**32,45%**	32,82%	33,96%
Marjin Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan / Current Year Profit Margin Against Income	**25,87%**	24,34%	25,16%
Laba Komprehensif Terhadap Aset / Comprehensive Income against Assets	**20,33%**	19,91%	25,87%
Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas / Comprehensive Income to Equity	**35,74%**	29,39%	34,62%
Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan / Comprehensive Income to Income	**25,88%**	24,30%	25,28%
RASIO (x)			
Rasio Lancar / Current Ratio	**1,46x**	3,05x	2,22x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	**0,43x**	0,32x	0,25x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	**0,76x**	0,48x	0,34x
Rasio Ekuitas Terhadap Aset / Equity to Assets Ratio	**0,57x**	0,68x	0,75x

RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN / AVERAGE ANNUAL GROWTH

JUMLAH ASET / TOTAL ASSET

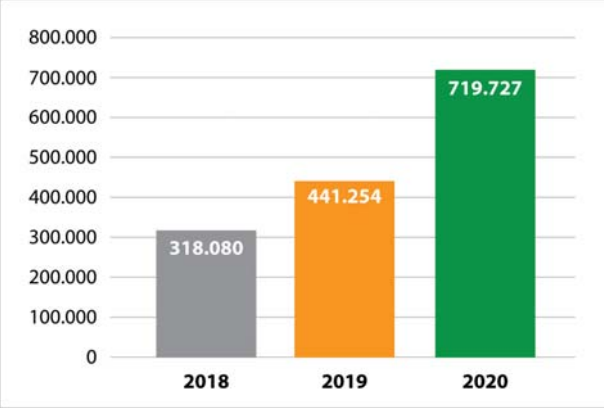

Juta Rupiah / Million IDR

JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

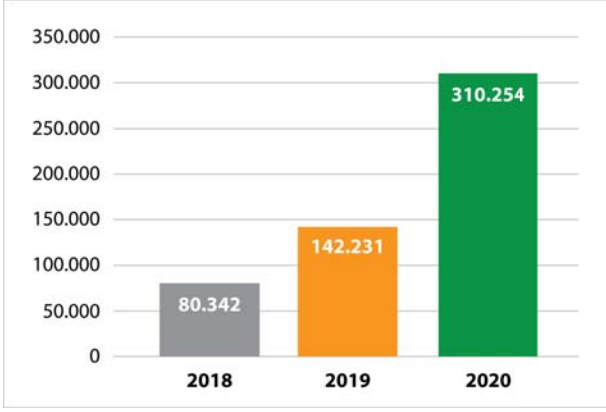

Juta Rupiah / Million IDR

JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY

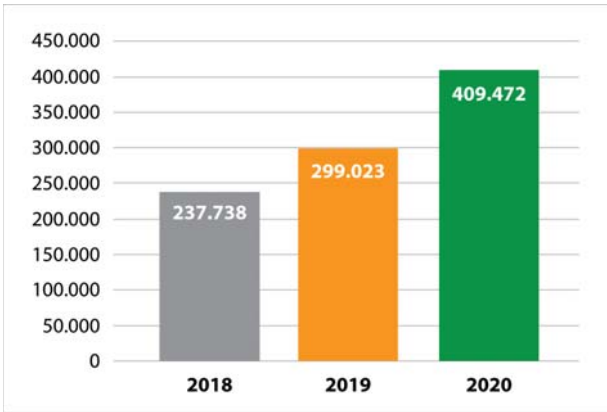

Juta Rupiah / Million IDR

LABA KOTOR / GROSS PROFIT

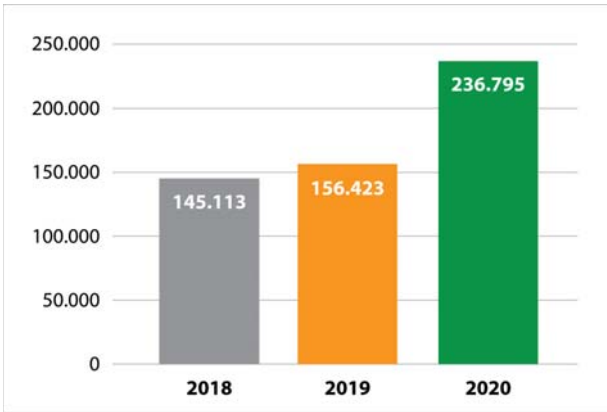

Juta Rupiah / Million IDR

PENJUALAN / SALES

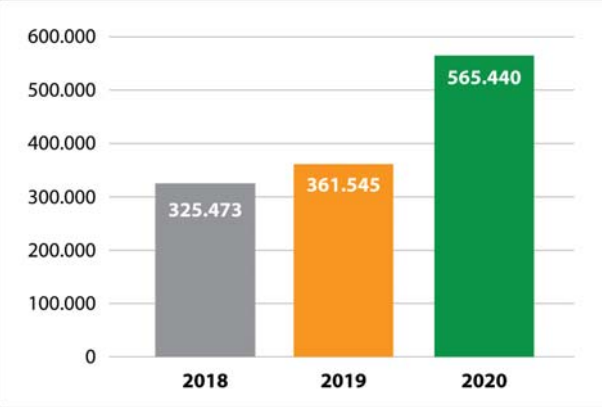

Juta Rupiah / Million IDR

LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE PROFIT AND INCOME

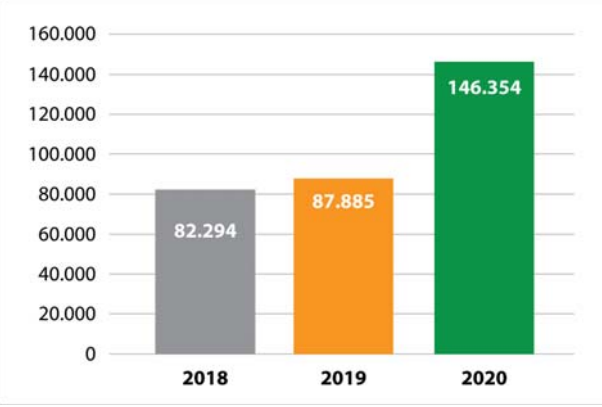

Juta Rupiah / Million IDR

IDX
IDX

INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM
SHARE PRICE INFORMATION AND SHARE OVERVIEW

INFORMASI HARGA SAHAM / SHARE PRICE INFORMATION

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020 /
Price Movement and Stock Volume in 2020

Bulan	Harga Pembukaan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume Transaksi
Jan-20	454	468	448	450	21.060.000
Feb-20	448	486	444	460	27.630.000
Mar-20	460	460	336	350	27.740.000
Apr-20	352	362	332	342	35.080.000
Mei-20	342	575	340	565	108.250.000
Jun-20	565	580	446	470	78.170.000
Jul-20	470	950	468	925	318.260.000
Agt-20	925	960	825	870	142.400.000
Sep-20	870	895	690	825	85.520.000
Okt-20	825	895	795	870	66.690.000
Nov-20	875	890	800	855	59.320.000
Des-20	855	880	750	840	87.760.000

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2020 /
2020 Price, Volume, Value and Capitalization Tables

Periode	Harga per Saham (Rp)			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	(Lembar Saham)		(Rp Miliar)
2020						
Triwulan I	460	336	350	27.740.000	3.800.000.310	1.330.000.108.500
Triwulan II	580	446	470	78.170.000	3.800.000.310	1.786.000.145.700
Triwulan III	895	690	825	85.520.000	3.800.000.310	3.135.000.255.750
Triwulan IV	880	750	840	87.760.000	3.800.000.310	3.192.000.260.400

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2019 /
2019 Price, Volume, Value and Capitalization Tables

Periode	Harga per Saham (Rp)			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	(Lembar Saham)		(Rp Miliar)
2019						
Triwulan I	396	390	488	157.653.900	3.800.000.310	1.854.400.151.280
Triwulan II	540	482	494	139.864.200	3.800.000.310	1.877.200.153.140
Triwulan III	500	480	480	130.656.900	3.800.000.310	1.824.400.148.800
Triwulan IV	515	434	452	98.710.900	3.800.000.310	1.717.600.140.120

Pergerakan Harga Saham MARK 2020 /
2020 Share Price Movement

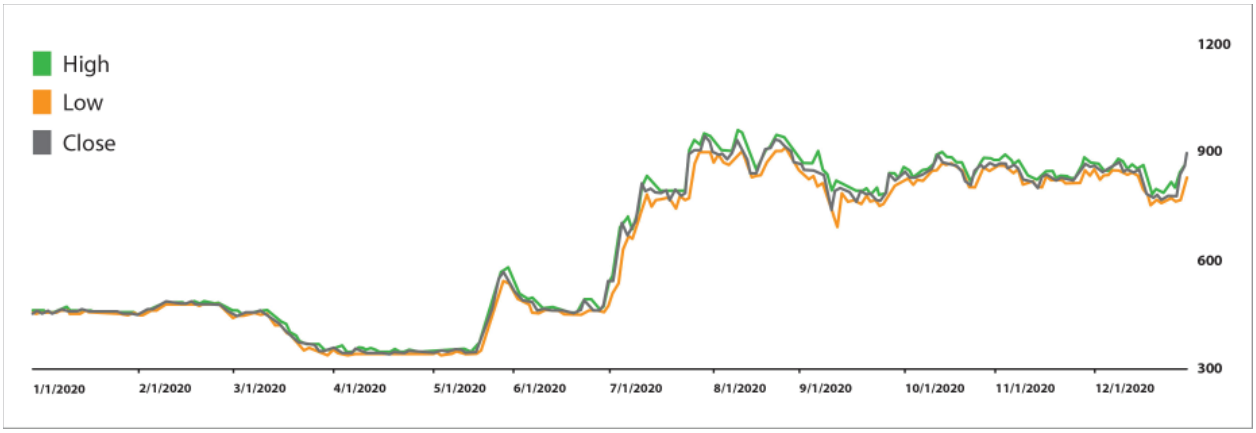

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

MARK ALIHKAN 20.436.100 SAHAM HASIL *BUYBACK* / MARK SWITCH 20,436,100 SHARES OF BUYBACK RESULT

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) mengalihkan 20.436.100 saham hasil pembelian kembali (*buy-back*) pada 21 Juli 2020. Perusahaan telah menunjuk PT Panin Sekuritas Tbk sebagai penjual saham hasil *buyback* itu.

Penjualan kembali saham maksimal 20% per hari dari jumlah seluruh saham yang telah beli kembali oleh perusahaan. Dalam program buyback sejak 23 Maret-23 Juni 2020, manajemen MARK mengalokasikan Rp 15 miliar untuk membeli maksimal 20% saham dari modal disetor perusahaan.

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "MARK". Pada 31 Desember 2020, perdagangan saham MARK ditutup di level harga Rp.840 dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp.3.192.000.260.400 triliun.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) transferred 20,436,100 shares from the buyback on July 21, 2020. The company has appointed PT Panin Sekuritas Tbk as the seller of the shares proceeds from the buyback.

Shares resale is a maximum of 20% per day of the total shares that have been bought back by the company. In the buyback program from March 23 to June 23, 2020, MARK management allocated IDR 15 billion to buy a maximum of 20% of the company's paid-up capital.

The Company's shares are traded under the tickek code "MARK". On December 31, 2020, trading in MARK shares closed at the price level of IDR 840 with a total market capitalization of Rp.3,192,000,260,400 trillion.

SANKSI PENCATATAN / LISTING SANCTIONS

Pada tahun 2020 Perseroan tidak dikenakan sanksi baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia.

In 2020 the company did not subject to sanctions in the form of temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

KOMPOSISI SAHAM / SHAREHOLDER COMPOSITION

TAHUN 2019 / 2019

Kompisisi Pemegang Saham Mark Per 31 Desember 2019 /
Acquisition of Shareholders Mark as of December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang	Presentase Kepemilikan
Tecable (Hk) Co. Limited	2.995.238.555	78.82%
Sutiyoso Bin Risman	132.761.755	3.49%
Masyarakat	672.000.000	17.68%
Total	**3.800.000.310**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2019 /
Composition of Shareholders by the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	Persentase Kepemilikan
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris	45.656.100	1,20%
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	0	0%
Ridwan Goh	Presiden Direktur	1.446.000	0,04%
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	132.761.755	3,49%
Cahaya Surbakti	Direktur Independen	9.526.500	0,25%

TAHUN 2020

Kompisisi Pemegang Saham Mark Per 31 Desember 2020 /
Acquisition of Shareholders Mark as of December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Dalam Rupiah)	Persentase (%)
Tecable (HK) Co. Limited	2.995.238.555	59.904.771.100	78,82%
Public (each below 5%)	800.000.000	16.000.000.000	21,05%
Sutiyoso Bin Risman	4.761.755	95.235.100	0,13%

KRONOLOGI SAHAM / SHARE CHRONOLOGY

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA /
SHARE LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tanggal	Tindakan Korporasi	Jumlah Penambahan
12/07/2017	Penawaran Saham Perdana	160.000.000
12/07/2017	Pencatatan Saham Pendiri	600.000.062

PERISTIWA PENTING MARK DYNAMIC TAHUN 2020
2020 IMPORTANT EVENTS

JANUARI

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Menghadiri Market Outlook 2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk menghadiri acara Market Outlook 2020 yang merupakan acara kerjasama dari OJK, IDX, KPEI, KSEI dan IndoPremier tanggal 24 Januari 2020.

FEBRUARI

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Mengadakan Chinese New Year Gathering

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mengadakan Chinese New Year Gathering bersama dengan direksi dan segenap keluarga besar Mark tanggal 5 Februari 2020.

JUNI

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Penandatanganan Kesepakatan Implementasi Kepmen ESDM No. 89.K/2020

Perusahaan Gas Negara (PGN) mengundang 177 perusahaan industri terkait di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya dan Medan, salah satunya PT Mark Dynamics Indonesia Tbk untuk menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) terkait Implementasi Kepmen ESDM No. 89.K/2020 antara Perusahaan Gas Negara dengan pelanggan industri terkait di Kantor PGN Medan tanggal 5 Juni 2020

JULI

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih penghargaan Emiten Terbaik 2020 Sektor Industri Dasar Majalah Investor Award Best Listed Company 2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2020 Sektor Industri Dasar yang diberikan oleh Majalah Investor Award Best Listed Company 2020 pada 21 Juli 2020.

AGUSTUS

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk raih predikat Best Choice in Business National Award Foundation 2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mendapatkan predikat Best Choice in Business yang diberikan oleh National Award Foundation pada 28 Agustus 2020.

SEPTEMBER

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan dua penghargaan IDX Channel Innovation Award 2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan dua penghargaan khusus dalam kategori proses internal atas inovasi pengolahan bahan baku sarung tangan dan Rising Star CEO dalam IDX Channel Innovation Award 2020 pada 2 September 2020.

NOVEMBER

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk diundang sebagai pembicara Webinar Literasi & Inklusi Keuangan 2020.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk menjadi pembicara Webinar Literasi & Inklusi Keuangan yang merupakan kerjasama dari 16 Perusahaan Efek dan 2 Perusahaan Asset Management bersama dengan D*Light Institute dan PT Solusi Global Advisindo (SGA) pada tanggal 30 November 2020

DESEMBER

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih dua penghargaan Bisnis Indonesia Award 2020

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih dua penghargaan untuk Special Award The Most Promising for Basic and Chemical Industry dan Rising Star CEO dalam Bisnis Indonesia Award 2020 pada 14 Desember 2020.

DESEMBER

Christmas Dinner GI & KSPM BEI Universitas Methodist Indonesia

Galeri Investasi (GI) & Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM) PT Bursa Ekonomi Indonesia (BEI) Universitas Methodist Indonesia mengadakan Christmas Dinner di Restoran Lembur Kuring tanggal 19 Desember 2020.

DESEMBER

Pelantikan Keanggotaan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Periode 2020-2023

Pada tanggal 15 Desember 2020 melalui aplikasi video conference Zoom, Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Bapak Iwan Setiawan Lukminto melantik keanggotaan AEI sekaligus mengangkat Presiden Direktur PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, Bapak Ridwan menjadi Ketua AEI Perwakilan Sumatera Utara Periode 2020-2023.

BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
COMMISSIONER'S REPORT

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk** untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2020. Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut:

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude be to God Almighty, let us represent the entire Board of Commissioners of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk to submit the Annual Report for the 2020 financial year as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. Please allow us as the Board of Commissioners of the Company to submit the main points of the Supervisory Report on the company's operations in the financial year 2020. Several important matters related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are presented as follows:

Kondisi Ekonomi Global / Global Economy Conditions

Ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan Pandemi COVID-19 masih menunjukkan kekhawatiran yang tinggi dan sangat berdampak signifikan pada perekonomian hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 telah menyeret banyak negara maju serta negara berkembang masuk ke dalam resesi ekonomi. Begitu juga dengan Indonesia yang resmi masuk Zona Resesi pada Kuartal III tahun 2020 setelah dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan PDB Indonesia mengalami negatif.

Meskipun dalam kondisi perekonomian yang cenderung melemah, bahkan masuk dalam resesi ekonomi sebagai salah satu dampak nyata dari Pandemi COVID-19, akan tetapi kinerja Perseroan (PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk) pada tahun 2020 justru mengalami peningkatan pertumbuhan positif. Pandemi COVID-19 memberi dampak positif dan signifikan terhadap Perseroan dikarenakan permintaan sarung tangan dunia yang meningkat singifikan. Perseroan mencatatkan terjadinya peningkatan permintaan produk dengan tingkat penjualan naik sebesar 56% dari tahun 2019 dan pertumbuhan laba menjadi sebesar Rp.144 Miliar atau naik sebesar 64% jika dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sekitar 63%. Pertumbuhan aset terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Sementara kinerja likuiditas terjaga sangat baik. Perseroan sebagai produsen cetakan sarung tangan satu-satunya di Indonesia dan menguasai pangsa pasar dunia sebesar 35% justru mengalami permintaan pasar tertinggi sejak Perseroan berdiri. Dengan demikian secara umum Perseroan selama tahun 2020 mengalami pertumbuhan kinerja yang positif.

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2020 merupakan sesuatu yang sangat menggembirakan dengan pertumbuhan laba sebesar 64% dibandingkan dengan tahun 2019. Pencapaian ini tidak terlepas dari realisasi pengoperasian pabrik baru sehingga kapasitas produksi tahun 2020 bisa ditingkatkan untuk memenuhi permintaan pasar yang ada. Selanjutnya pada awal tahun 2020 di luar ekspektasi pandemi COVID-19 terjadi. Pandemi telah mendorong meningkatnya permintaan pasar yang signifikan atas sarung tangan. Sehingga, Perseroan mendapat kesempatan untuk memanfaatkan peluang dengan terus menambah kapasitas produksi pada tahun 2020.

The uncertainty of global economy caused by the COVID-19 pandemic still shows high concerns and has a very significant impact on the economy of almost all countries in the world, including Indonesia. The COVID-19 pandemic had dragged many developed and developing countries into economic recession. Likewise, Indonesia officially went to the Recession Zone in the third quarter of 2020 after in two consecutive quarters Indonesia's GDP growth experienced negative.

Although in an economic condition that weakens, even entered into an economic recession as one of the real impacts of the COVID-19 pandemic, the performance of the company (PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk) in 2020 has actually experienced an increase in positive growth. The pandemic has a positive and significant impact on the company due to the significant increase in world demand for gloves. The company recorded an increase in product demand with an increase in sales by 56% from 2019 and a profit growth of Rp.144 Billion or an increase of 64% when compared to 2019. Likewise, the company's assets experienced growth of around 63%. Asset growth occurred in current assets and non-current assets. Meanwhile, liquidity performance was maintained very well. The company, as the only glove mold producer in Indonesia and controls a world market share of 35%, has actually experienced the highest market demand since the company was founded. Thus, in general, the company during 2020 experienced a positive performance growth.

The performance achievement in 2020 is something that is very encouraging with a profit growth of 64% compared to 2019. This achievement was inseperable from the realization of the operation of a new factory which made the production capacity in 2020 increased to meet existing market demand. At the beginning of 2020, the COVID-19 pandemic was beyond expectations. The pandemic had driven significant increase in market demand for gloves. Thus, the company had the opportunity to take advantage of opportunities by continuing to increase production capacity in 2020.

Penilaian Atas Kinerja Direksi / Assessment of the Performance of the Board Directors

Kinerja Direksi dan Manajemen secara umum pada tahun 2020 cukup baik mengingat adanya soliditas tim, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 menjadi sebuah berkah atas meningkatnya permintaan pasar atas sarung tangan. Dengan begitu, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang positif dan cukup menggembirakan. Direksi dan Manajemen telah mampu mempertahankan efisiensi, sehingga Perseroan dapat mencapai margin Laba Kotor pada posisi 42% dan margin Laba Bersih lebih kurang 26%.

Disamping itu, Direksi dan Manajemen sejak terjadinya pandemi COVID-19 hingga akhir tahun 2020 telah berhasil menjaga kepatuhan atas Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat. Sehingga operasional pabrik dapat berjalan dengan lancar. Direksi dan Manajemen juga tetap dapat mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan, terutama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individu. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi pada tahun 2020 dengan cara menilai rencana, implementasi strategi bisnis dan pencapaiannya atau membandingkan tingkat pencapaian dengan target (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah disepakati. Pada setiap rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selalu dilakukan evaluasi atas kinerja dan menilai potensi risiko yang akan terjadi sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, penilaian atas kinerja Direksi akan disampaikan pada RUPS dan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The performance of the Board of Directors and Management in 2020 was quite good considering the solidity of the team, the company could take advantage of the COVID-19 pandemic conditions to be a blessing for the increasing market demand for gloves. That way, the company achieved positive and quite encouraging growth. Board of Directors and Management had been able to maintain efficiency, so the dompany could achieve a Gross Profit margin of 42% and a Net Profit margin of approximately 26%.

In addition, Board of Directors and Management since the outbreak of the COVID-19 pandemic until the end of 2020 had succeeded in maintaining strict compliance with the Health Protocol. In a result, factory operation ran smoothly. The Board of Directors and Management were also able to comply all laws and regulations that were relevant to the Company's activities, especially in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Performance appraisal of the Board of Directors was conducted collegially and individually. Board of Commissioners conducted an assessment of the performance in 2020 by assessing plans, implementing business strategies, and their achievements or comparing the levels of achievement with agreed targets (Key Performance Indicators / KPI). At every meeting the Board of Commissioners and Board of Directors, there was always an evaluation of the performance and assessment of the potential risks that will occur in accordance with the development of the company's business. The performance evaluation of the Board of Directors was carried out based on duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company. Furthermore, an assessment of performance of the Board of Directors will be submitted at the GMS and in the Company's Annual Report .

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan / Implementation of the Supervisory Function

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang telah ditetapkan, berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-perundangan yang berlaku, serta berdasarkan Prinsip-prinsip GCG dan independen. Sehingga jalannya Perusahaan bisa efektif sesuai dengan harapan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Pada setiap rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selalu diberikan saran dan nasihat atas dasar evaluasi informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Begitu pula ketika pertemuan non-formal, Dewan Komisaris dan Direksi sering melakukan komunikasi sehingga Dewan Komisaris memperoleh gambaran Perseroan secara umum. Terlebih di tengah Pandemi COVID-19, Dewan Komisaris dengan Direksi sering melakukan komunikasi melalui media sosial (medsos) seperti *WhatsApps* (WA) serta aplikasi medsos lainnya.

In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners are based on the established Company Work Plan and Budget and guided by the Company's

Articles of Associaton and applicable laws and regulations, based on GCG principles and independent. The running of the company can be effective in accordance with expectations of shareholders and other stakeholders. In every meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors, suggestions and advice are always given on the basis of evaluating financial and non-financial information submitted by information by the Board of Directors to Board of Commissioners. Likewise, during informal meetings, the Board of Commissioners gets a general picture of the company. Especially in the midst of the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners and Board of Directors frequently communicate via social media, such as WhatsApps (WA) and other social media applications.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis / Supervision of the Implementation of Strategic Policies

Wabah COVID-19 diperkirakan belum akan mereda di tahun 2021. Pandangan Dewan Komisaris atas perencanaan dan strategi bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2021 sudah cukup baik. Mengingat penambahan pabrik baru dan penambahan mesin-mesin baru dengan pembelian mesin-mesin produksi maka rencana meningkatkan kapasitas produksi cetakan sarung tangan telah tepat. Sehingga, pemenuhan permintaan pasar terus meningkat dapat dipenuhi. Selain meningkatkan kapasitas produksi cetakan sarung tangan, aksi korporasi ini juga untuk melakukan diversifikasi produk yaitu cetakan sarung tangan untuk operasi bedah. Strategi efisiensi yang dilakukan pada aktivitas Perseroan juga sudah tepat. Tidak hanya itu. Strategi lain kami adalah mendirikan satu anak perusahaan, yaitu PT. Megah Raya Sumatera. Perusahaan ini memproduksi sanitasi berupa kloset jongkok yang bahan bakunya berasal dari sisa bakan baku (*waste*) PT. Mark Dynamics Tbk.

Perseroan juga melakukan strategi akuisisi, yaitu PT. Berjaya Dynamics Indonesia dan PT. Agro Dynamics Indo. PT. Berjaya Dynamics Indonesia bergerak di bidang impor dan distribusi bahan bangunan dan barang pertanian serta telah memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun. Sedangkan PT. Agro Dynamics Indo merupakan perusahaan distribusi di bidang pertanian yang menjual bahan-bahan kimia, pestisida dan peralatan pertanian modern. PT. Agro Dynamics Indo telah berpengalaman selama 15 tahun. Strategi mengakuisisi 2 (dua) perusahaan ini adalah langkah tepat. Dikarenakan kedua perusahaan ini diharapkan dapat menopang pendapatan dan kelak bisa menopang Laba Bersih Perseroan di tahun 2021.

The COVID-19 outbreak is not expected to subside in 2021. The Board of Commissioners' view on the business planning and strategy prepared by the Board of Directors for 2021 is quite good. Given the addition of a new factory and the addition of new machines with the purchase of production machines, the plan to increase the production capacity of glove molds is correct. Thus, the fulfilment of increasing market demand can be fulfilled. In addition to increasing the production capacity of glove molds, this corporate action is also to diversify products, which is glove molding for surgical operations. Another strategy we have is to establish a subsidiary, that is PT. Megah Raya Sumatra. This company produces sanitation in the form of squat toilets whose raw materials come from the waste of PT. Mark Dynamics Tbk.

The company is also carrying out an acquisition strategy, which are PT. Berjaya Dynamics Indonesia and PT. Agro Dynamics Indo. PT. Berjaya Dynamics Indonesia engages in the import and distribution of building materials and agricultural goods and has more than 10 years of experience. Meanwhile, PT. Agro Dynamics Indo is an agricultural distribution company that sells chemicals, pesticides, and modern agricultural equipment. PT. Agro Dynamic Indo has 15 years experience. The strategy of acquiring these 2 (two) companies is the right step. This is due to the ability of those companies to support company's revenue and net profit in 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sepanjang tahun 2020 sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2020 secara umum berjalan dengan baik. Tidak ada risiko yang signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di masa Pandemi COVID-19.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap memperhatikan Prinsip-rpinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan GCG pada Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dewan Komisaris berpandangan yang menjadi prioritas dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komisaris Independen, rapat Komite Audit serta rapat Auditor Internal. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal.

Throughout 2020, Board of Commissioners assessed that Board of Directors had an optimal commitment in fulfilling the objectives and implementation of GCG as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG in the company throughout 2020 had been running effectively in accordance with the principles of GCG. Board of Commissioners views that the implementation of Corporate Governance throughout 2020 had run well. There were no significant risks in the implementation of Corporate Governance during the Covid-19 Pandemic.

The implementation of Good Corporate Governance still takes into account the GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG in the Company refers to the prevailing laws and regulations, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors. and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK Number 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee and OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies. The Board of Commissioners is of the view that the priority in maintaining the implementation of Good Corporate Governance includes the delivery of information to the public, regular Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, Independent Commissioners meetings, Audit Committee meetings and Internal Auditor meetings. Routinely evaluating risk management including the Internal Control System.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris / Changes in the Composition of the Board Commissioners

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Mark Dynamics Tbk per 31 Desember 2020:

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2020. The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Tbk on December 31, 2020:

Jabatan	Nama	Pengangkatan
Komisaris Utama	Chin Kien Ping	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017
Komisaris Independen	Dompak Pasaribu	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017

Pandangan Atas Prospek Usaha / View of Business Prospects

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan untuk tahun 2021 sangat baik. Seperti yang telah diuraikan pada poin-poin sebelumnya bahwa Pandemi COVID-19 telah mendorong terjadinya permintaan atas produk cetakan sarung tangan sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Diperkirakan wabah COVID-19 belum akan mereda sehingga akan semakin mendorong prospek pertumbuhan Perseroan semakin tinggi. Ketika wabah COVID-19 juga mulai mereda prospek usaha Perseroan masih tetap baik karena kesadaran masyarakat dunia akan kesehatan semakin tinggi. Selain itu juga ketiga bisnis usaha yang baru didirikan dan diakuisisi juga akan menopang perolehan laba Perseroan tahun 2021. Sebagai gambaran manajemen optimis akan mampu menembus penjualan Rp. 1 triliun, bahkan Perseroan telah menerima orderan sekitar 98% dari total rencana penjualan tahun 2021.Jumlah penjualan tertinggi sejak Perseroan berdiri. Pada tahun 2021 perseroan diproyeksikan memperoleh pertumbuhan laba sebesar 108% dibandingkan tahun 2020.

Board of Commissioners views that the company's business prospects for 2021 are incredible. As explained in the previous points, the COVID-19 pandemic had driven a very significant demand for glove printing products when compared to the previous years. It is estimated that the COVID-19 outbreak will

not subside so it will encourage the company's growth prospects higher. When the COVID-19 outbreak began to subside, the company's business prospects were still good because the world's public awareness of health was getting higher. In addition, the three newly established and acquired businesses will also support the company's profit in 2021. As an illustration, management is optimistic that it will be able to penetrate sales of Rp. 1 trillion, even the company has received orders around 98% of the total sales plan in 2021, the highest number of sales since the company was founded. In 2021 the company will gain a profit growth of 108% compared to 2020.

Penerapan Asas Keberlanjutan (Sustainability) / Application of the Principle of Sustainability

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap *sustainability* dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

We are aware that forming a harmonious relationship between the company, stakeholders and environment in which we operate is one of the factors supporting the sustainability of the company's business growth in years to come. For this reason, we continue to support the development of a strategy for sustainability or Corporate Social Responsibility (CSR) in every strategic decision of the company. A description of our commitment to sustainability can be read in the CSR chapter of this Annual Report.

Apresiasi / Appreciation

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2020. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Jalin dapat selalu meningkat dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perusahaan di tahun 2020 sangat baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi global, nasional serta menghasilkan Laba di masa Pandemi Covid-19. Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, *stakeholder*, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat di wilayah kerja atas bantuan dan kerjasamanya. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan percaya diri untuk menghadapi Pandemi COVID-19 yang bisa menghadang keberlanjutan usaha.

This is the end of the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the company's business in 2020. The Board of Commissioners always strives to be professional and independent in carrying out its supervisory and advisory functions so Jalin's performance can always improve and be useful in the future.

Three Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to all members from the Board of Directors and all employees of the company for their dedication, hard work and, solidarity in combining the capabilities provided, so the company's performance in 2020 was excellent in the midst of global and national economic situations, as well as generating profit during the Covid-19 pandemic. Appreciation is also given to shareholders, stakeholders, partners, customers, regulators, and communities in the work area for their assistance and cooperation. The Board of Commissioners also expresses gratitude for the trust given so that the company was confident in facing the COVID-19 pandemic which could obstruct business sustainability.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner

CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris / President Commissioner

RIDWAN
Direktur Utama / Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pada Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja **PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk** selama tahun 2020 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menghaturkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh tantangan ketika pertumbuhan perekonomian dunia mengalami tantangan sangat luar biasa sepanjang tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19, namun kami tetap menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan dan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Bisnis Perseroan.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

In this Annual Report, please allow us to convey the results of the performance of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk during 2020 which had been carried out by the Board of Directors. All praise and gratitude be to God Almighty because in a year full of challenges when world economic growth experienced tremendous challenges throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, however, we continued to produce the expected performance and achieved positive results according to the target in the Company's Business Plan.

Analisis Ekonomi / Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat masih memengaruhi perekonomian Indonesia. Kami melihat kemungkinan masih banyak tantangannya. Kelesuan perekonomian global, disebabkan oleh Pandemi COVID-19 masih terus berlangsung. Konflik terkait perdagangan itu menghambat aliran modal asing masuk ke instrumen investasi di Indonesia.

Pandemi COVID-19 telah menyeret banyak negara maju dan negara berkembang masuk ke dalam resesi ekonomi. Tidak terlepas Indonesia juga resmi masuk Zona Resesi pada kuartal III tahun 2020 setelah dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan PDB Indonesia mengalami negative. Meskipun dalam kondisi perekonomian yang cenderung melemah bahkan masuk dalam resesi ekonomi sebagai salah satu dampak nyata dari Pandemi COVID-19, tetapi Perseroan mencatatkan terjadinya peningkatan permintaan produk.

Permintaan sarung tangan global terus meningkat di era Pandemi COVID-19 ini, hal ini terus menjadi pemicu bagi perseroan untuk terus melakukan ekspansi kapasitas cetakan sarung tangannya. Dengan telah terpenuhinya target kapasitas maksimum di pabrik perseroan yang berlokasi di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatra Utara, maka Perseroan akan menambah kapasitas produksi Perseroan di tahun 2022 menjadi sekitar 1,8 juta unit per bulan.

Slowing global economic growth still affects Indonesian economy. We see the possibility that there are still many challenges. The lethargy of the global economy, caused by the COVID-19 pandemic is still ongoing. The trade-related conflict has hindered the flow of foreign capital into investment in Indonesia.

The COVID-19 pandemic had dragged many developed and developing countries into economic recession. It was inseparable that Indonesia also officially entered the Recession Zone in the third quarter of 2020 after in two consecutive quarters Indonesia's GDP growth experienced negative. Even though the economy tended to weaken and even went into an economic recession as one of the real impacts of the COVID-19 pandemic, the company had recorded an increase in product demand.

The demand for gloves continued to increase in the era of the COVID-19 Pandemic, this phenomenon triggered the company to expand its glove molding capacity. With the fulfilment of the maximum capacity target at the company's factory located in Dalu Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, the company will increase the company's production capacity in 2022 to around 1.8 million units per month.

Kinerja Keuangan Tahun 2020 / Financial Performance in 2020

Perseroan mampu meningkatkan laba bersih menjadi sebesar Rp.144 miliar pada tahun 2020 yang meningkat sebesar 64% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp87,9 miliar. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan merupakan keberhasilan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai permintaan pelanggan. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan menjaga margin Laba Kotor di 42% dengan nilai sebesar Rp.236 miliar dan margin Laba Bersih di 26% di tahun 2020 ini.

Tren permintaan sarung tangan sepuluh tahun terakhir konsisten dengan pertumbuhan CAGR sebesar 10% hingga 12% dan di tengah Pandemi COVID-19 telah mengalami peningkatan hingga 25%. Sehingga permintaan sarung tangan dunia telah melebihi kapasitas produksi yang tersedia. Lonjakan permintaan sarung tangan saat Pandemi COVID-19 membuat Perseroan tidak menunda lama untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Kapasitas produksi Perseroan yang semula 700.000 unit per bulan di tahun 2020 tidak mencukupi permintaan cetakan sarung tangan yang begitu agresif. Maka itu, mulai Kuartal III tahun 2020, Perseroan meningkatkan kapasitasnya menjadi 780.000 unit per bulan. Dengan naiknya permintaan pasar dan guna memenuhi permintaan yang selalu meningkat tersebut, Perseroan pun berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik baru di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatra Utara. Perseroan akan menambah kapasitas produksi pada Tahun 2021 menjadi sekitar 1,4 juta unit per bulan. Kapasitas produksi bahkan akan ditingkatkan hingga mencapai 1,8 juta unit per bulan pada awal Tahun 2022.

The company was able to increase net profit by Rp.144 billion in 2020 which increased by 64% when compared to 2019 with the amount of Rp. 87.9 billion. The company succeded in maintaining the level of efficiency and product quality according to customer demand. This can be seen from the success of the company in maintaining its Gross Profit margin at 42% with a value of Rp.236 billion and Net Profit margin at 26% in 2020.

Glove demand over the past ten years was consistent with a CAGR growth of 10% to 12% and amidst the COVID-19 pandemic, it had seen an increase of up to 25%. Thus, the demand for gloves in the world had exceeded the available production capacity. The increase in demand for gloves during the COVID-19 pandemic made the company not to delay in increasing its production capacity. Production capacity, which was

originally 700,000 units per month in 2020, was not sufficient to meet the aggressive demand for gloves. Therefore, starting in the third quarter of 2020, the company increased its capacity to 780,000 units per month. With the increasing market demand and in order to meet the ever-increasing demand, the company was also trying to increase its production capacity by building a new factory in Dalu Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra and will increase production capacity in 2021 to around 1.4 million units per month. The production capacity will even be increased to reach 1.8 million units per month in early 2022.

Kebijakan Strategis Perusahaan / Corporate Strategic Policy

Strategi bisnis yang dilakukan Perseroan dalam mengoptimalkan pertumbuhan dengan meningkatkan kapasitas produksi dengan strategi ekspansi produksi yaitu dengan menganggarkan belanja modal (Capex) sebesar Rp150 miliar untuk penambahan mesin dan bangunan pabrik baru pada tahun 2020. Kemudian, strategi lain Perseroan adalah melakukan penetrasi pasar untuk menambah pelanggan baru terutama dari China, selain tetap menjaga penambahan permintaan dari pelanggan-pelanggan lama. Dari sisi kualitas produk dan efisiensi biaya produksi juga menjadi perhatian Perseroan.

Ketika pemerintah menerapkan kebijakan *New Normal* di tahun 2021, secara bisnis kondisi tersebut sangat kami dukung untuk diterapkan. Disamping itu, Perseroan memiliki strategi khusus, yakni melakukan peningkatan penetrasi pasar. Hal ini dikarenakan di dalam kondisi Pandemi COVID-19 dan *New Normal* ini, Perseroan justru meningkatkan usaha.

The business strategy by the company in optimizing growth is to increase production capacity with a production expansion strategy by budgeting a capital expenditure (Capex) of IDR 150 billion for the addition of new machines and factory buildings in 2020. Then, the company's other strategy is to penetrate the market to increase customers, especially from China, apart from maintaining the increasing demand from old customers. Product quality and production cost efficiency are also the company's concerns.

When government implemented the New Normal policy in 2021, we strongly supported this condition in business to implement it. In addition, the company had a special strategy, which was to increase market penetration. Due to the conditions of the COVID-19 and New Normal, the company is increasing its business.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan yang ditargetkan / Comparison between Achieved and Targeted Results

Secara kumulatif hasil kinerja Perseroan telah mencapai target pertumbuhan yang positif sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal tahun 2020, walaupun menghadapi sejumlah tantangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi makro Indonesia, maupun dampak Pandemi COVID-19. Untuk proyeksi kinerja sampai akhir tahun 2020 diharapkan akan melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu penjualan diharapkan akan meningkat 56% dibanding 2019 yaitu menjadi sekitar Rp.565 miliar dan kenaikan laba bersih sebesar 64% atau sekitar Rp.56 Miliar

Cumulatively, the company's performance results had reached positive growth target as set in early 2020, despite facing a number of challenges. This also influenced by Indonesia's macro conditions, as well as the

impact of the COVID-19 pandemic. For projected performance until the end of 2020, it is expected that it will exceed the predetermined target, sales are expected to increase by 56% compared to 2019, to be around IDR.565 billion and an increase in net profit of 64% or around IDR.56 billion.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan / Challenges Faced by Companies

Sepanjang tahun 2020, Perseroan bersyukur tidak menghadapi tantangan yang signifikan. Dalam kondisi sulit seperti ini, tidak dipungkiri bahwa banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Terlebih lagi, terjadi kebijakan *lockdown* beberapa kali di seluruh penjuru dunia yang mengakibatkan berhentinya bisnis untuk jangka waktu yang cukup lama. Akan tetapi, Perseroan justru kecipratan permintaan. Perseroan bahkan harus menggenjot kapasitas produksi untuk melayani permintaan baru yang memberikan penawaran harga yang memukau.

Disamping itu, berkat ketangguhan usaha selama Pandemi COVID-19, Perseroan memperoleh dua penghargaan prestisius sekaligus yaitu ***The Most Promising Company in Basic Industry and Chemicals*** dan ***Rising Star CEO*** yang diberikan khusus untuk Ridwan Goh selaku CEO MDI. Dua penghargaan tersebut diberikan dalam ajang ***Bisnis Indonesia Award 2020*** dengan tema "*Resilience in Pandemic*".

The company is grateful that it did not face significant challenges throughout 2020. In these difficult conditions, it was undeniable that many companies posted a drastic decline in turnover. There had been several lockdown policies around the world which had resulted in business shutdowns for quite a long period of time. However, the company was flooded with demand. The company even had to boost its production capacity to serve new orders that offer attractive prices.

In addition, due to the toughness of business during the COVID-19 pandemic, the company received two prestigious awards at the same time, which were The Most Promising Company in Basic Industry and Chemicals and Rising Star CEO which were given specifically to Ridwan Goh as CEO of MDI. The two awards were given at the 2020 Bisnis Indonesia Award with the theme "Resilience in Pandemic".

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola di Perseroan yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG ada salah satu perhatntian penting, yakni terjaganya konsistensi kinerja. Maka itu, sesuai dengan amanat Pemegang Saham, pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik. Seluruh struktur tata kelola Perseroan telah berjalan sesuai harapan dengan telah terlaksananya tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

The company continues to maintain consistency in the Implementation of Good Corporate Governance in the Company by observing the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Independence, and Fairness. In implementing GCG, there is one important concern,

maintaining consistency in performance. Therefore, in accordance with the mandate of the Shareholders, the company will not change the Board of Directors in 2020. This is due to the good performance by the Directors. The entire governance structure of the company has gone according to expectations with the implementation of its duties and responsibilities properly and correctly. However, the company views that its implementation needs to be improved from time to time.

Perubahan Komposisi Direksi / Changes in Board Directors Composition

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2020. Berikut susunan keanggotaan Direksi PT Mark Dynamics Tbk per 31 Desember 2020:

There is no change in the composition of the Board Directors in 2020. The following is the composition of the Board Directors of PT Mark Dynamics Tbk on December 31 2020:

Jabatan	Nama	Pengangkatan
Direktur Utama	Ridwan	RUPS 30 April 2018, sesuai dengan Akta Notaris Nomor 39
Direktur	Sutiyoso Bin Risman	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham dengan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017
Direktur Independen	Cahaya Dewi Surbakti	RUPS 30 April 2018, sesuai dengan Akta Notaris Nomor 39

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab ini dengan senantiasa mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan para Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan lainnya.

The entire Board Directors is committed to run these duties and responsibilities by always prioritizing the Principles of Good Corporate Governance for the benefit of Shareholders and other Stakeholders.

Kebijakan Terhadap Karyawan / Policy Against Employees

Kebijakan Perseroan terhadap para karyawan sudah dijalankan sejak kegiatan orientasi karyawan baru sampai dengan peningkatan kompetensi karyawan sesuai bidang, lingkup pekerjaan maupun kemampuan (*skill*) masing-masing. Perusahaan secara berkala menggelar Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan karyawan berupa training, *workshop*, dan *team building* (membangun soliditas tim) untuk terus membangun integritas dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari *stakeholder* (pemangku kepentingan) untuk keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan.

Company's policies towards employees have been implemented since the new employee orientation activities until the improvement of employee competencies according to their respective fields, scope of work and abilities (skills). The company regularly holds education, training and employee development programs in the form of training, workshops, and team building (building team solidity) to continue to build employee integrity and competence as part of the stakeholders for the sustainable growth of the company.

Prospek Usaha Tahun 2021 / 2021 Business prospects

Secara keseluruhan terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 akibat dampak penyebaran virus Covid-19, meski demikian perekonomian Indonesia terkendali. Perseroan memprediksi Wabah COVID-19 masih akan terjadi di tahun 2021, meski bisa jadi berangsur mengalami penurunan kasus pasca kebijakan vaksinasi di sejumlah daerah di Indonesia. Dengan naiknya permintaan pasar dan guna memenuhi permintaan yang selalu meningkat tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik baru kedua di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatra Utara. Perseroan akan menambah kapasitas produksi pada tahun 2021 menjadi sekitar 1,4 juta unit per bulan. Kapasitas produksi akan ditingkatkan hingga mencapai 1,8 juta unit per bulan pada awal tahun 2022.

Pembangunan pabrik baru tersebut ditargetkan selesai pada Mei 2021. Sehingga pada Juni 2021, pabrik baru sudah berproduksi dengan kapasitas 740 ribu *piece* per bulan. Oleh karena itu, Perseroan mentargetkan penjualan 2021 naik 100 % dibandingkan tahun 2020, atau sekitar Rp1,06 triliun dengan proyeksi Laba Bersih sekitar Rp300,6 miliar di 2021.

Overall, there was a slowdown in Indonesia's macroeconomic growth in 2020 compared to 2019 due to the impact of the spread of the Covid-19, even though Indonesia economy was under control. The company predicts that the COVID-19 outbreak will still occur in 2021, even though it may gradually decrease in cases after the vaccination policy in a number of regions in Indonesia. With increasing market demand and in order to meet this ever-increasing demand, the company seeks to increase its production capacity by building a second new factory in Dalu Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra. The company will increase production capacity in 2021 to around 1.4 million units per month. Production capacity will be increased to reach 1.8 million units per month in early 2022.

Construction of the new factory is targeted to be done in May 2021. By June 2021, the new factory will be producing with a capacity of 740 thousand pieces per month. Therefore, the company is targeting sales in 2021 to increase by 100% compared to 2020, or around IDR 1.06 trillion with a projected Net Profit of around IDR 300.6 billion in 2021.

.

Penerapan Keberlanjutan (Sustainability) / Sustainability Applications

Perseroan sangat memperdulikan kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan, khususnya di pabrik yang memproduksi sarung tangan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perusahaan. Program CSR bisa dibaca di BAB CSR pada Laporan Tahunan ini.

The Company very concerned about the environmental conditions around Company's operations, especially in factories that produce gloves. Corporate sustainability is also manifested in the form of a corporate social responsibility (CSR) program. The CSR program can be read in the CSR chapter on this Annual Report.

Apresiasi / Appreciation

Kami mewakili Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris. Sehingga Perseroan dapat melewati dengan baik Pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020 dan masih berlanjut di tahun 2021. Apresiasi kami juga tak lupa kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berlanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus bertumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for the support, suggestions, and advices so that the company can pass the COVID-19 pandemic throughout 2020 and will continue in 2021. We also do not forget to convey our appreciation to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders really helps the company to be more confident in achieving sustainable growth in the future. Hopefully the company continues to grow and develop to realize its vision, which in the end will provide added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth and to contribute to the recovery of the Indonesian economy.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board Directors

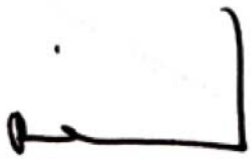

Ridwan
Direktur Utama/ Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 / THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

30 Maret 2021

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

30 Maret 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris
President Commissioner

DOMPAK PASARIBU
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

SUTIYOSO BIN RISMAN
Direktur
Director

CAHAYA DEWI SURBAKTI
Direktur Independen
Independent Director

BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

MARK DYNAMICS
NDONESIA Tbk

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
Nama Kode Saham / Ticker Code	:	MARK
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activities and Products	:	Industri Peralatan Saniter dan Porselen
Status Perusahaan / Company Status	:	Perusahaan Terbuka
Kepemilikan / Ownership	:	Tecable (HK) Co. Limited 78,82% Chin Kien Ping 1,88% Ridwan 0,00% Sutiyoso Bin Risman 2,63% Cahaya Dewi Surbakti 0,25% Masyarakat / Publik 16,42%
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	10 April 2002
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	:	Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan. Akta Perubahan Terakhir: Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, SH., SpN, di Medan, yang salah satunya berisi mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
Modal Dasar / Authorized Capital	:	Rp 240.000.024.800 (dua ratus empat puluh miliar dua puluh empat ribu delapan ratus rupiah) yang terdiri atas 12.000.001.240 (dua belas miliar seribu dua ratus empat puluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Deposited Capital	:	Rp 76.000.006.200 (tujuh puluh enam miliar enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 3.800.000.310 (tiga miliar delapan ratus juta tiga ratus sepuluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham.
Pencatatan di Bursa / Listing on the Exchange	:	Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2017.
Jumlah Karyawan / Number of Employees	:	2.042 Orang per 31 Desember 2020
Akses Informasi / Access to Information	:	Kantor Pusat dan Pabrik / Head Office and Factory Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 20362 Telp : (+62-61) 794-0715. Fax : (+62-61) 794-0747 E-mail : mdcps@nusa.net.id
Kantor Cabang / Branch Office	:	Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 20362 Telp : (+62-61) 794-0715. Fax : (+62-61) 794-0747
Situs Web / Website	:	www.markdynamicsindo.com

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk adalah perusahaan di bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan karet (hand former) berbahan dasar keramik di Indonesia. Produk ini menunjang sektor kesehatan. Perusahaan berdiri sejak tanggal 10 April 2002 dan mulai produksi tahun tahun 2003. Pada awal produksi di tahun 2003, Perseroan memiliki kapasitas produksi 50.000 unit per bulan.

Secara bertahap, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas milik sendiri di Sumatera Utara. Hingga pada tahun 2019, kapasitas produksinya meningkat mencapai 610.000 unit per bulan. Pabrik utama Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas tanah ±15.000 m2. Kemudian, untuk memenuhi permintaan pasar dunia yang terus meningkat serta untuk membangun produk diversifikasi, Perseroan mengoperasikan pabrik barunya yang berlokasi di Jalan utama Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang dengan luas tanah ±9 Hektare yang dibeli tahun 2018 di Tanjung Morawa.

Untuk menunjukkan komitmen kinerja sekaligus menumbuhkembangkan kepercayaan terhadap para pemangku kepentingan, Perseroan tidak sekadar melakukan peningkatan kapasitas produksi. Akan tetapi diimbangi dengan strategi transformasi korporasi. Aksi korporasi Perseroan adalah menawarkan 160.000.000 saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2017. Kemudian, sebanyak 760.000.062 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kode sama “MARK”.

MARK tercatat sebagai emiten ke-554 di Indonesia. Seiring kinerja positif Perseroan mendorong peningkatan kepercayaan investor. Sehingga pada tanggal 27 Desember 2018, Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1 : 5 atau perubahan nilai nominal dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Total saham Perseroan menjadi 3.800.000.310 saham dan efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019. Pada Mei 2019 saham Mark tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Dicatat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Mark secara berturut-turut mengalami kenaikan profit yang signifikan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk is a company in the mafucatruring ceramic-based rubber gloves (hand former) in Indonesia. This product support the health sector. The company was established on April 10, 2002 and started production in 2003. At the start of production in 2003, the Company had a production capacity of 50,000 units per month.

The Company continues to increase production capacity through the addition of its own facilities in North Sumatra. Until 2019, production capacity has increased to reach 610,000 units per month. The main factory of the Company is located in Medan Star Industrial Estate, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra with a land area of ± 15,000 m2. To meet the increasing world market demand and to build diversfied products, the Company operates new factory which located on the main road of Dalu Sepuluh Village, Tanjung Morawa, Deli serdang with a land area of ± 9 hectares which was purchased in 2018 in Tanjung Morawa.

To demonstrate performance commitment while at the same time fostering trust in stakeholders, the Company does not just increase production capacity. However, it is balanced with a corporate transformation strategy. The Company's coorporate action was ton offer 160,000,000 shares to the public through an Initial Public Offering (IPO) in 2017. As many as 760,000,062 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 with the same code as "MARK".

MARK is listed as the 554th issuer in Indonesia. Along with the positive performance of the Company, it increased investor trust. In a result on Decemeber 27 2018, the Company obtained shareholder approval to conduct a stock split with a ratio of 1:5 or a change in nominal value from Rp 100 to Rp 20 per share. The Company's total shares became 3,800,000,310 shares and were effictively listed on the Indonesia Stock Exchange. In the last three years, Mark successively experienced a significant increase in profit.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2002: Perseroan berdiri dengan nama PT. Mark Dynamics Indonesia pada 10 April 2002.
2002: Established under the name PT. Mark Dynamics Indonesia on April 10, 2002.

2003: Perseroan membangun Pabrik (Plant) 1 seluas 3.000 m2 dengan kapasitas produksi mencapai 50.000 unit per bulan.
2003: The Company built 1 Factory with an area of 3,000 m2 with a production capacity of 50,000 units per month.

2005: Perseroan memperluas Pabrik (Plant) 1 melalui akuisisi lahan seluas 3.500 m2.
2005: The company expanded the factory through the acquisition of an area of 3,500 m2.

2006: Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 60.000 unit per bulan.
2006: The company increased its production capacity to 60,000 units per month.

2007: Perseroan mendirikan kantor baru dan ruang pertemuan berlokasi di Plant 2.
2007: Established a new office and meeting room located at Plant 2.

2008: Pencapaian Perseroan di tahun 2008:
a. Perseroan meraih Sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2000.
b. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 80.000 unit per bulan.
2008: Company Achievements in 2008:
a. achieved the ISO 9001: 2000 quality management standard certification.
b. Increase in production capacity to 80,000 units per month.

2009: Pencapaian Perseroan di tahun 2009:
a. Sertifikasi ISO 9001 Diperpanjang. Perseroan juga meningkatkan kualifikasinya menjadi ISO 9001-2008.
b. Kapasitas produksi kembali ditingkatkan dan menjadi 110.000 unit per bulan.
2009: Company Achievements in 2009:
a. ISO 9001 Certification Extended. Company has also upgraded its qualifications to ISO 9001-2008.
b. The production capacity increased and became 110,000 units per month.

2010: Perseroan kembali menambah kapasitas produksi, sehingga menjadi 180.000 unit per bulan.
2010: Company has again increased its production capacity to 180,000 units per month.

2011: Permintaan meningkat. Memacu Perseroan menambah kapasitas produksi, sehingga menjadi 220.000 unit per bulan.
2011: Demand increased. Encourage the Company to increase production capacity, to reach 220,000 units per month.

2012: Kapasitas produksi ditingkatkan oleh Perseroan dan menjadi 260.000 unit per bulan.
2012: The production capacity was increased and became 260,000 units per month.

2014: Perseroan menambah kapasitas produksi di tahun 2014, sehingga menjadi 300.000 unit per bulan.
2014: The company increased its production capacity in 2014, to reach 300,000 units per month.

2016: Pencapaian Perseroan di tahun 2016:
a. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 340.000 unit per bulan menyusul penyewaan gedung di Jl. Pelita Barat No. 1.
b. Mengakuisisi lahan di Jl. Pelita Barat No. 8 seluas 2.400m2 untuk peningkatan produksi.
c. Mengakuisisi lahan lain seluas 3 hektar untuk ekspansi yang akan datang.
2016: Company Achievements in 2016:
a. Increase in production capacity to 340,000 units per month following the leasing of the building on Jl. Pelita Barat No. 1.
b. Acquired land on Jl. Pelita Barat No. 8 area of 2,400m2 for increased production.
c. Acquired another 3 hectares of land for future expansion.

2017: Kinerja Perseroan di tahun 2017:
a. Melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
b. Dana dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dipergunakan untuk Mengakuisisi gedung di Jl. Pelita Barat No. 1.
c. Sertifikasi ISO 9001 Diperpanjang, disertai peningkatan kualifikasi menjadi ISO 9001: 2015.
d. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 420.000 unit per bulan.
2017: Company Performance in 2017:
a. Conducted an IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.
b. The proceeds from the Initial Public Offering (IPO) are used to acquire the building on Jl.Pelita Barat No. 1.
c. ISO 9001 certification is extended, accompanied by an upgrade to ISO 9001: 2015 qualifications.
d. Increase in production capacity to 420,000 units per month.

2018: Pencapaian Perseroan di tahun 2018:
a. Melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1 : 5.
b. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 540.000 unit per bulan.
c. Menuntaskan proses akuisisi lahan seluas ±9 hektar.

2018: Achievements of the Company in 2018:
a. Perform stock split with a ratio of 1: 5.
b. Increase in production capacity to 540,000 units per month.
c. Completing the land acquisition process of ± 9 hectares.

2019: Aksi Korporasi Perseroan di tahun 2019:
a. Perseroan mencatatkan saham secara resmi dengan nominal baru Rp 20 per saham pada tanggal 11 Februari 2019.
b. Pembukaan Cabang Baru Perseroan di Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
c. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 610.000 per bulan.

2019: Corporate Actions of the Company in 2019:
a. The company officially listed shares with a new nominal value of Rp 20 per share on February 11, 2019.
b. The opening of a new branch of the Company at Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh , Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia.
c. Increase in production capacity to 610,000 per month.

2020: a. Pendirian Entitas Anak Perusahaan atas nama PT. Megah Raya Sumatera, yang dimana melalui entitas atas ini, limbah-limbah PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat diolah kembali menjadi produk kloset dan gypsum.
b. Peningkatan kapasitas produksi secara bertahap diiringi dengan mulai berproduksinya Pabrik Baru di Dalu Sepuluh A dengan total kapasitas kedua pabrik naik secara bertahap dan mencapai 950.000 pcs per bulan pada bulan Desember 2020.
c. Melakukan akuisisi terhadap PT. Berjaya Dynamics Indonesia & PT. Agro Dynamics Inonesia

2020: a. The establishment of a subsidiary in the name of PT. Megah Raya Sumatera, which through this entity, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk can be reprocessed into toilet and gypsum products.
b. The gradual increase in production capacity is accompanied by the start of the production of a New Factory in Dalu Ten A, with the total capacity of the two factories increasing gradually and reaching 950,000 pcs per month in December 2020.
c. Acquired PT. Berjaya Dynamics Indonesia & PT. Agro Dynamics Inonesia

PRODUK ANDALAN
MAIN PRODUCT

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dan merupakan produsen hand former dengan kapasitas produksi terbesar di dunia.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) has more than 18 years of experience and a hand former producer with the largest production capacity in the world.

Berikut 5 (Lima) Produk Utama Mark :
The 5 (Five) Main Products of Mark:

1) Examination Former.
2) Surgical Former.
3) Household Former.
4) Custom Made Former.
5) Industrial Former.

EXAMINATION FORMER

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan berbahan latex maupun nitril.

Ceramic glove molds used to manufacture gloves made from latex or nitrile.

SURGICAL FORMER

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan spesifik untuk memproduksi sarung tangan surgical yang lebih fleksibel.

A ceramic glove mold is used specifically for producing surgical gloves that are more flexible.

HOUSEHOLD FORMER

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan untuk keperluan rumah tangga.

Ceramic glove molds used to manufacture gloves for household use.

CUSTOM MADE FORMER

Cetakan sarung tangan keramik yang dibuat mengikuti permintaan konsumen untuk sarung tangan tertentu.

A ceramic glove mold that is made following consumer demand for a particular glove.

INDUSTRIAL FORMER

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan dengan kebutuhan industrial yang berat.

Ceramic glove molds used for producing gloves with heavy industrial requirements.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
ACKNOWLEDGEMENT AND CERTIFICATION

Perseroan memperoleh Penghargaan-penghargaan sebagai bentuk apresiasi selama berkiprah di industri Indonesia:

The Company received awards as a form of appreciation for its work in the Indonesian industry:

1. **Majalah Investor Award 2020**
   Perseroan terpilih sebagai Emiten Terbaik 2020 dengan kategori sektor Industri Dasar dalam Ajang Majalah Investor Award Best Listed Company 2020

2. **National Award Foundation 2020 / Indonesia Best Choice Award 2020**
   Perseroan terpilih dalam kategori Best Choice in Business oleh National Award Foundation 2020

3. **IDX Channel Innovation Award 2020**
   Perseroan terpilih dengan kategori Proses Internal atas Inovasi Pengolahan Bahan Baku Sarung Tangan oleh IDX Channel Innovation Award 2020. Selain itu, Bapak Ridwan selaku CEO PT. Mark Dynamics Indoonesia Tbk juga berhasil menyambet penghargaan dengan kategori Rising Star CEO

4. **Bisnis Indonesia Award 2020**
   Perseroan terpilih dengan kategori The Most Promising for Basic and Chemical Industry dam penghargaan kepada Bapak Ridwan terpilih sebagai Rising Star CEO dalam ajang Bisnis Indonesia Award 2020.

5. **Lions Club Medan Finance**
   Penghargaan atas partisipasi sebagai Sponsorship dalam acara 4th Anniversary Lions Club Medan Finance

6. **Kenang-Kenangan dari Bupati Deli Serdang**
   Penghargaan atas kegiatan CSR Bedah Rumah

7. **Kenang-Kenangan dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan**

8. **Galeri Investasi & KSPM Universitas Methodis Indonesia 2020**
   Penghargaan atas Partisipasi dalam Acara Webinar dan Donasinya pada Bakti Sosial Natal Tahun 2020

9. **Galeri Investasi & KSPM Universitas Methodis Indonesia 2019**
   Ucapan Terima Kasih atas dukungan dan sumbangannya pada Perayaan Natal dan Kunjungan ke Panti Jompo pada Desember 2019

10. **IDX Channel Award 2020**
    Perseroan memperoleh 'The Best Rookie Company (Start Up)' dalam IDX Channel Innovation Award 2020

11. **CSA Award 2019**
    Perseroan terpilih sebagai emiten dengan kinerja terbaik hasil kerjasama antara Asosiasi Analis Efek Indo

12. **Bisnis Indonesia Award 2019**
    Perseroan adalah emiten dengan kinerja terbaik dari sektor industri dasar dan kimia dalam ajang tahunan Bisnis Indonesia Award 2019

13. **Kantor Pajak Pratama (KPP) Lubuk Pakam (2018)**

14. **Quality Management Systems ISO 9001:2015 (2017)**

15. **Halyard, Safeskin, Thailand (2016)**

16. **Certificate of Malaysia Rubber Glove Manufacture Association (2016)**

17. **Penghargaan Wanita Buddhis Indonesia (2015)**

18. **Certificate From Sekolah Jenis Kebangsaan Cina Tai Thung, Salak Selatan (2014)**

19. **Zero Accident Award (2013)**

20. **Hartalega, Malaysia (2013)**

VISI, MISI, KULTUR DAN NILAI PERUSAHAAN
VISSION, MISSION, CULTURE AND COMPANY VALUE

Penyelarasan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan industri manufaktur cetakan sarung tangan karet (hand former) berbahan dasar keramik di Indonesia, Perseroan menyusun visi, misi dan nilai perusahaan. Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan IKAI ini sesuai dengan perkembangan Perseroan serta kondisi eksternal yang ada dan bertujuan dalam rangka transformasi serta pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

In response to the increasingly intense competition in the ceramic-based rubber gloves (hand former) manufacturing industry in Indonesia, the Company has formulated a vision, mission and corporate values. The establishment of the Vision, Mission and Corporate Values of IKAI is in accordance with the development of the Company as well as existing external conditions and is aimed at transforming and growing the Company's business in a sustainable manner.

Penjelasan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / Explanation of the company's vision, mission and values

VISI / VISION

1. Menjadi produsen hand former teknologi tinggi yang disukai secara global.
2. Menciptakan nilai ekonomis bagi semua pemangku kepentingan.

1. To be a preferred global high technology hand former manufacture
2. To create economis value to all stakeholders.

MISI / MISSION

1. Berusaha untuk memberikan produk berkualitas tinggi premium.
2. Berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi.
3. Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu.
4. Mempekerjakan dan mempertahankan tenaga kerja berbakat yang dinamis.
5. Menghasilkan dan mengadopsi ide dan inovasi produk baru.

1. Strive to deliver premium high quality products.
2. Commit to enhance efficiency aims to minimize production costs.
3. Maintain good relationships with customers and make timely delivery.
4. Hired and retained a dynamic talented workforce.
5. Generate and adopt new ideas and products innovations.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure until 31st December 2021 is as follows:

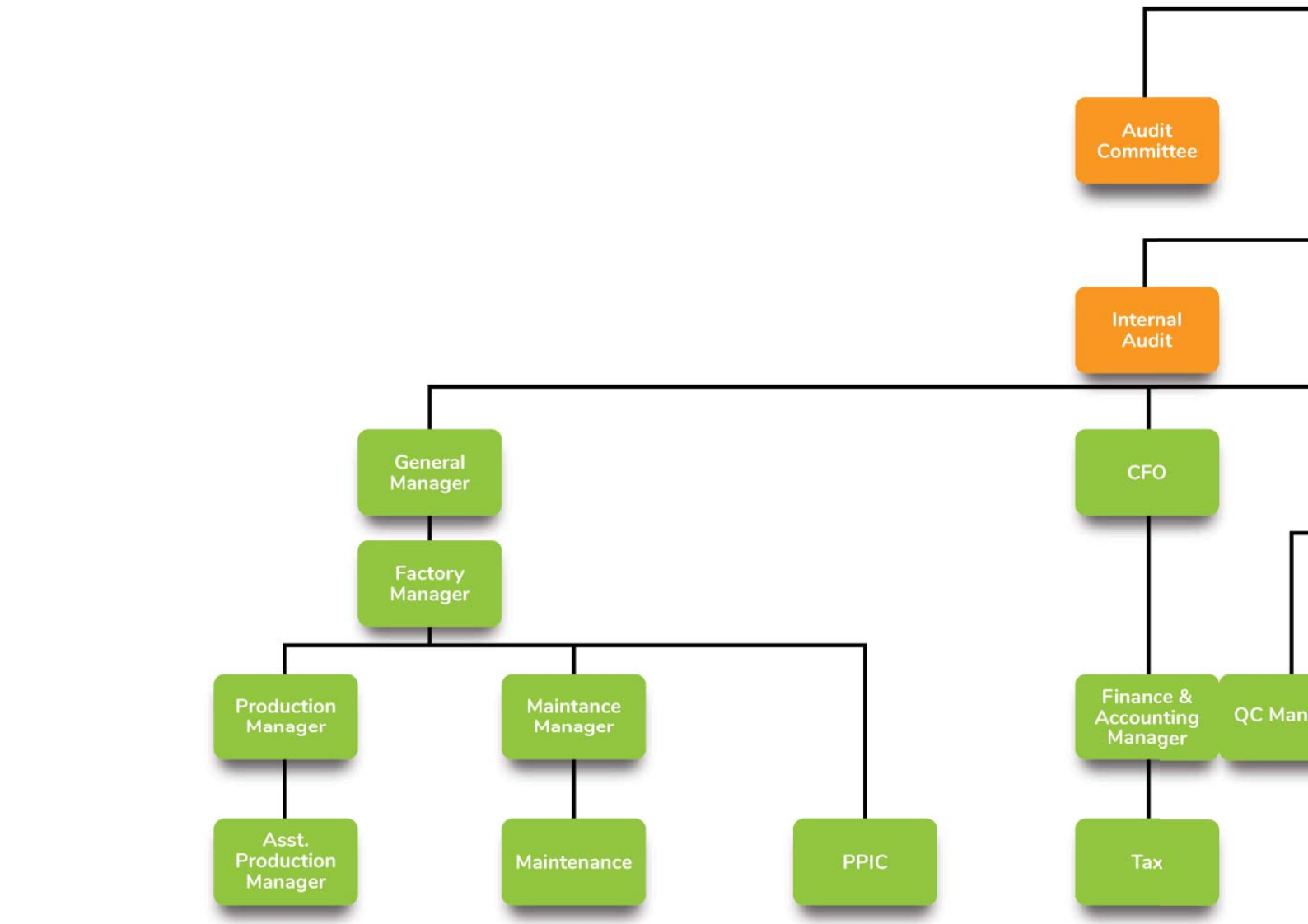

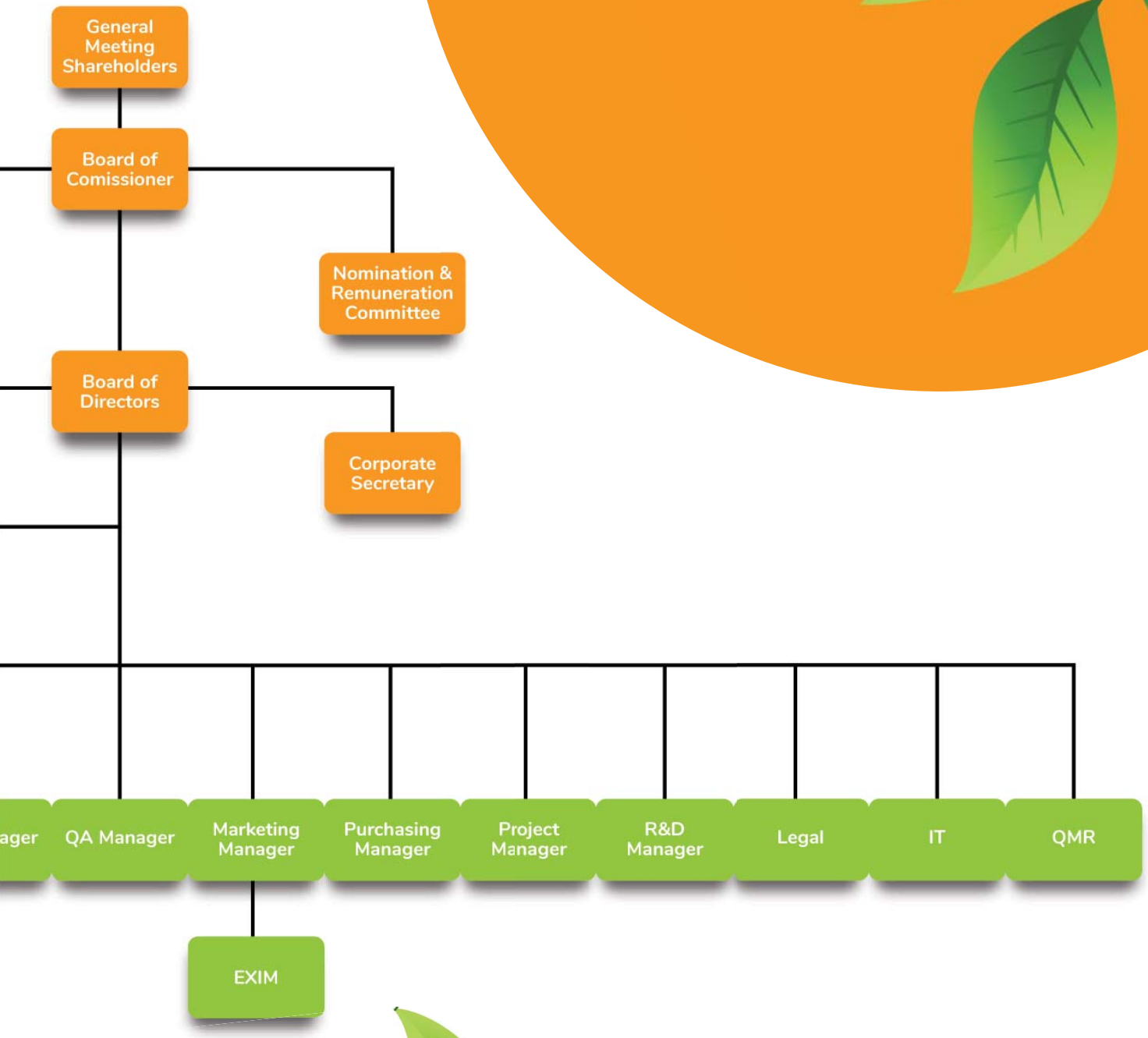
General Meeting Shareholders
Board of Comissioner
Nomination & Remuneration Committee
Board of Directors
Corporate Secretary
ager
QA Manager
Marketing Manager
Purchasing Manager
Project Manager
R&D Manager
Legal
IT
QMR
EXIM

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: CHIN KIEN PING
Komisaris Independen	: DOMPAK PASARIBU

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama	: RIDWAN
Direktur	: SUTIYOSO BIN RISMAN
Direktur Independen	: CAHAYA DEWI SURBAKTI

KOMITE AUDIT

Ketua	: Dr. DOMPAK PASARIBU, SE., M.Si., CPA
Anggota	: DAULAT SIHOMBING, Drs, Ms, Ak
	SEPTONY B. SIAHAAN, SE., M.Si, Ak, CA

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Ketua	: CHIN KIEN PING
Anggota	: Dr. DOMPAK PASARIBU, SE., M.Si., CPA
	MANOSOR SIREGAR, ST

KEPALA DIVISI KEUANGAN

Ketua	: BUDI MUHARSYAH

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketua	: YURIANI TRISJOYO

INTERNAL AUDIT

Ketua	: RIANA

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD COMMISSIONERS PROFILE

CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris / President Commissioner

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Malaysia / Malaysia Citizen
Usia 56 tahun / 56 years old
Kelahiran Malaysia, 13 Agustus 1974 / Born in Malaysia, 13 August 1974

Domisili

Malaysia, Kuala Lumpur / Malaysia, Kuala Lumpur

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Utama) berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Tahun Buku 2017 sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Appointed as President Commissioner (Main Commissioner) based on the resolution of the Annual GMS of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Fiscal Year 2017 according to Notary Deed Number 132 dated March 22nd, 2017.

Pendidikan / Education

- Diploma pada Bidang *Animal and Veterinary Science di National Pingtung Polytechnic Institute*, Taiwan (1995).
- Magister Bisnis Administrasi di *West Coast Institute of Management and Technology*, Australia (2000).

- Diploma in Animal and Veterinary Science at the National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan (1995).

- Master of Business Administration at West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Karir beliau di Perusahaan dimulai sejak tahun 2002, dengan posisi sebagai Direktur. Periode tahun 2014 – 2015, beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur sebelum kembali menjabat sebagai Direktur hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris.

His career in the company began in 2002, with the position of Director. For the period 2014 - 2015, he held the position of President Director before returning to his position as Director until 2017. In 2017, he was appointed as President Commissioner.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

DOMPAK PASARIBU
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 47 tahun / 47 years old
Kelahiran ,16 Juli 1973. / Born, 16 July 1973

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia. / Medan, North Sumatra, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2017 dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for the 2017 Fiscal Year and in accordance with the Notary Deed Number 132 dated March 22nd 2017

Pendidikan / Education

- Doktor Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) (2018).
- Magister Sains Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU (2003).
- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia (UMI) (1998).

- Doctor of Accounting from the University of North Sumatra (USU) (2018).
- Master of Science in Accounting from USU's Faculty of Economics and Business (2003).
- Bachelor of Economics, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Methodist University of Indonesia (UMI) (1998).

Beliau memiliki Certified Public Accountant(CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada 2017.

He has a Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2017.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Sebelum menjabat Komisaris Independen, beliau memiliki banyak pengalaman kerja. Diantaranya sebagai Staf Pengajar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI. Wakil Dekan II Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI.

Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2012–2016. Selanjutnya, menjabat Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2016-sekarang dan Ketua Pengurus Koperasi Pegawai UMI pada 2018-sekarang. Beliau juga pernah jadi Pimpinan Cabang pada PT. Etrading Securities di Medan (2007– 2013). Sejak 2015 sampai sekarang menjadi Komite Audit pada PT. Atmindo Tbk.

Prior to serving as Independent Commissioner, he had a lot of work experiences. Among them are teaching staff at the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Information Systems Study Program, Faculty of Computer Science, UMI. Deputy Dean II of Information Systems, Faculty of Computer Science, UMI.

Secretary of the Quality Assurance Institute of UMI in 2012–2016. Furthermore, he served as Chairman of the UMI Quality Assurance Agency in 2016-present and Chair of the UMI Employee Cooperative Management in 2018-present. He has also been a Branch Manager at PT. Etrading Securities in Medan (2007– 2013). Since 2015 until present, he has served as the Audit Committee at PT. Atmindo Tbk.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

RIDWAN
Presiden Direktur / President Director

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 37 tahun / 37 years old
Kelahiran , 26 Juni 1983. / Born, 26 June 1983

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia. / Medan, North Sumatra, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Menjabat sebagai Presiden Direktur (Direktur Utama) sejak RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2018 sejak 30 April 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 39 tanggal 30 April 2018.

Served as President Director (President Director) since the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for the 2018 Fiscal Year since April 30th 2018, according to Notary Deed Number 39 dated April 30th 2018.

Pendidikan / Education

Lulusan S1 dari Mikroskill Institute sebagai Sarjana Komputer

Pengalaman Kerja / Work Experience

Bapak Ridwan memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada posisi top manajemen di bidang industri cetakan sarung tangan. Serta pengalaman untuk mengubah kinerja perusahaan menjadi jauh lebih baik dan fokus pada pencapaian kinerja agar lebih tinggi. Beliau memiliki sikap proaktif dalam hal "problem solving", sehingga berdampak pada meningkatnya "value" pemegang saham. Skill ini menjadi keahlian beliau dalam bernegoisasi maupun menentukan arah bisnis yang tepat.

Sebelum menjabat Presiden Direktur di Perseroan, beliau mengawali karirnya sebagai International Marketing Manager di PT. Tropical Wood Indotama (periode 2004-2008). Pada tahun 2019, beliau mendapatkan penghargaan sebagai "Industry Marketing Championship of The Year" sektor retail oleh "Indonesia Marketeers Festival".

Mr. Ridwan has more than 10 years of experience in top management positions in the glove molding industry. As well as the experience to change the company's performance for the better and focus on achieving higher performance. He has a proactive attitude in terms of "problem solving", which has an impact on increasing shareholder "value". This skill is his expertise in negotiating and determining the right direction of business.

Prior to serving as President Director of the Company, he started his career as an International Marketing Manager at PT. Tropical Wood Indotama (2004-2008). In 2019, he was awarded the "Industry Marketing Championship of The Year" in the retail sector by the "Indonesia Marketeers Festival".

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

SUTIYOSO BIN RISMAN
Direktur / Director

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 52 tahun / 52 years old
Kelahiran ,07 Januari 1968. / Born, 07 January 1968

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Served as a Director of the Company through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and in accordance with the Notary Deed Number 132 dated March 22nd 2017.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Karir beliau di Perseroan dimulai sejak tahun 2002 dengan jabatan sebagai General Manager pada tahun 2002–2009, sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris hingga tahun 2014. Pada tahun 2017-sekarang, beliau diberi jabatan sebagai Direktur Perseroan.

His career in the company began in 2002 with a position as General Manager in 2002–2009, before being appointed as Commissioner until 2014. In 2017-present, he was given the position of Director of the Company.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

CAHAYA DEWI SURBAKTI
Direktur Independen / Independent Director

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 40 tahun / 40 years old
Kelahiran , 23 Mei 1980. / Born, 23 May 1980

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS tanggal 30 April 2018. Tercatat pada Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 30 April 2018.

Appointed as Independent Director in 2018 based on shareholder decision at the GMS on April 30th 2018. Recorded on the Notary Deed Number 39 dated April 30th 2018.

Pendidikan / Education

Beliau memiliki kompetensi dan pendidikan dalam dunia Teknik Kimia karena pernah memperoleh pendidikan di Jurusan Teknik Kimia di Universitas Sumatera Utara Medan (lulus 2004).

She has the competency and education in the world of Chemical Engineering because he received his education in the Department of Chemical Engineering at the University of North Sumatra, Medan (graduated 2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Karir beliau di perseroan dimulai pada tahun 2004 dengan menjabat sebagai QA Executive. Pada tahun 2011, beliau diangkat menjadi R&D Manager dan beliau mengikuti pelatihan insentif selama kurang lebih 2 (dua) tahun terkait pengolahan keramik.

His career at the company began in 2004 as a QA Executive. In 2011, he was appointed as R&D Manager and he attended incentive training for approximately 2 (two) years related to ceramic processing.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR INVESTOR AND SHAREHOLDER

Perseroan melaporkan Tecable (HK) Co. Limited adalah pemegang saham utama dengan porsi sebesar 78,82%. Kemudian pemegang saham lainnya antara lain Sutiyoso Bin Risman dengan porsi 2,63%, Chin Kien Ping 1,88%, Ridwan 0,00% dan masyarakat (publik) mendapat porsi 16,42%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The company reports Tecable (HK) Co. Limited as the major shareholder with a share of 78.28%. Other shareholders, Sutiyoso Bin Risman with a portion of 3.49%, Chin Kien Ping (1.20%), Ridwan (0.04%) and the public received a portion of 16.80%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Agency, the composition of shareholders on December 31st 2020 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2020 /
Composition of Controlling Shareholders as of December 31st 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih		
Tecable (HK) Co. Limited	2.995.238.555	78,82%
Sutiyoso Bin Risman	4.761.755	0,13%
Masyarakat (Public)	800.000.000	21,05%

Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi /
Composition of Shareholders by the Board of Commissioners and Directors

Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Pemilikan Saham	Persentase (%)
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris	71.376.100	1,88%
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	0	0,00%
Ridwan	Presiden Direktur	0	0,00%
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	100.102.055	2,63%
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen	9.554.000	0,25%

Komposisi Pemegang Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing /
Composition of Shareholders by National and Foreign Investors

No.	Status Pemilik	Jumlah Efek	Persentase (%)
Pemodal Nasional			
1.	Perorangan	374.491.655	9,86%
2.	Perseroan Terbatas	---	---
Sub Total		**374.491.655**	**9,86%**
Pemodal Asing			
1.	Perorangan	430.270.100	11,32
2.	Perseroan Terbatas	2.995.238.555	78,82
Sub Total		**3.425.508.655**	**90,14%**

SUSPENSI (DELISTING)

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not subject to any sanctions in connection with the stock trading action, either in the form of temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM / INFORMATION ABOUT SHARE DIVIDENDS

Sejak pelaksanaan IPO pada 12 Juli 2017, Perseroan belum membagikan dividen. Keputusan terkait kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Since the implementation of the IPO on July 12th 2017, the company has not distributed dividends. Decisions regarding dividend policy are decided at the General Meeting of Shareholders.

Informasi Dividen

Riwayat Dividen							
Keterangan	Pasar Reguler & Nego		Pasar Tunai		Recording Date	Payment Date	Nilai Per Saham (Rp)
	Cum Date	Ex Date	Cum Date	Ex Date			
Dividen Tahun 2018	22-May-2019	23-May-2019	24-May-2019	27-May-2019	24-May-2019	14-Jun-2019	7
Dividen Tahun 2019	24-Aug-2020	25-Aug-2020	26-Aug-2020	27-Aug-2020	26-Aug-2020	11-Sep-2020	7

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI / THE CHRONOLOGY OF BOND LISTING

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not list other securities besides shares, so information regarding the listing chronology of other securities cannot be displayed.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA / CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not list other securities besides shares, so information regarding the listing chronology of other securities cannot be displayed.

WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA

Perusahaan memiliki Kantor Cabang di Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Telepon : (+62-61) 794-0715 dan Faximile : (+62-61) 794-0747.

The company has a branch office on Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia. Phone: (+ 62-61) 794-0715 and Fax: (+ 62-61) 794-0747.

STRUKTUR GROUP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK / COMPANY GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES

Kelompok Usaha
Perseroan memiliki empat entitas anak yaitu Honour Tower Sdn. Bhd. yang berkedudukan di Malaysia, PT. Megah Raya Sumatera yang berkedudukan di Indonesia, PT. Berjaya Dynamics Indonesia yang berkedudukan di Indonesia dan PT. Agro Dynamics Indo yang berdudukan di Indonesia.

Business Group
The company has one subsidiary, which is Honor Tower Sdn. Bhd. domiciled in Malaysia, PT. Megah Raya Sumatera domiciled in Indonesia, PT. Berjaya Dynamics Indonesia domiciled in Indonesia and PT. Agro Dynamics Indo domiciled in Indonesia.

Tabel Struktur Grup Perseroan dan Struktur Entitas Anak /
Table of Company Group Structure and Subsidiary Structure

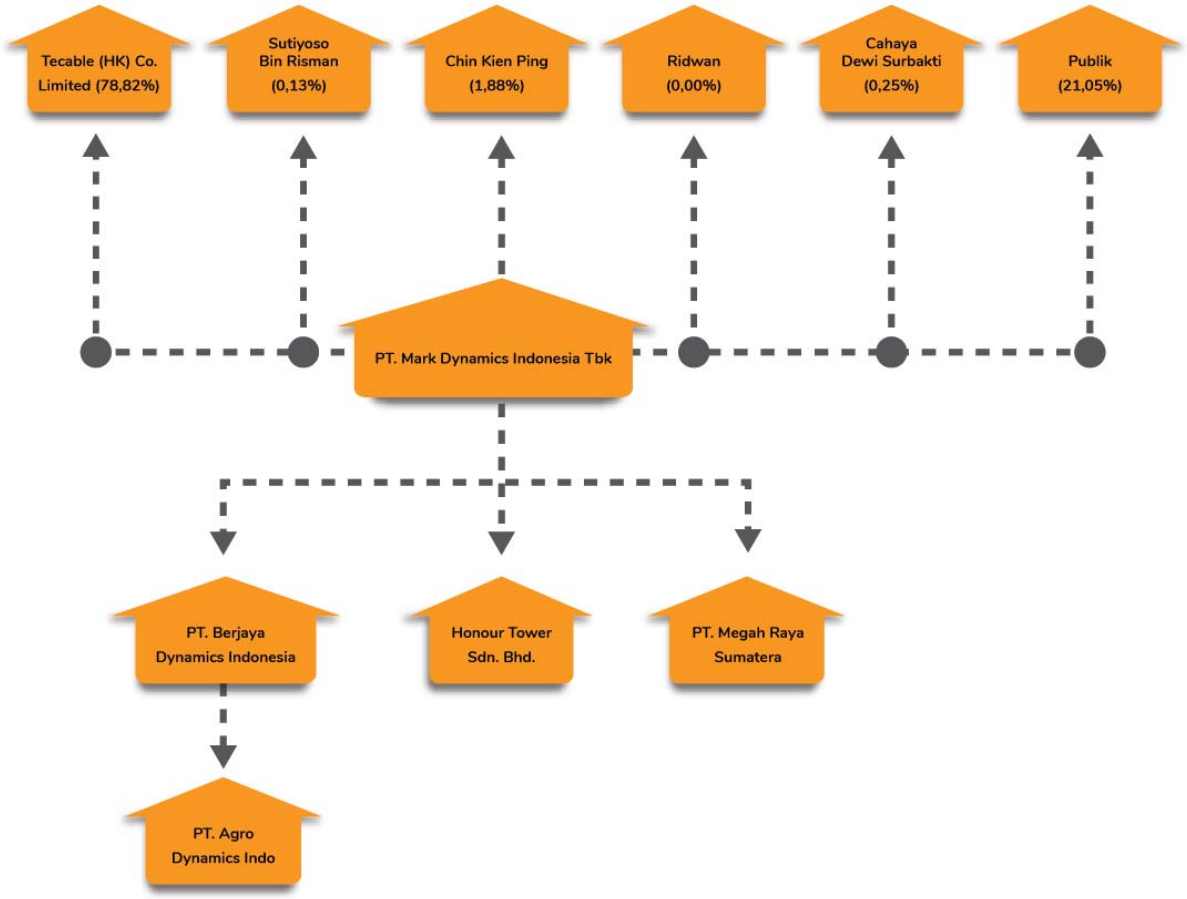

Profil Entitas Anak

Nama Perusahaan	:	Honour Tower Sdn. Bhd.
Tanggal Pendirian	:	15 Desember 2004
Alamat Perusahaan	:	Lot 10635 (PT 16714), Jalan Permata 1/7, Arab Malaysia Ind Park, 71800 Nilai, N. Sembilan, Malaysia. Telp. : (+606) 799 2998 / (+606) 799 4798, Fax : (+606) 799 3995
Kepemilikan Saham	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 100%
Email	:	markdy@hotmail.my

Profil Entitas Anak

Nama Perusahaan	:	PT Megah Raya Sumatera
Tanggal Pendirian	:	08 April 2020
Alamat Perusahaan	:	Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa Desli Serdang, Sumatera Utara 20362, Indonesia
Kepemilikan Saham	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 99,2%
Kegiatan Usaha dan Produk	:	Industri Peralatan Saniter dari Porselen Industri Gips Industri Barang dari Gips untuk Konstruksi Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton

Profil Entitas Anak

Nama Perusahaan	:	PT Berjaya Dynamics Indonesia
Tanggal Pendirian	:	05 Oktober 2009
Alamat Perusahaan	:	Kawasan Industri “Medan Star”, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
Kepemilikan Saham	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 99,69%
Kegiatan Usaha dan Produk	:	Distributor bahan bangunan

Profil Entitas Anak

Nama Perusahaan	:	PT Agro Dynamics Indo
Tanggal Pendirian	:	24 Februari 2005
Alamat Perusahaan	:	Kawasan Industri “Medan Star”, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
Kepemilikan Saham	:	PT. Berjaya Dynamics Indonesia : 99,99%
Kegiatan Usaha dan Produk	:	Distributor bahan pertanian

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INSTITUTION AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Crowe Indonesia
Cyber 2 Tower 21st FLoor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Telp. +62 21 2553 5699, +62 21 2553 9200

NOTARIS / NOTARY

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Telp. (+62-21) 630-1511.
Fax. (+62-21) 630-7851.

Pada tahun 2019, Notaris bertugas melaksanakan Jasa Kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2021.

In 2019, the Notary is tasked with carrying out Notary Services according to the needs of the Company. Notaries carry out the notary function for the 2020 financial year, the results of which will be presented at the 2021 AGMS.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE ADMINISTRATOR

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Telp. (+62-21) 2936-5287 / 98.
Fax. (+62-21) 2928-9961.

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2020 memiliki tugas administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. BAE menjalankan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan dilaporkan dalam RUPST 2021.

The Securities Administration Bureau (BAE) in 2020 will have share administration duties according to the needs of the Company. BAE carries out the securities administration function for the 2020 financial year, the results of which will be reported at the 2021 AGMS.

JEJAK LANGKAH MEDIA

MEDIA MILESTONES

Senin, 28 Desember 2020

VIRAL 12

Bisnis Indonesia

| PERMINTAAN SARUNG TANGAN SAAT COVID-19 |

MARK Catat Lonjakan

Bisnis, MEDAN — PT Mark Dynamic Indonesia Tbk. mencatat tingginya permintaan terhadap produk cetakan sarung tangan yang diproduksi oleh perseroan. Kebutuhan cetakan sarung tangan global melonjak hingga 100%.

Chief Executive Officer (CEO) Mark Dynamic Indonesia Ridwan Goh mengatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19, permintaan cetakan sarung tangan cukup tinggi. Beberapa pelanggan ada yang berani membayar lebih mahal karena suplai yang kurang.

"Barusan saja ada beberapa perusahaan yang mau membayar 50% lebih mahal untuk produk kami. Ini menunjukkan tingginya kualitas produk kami di saat kekurangan *supply* di pasar," ujarnya, Minggu (27/12).

Ridwan menjelaskan pasar suplai hanya di kisaran 30%, sementara itu kebutuhannya melonjak lebih dari 100%.

Akibat tingginya permintaan itu, berimbas pada kegiatan produksi emiten bersandi MARK itu. Sejak pandemi Covid-19, MARK mampu memproduksi cetakan sarung tangan hingga 800.000 *pieces* per bulan. Sebelumnya, perusahaan memproduksi 600.000 *pieces* per bulan.

Pelanggan MARK merupakan perusahaan produsen sarung tangan internasional, di antaranya Hartalega, Top Gloves, Kossan, dan Sri Tang.

Sejak pandemi, MARK berhasil melakukan ekspansi hingga ke China dan turut menjadi *supplier* bagi perusahaan besar, seperti Intco, Zhong Hong Pu Lin, dan Bluesail.

Hingga tahun ini, MARK

dengan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap tahun.

Pada 2021, Ridwan menargektakn produksi cetakan sarung tangan bisa mencapai 1,4 juta *pieces* per bulan.

Selain itu, MARK menaikkan *average selling price* (ASP) hingga 15%. Hal itu disebabkan oleh tingginya permintaan cetakan sarung tangan yang bertolak belakang dengan pasokannya.

Lonjakan permintaan dan rencana ekspansi MARK membuat harga saham MARK di lantai bursa tercatat menguat. Saham MARK naik lebih kurang 126% hingga saat ini (ytd).

Sebelumnya, MARK sempat mengalami penurunan omzet akibat *lockdown* yang diterapkan di Malaysia pada semester I/2020. Sebanyak

Bisnis Indonesia

Halaman 8

LUNCH WITH CEO 8

Bisnis Indonesia

| PRESIDEN DIREKTUR PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK. |

BISNIS BUKAN UNTUNG SEMATA

Bisnis, MEDAN — Selain menjadi pemain utama di pasar domestik, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) berhasil menguasai 35% pasar cetakan sarung tangan global pada usianya yang menginjak 17 tahun. Bukan semata mencapai keuntungan, perusahaan yang beroperasi di Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara itu, ingin memberikan kontribusi positif terutama pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui strategi perusahaan ini, Bisnis mewawancarai Presiden Direktur PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. ***Ridwan Goh****, berikut petikannya:*

Bagaimana pencapaian MARK pada usia 17 tahun?

Apa yang menjadi tantangan dalam memimpin, khususnya terkait dengan SDM?

"Ini menjadi bukti kepercayaan pelanggan dan konsistensi kami dalam menjalankan bisnis.

MARK Merambah Segmen Pertanian

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) melakukan diversifikasi produk dan bisnis untuk memperkuat kinerja keuangan

Arfyana Citra Rahayu

JAKARTA. Produsen cetakan sarung tangan karet/latex berbasis porselen, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mengajak diversifikasi bisnis ke segmen pertanian dan produk sanitary.

Emiten bersandi saham MARK di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini memulai diversifikasi bisnis setelah menyelesaikan akuisisi distributor klorat dan alat pertanian, yakni PT Berjaya Dynamics Indo (BDI), yang merupakan induk usaha PT Agro Dynamics Indonesia (ADI).

Selama ini Agro Dynamics bergerak di bidang distribusi alat pertanian seperti sprayer, produk berbasis, ethephon (penyubur) yang diperlukan oleh industri pertanian atau perkebunan.

Lewat akuisisi ini, ketiga pangsa pasar BDI dan ADI tidak hanya di sektor pertanian, akan tetapi merambah produk sanitary ware yang berupa produk kloset.

Presiden Direktur PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Ridwan Goh menyampaikan, agresifnya bisnis Berjaya Dynamics pada tahun depan adalah meningkatkan pangsa pasar produk alat-alat pertanian melalui Agro Dynamics. Tujuannya, MARK bisa melakukan diversifikasi produk mereka bisnis. Strategi ini agar pengadian dan laba mereka tidak hanya bersumber dari satu produk, yakni cetakan sarung tangan.

"Kami menghasilkan keduanya, akan memakin banyak jenis produk yang bisa kami pasarkan. Tidak hanya alat-alat pertanian, akan tetapi produk lain yang diminta pasar," jelas dia kepada KONTAN, Senin (14/12).

Ridwan menyingkapkan, gebrang bisnis sanitary dan alat-alat pertanian pada tahun depan masih cukup cerah. Namun, bukan berarti tanpa tantangan. Dia pun mengakui, ada sejumlah aral melintang yang harus dihadapi MARK, seperti ekonomi yang masih dalam pemulihan akibat pandemi korona dan persaingan usaha semakin ketat.

Alan demi itu, sudah kuartal II 2021, MARK akan merilis produk sanitary murah seperti, pasta kloset Dyna yang akan fokus menyasar pasar ritel dan konstruksi.

"Proyeksinya di tahun depan, sektor pertanian dan produk sanitre bisa berkontribusi sekitar 10%-15% terhadap penjualan konsolidasi," ungkap Ridwan.

Pabrik baru

Memang, MARK sudah merambah bisnis ke sektor pertanian dan produk sanitary untuk memperluas pangsa pasar. Namun mereka juga tetap fokus menyerbuk bisnis utama, yakni cetakan

MARK membangun pabrik baru untuk menambah kapasitas.

sarung tangan.

Oleh sebab itu, Ridwan mengungkapkan, agenda bisnis MARK tahun ini juga fokus meningkatkan kapasitas produksi cetakan sarung tangan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Mark Dynamics telah merencanakan pembangunan pabrik baru lechia di desa Dalu, Tanjung Morawa Utara Utara. Jika pabrik cetakan sarung tangan ini rampung, maka kapasitas produksi MARK pada 2021 menjadi sekitar 1,3 juta unit per bulan dari sebelumnya 800.000 unit per bulan.

Sebab dengan pembangunan pabrik baru, MARK menyiapkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 150 miliar. Asumsi ini untuk membangun pabrik, pembelian mesin serta instalasi mesin. "Untuk pabrik baru direncanakan mulai ground breaking pada kuartal IV 2020. Sedangkan hanyanan fisik diperkirakan selesai pada kuartal I 2021," jelas Ridwan.

Dengan sejumlah rencana bisnis tersebut, Mark Dynamics pada tahun depan menargetkan mampu mencatatkan pertumbuhan Rp 870,4 miliar atau tumbuh 72% dari estimasi pendapatan 2020 dan laba sebesar Rp 227,7 miliar atau tumbuh 600% secara tahunan atau year-on-year (yoy).

Pertumbuhan target itu cukup agresif karena dilingkupi permintaan pasar terhadap produk cetakan sarung tangan MARK yang meningkat pesat. Di sisi lain, mereka mulai menggarap produk kloset.

Kinerja Keuangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)*

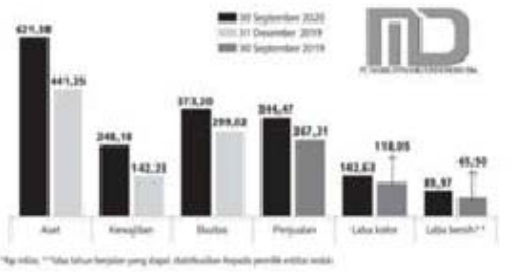

*Rp miliar, **Laba tahun berjalan yang diapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Pelanggan MARK*

	30 Sep '20	30 Sep '19
Hartabilego NGC Sdn Bhd	67,10	47,09
Hartabilego Sdn Bhd	43,31	41,85
Sri Tang Gloves Limited	34,28	44,97
Ideal Quality Sdn Bhd	-	17,42

*Pelanggan dengan kontribusi lebih dari 10% total penjualan MARK, untuk tahun Rp miliar
Sumber: Laporan keuangan MARK

Pemegang Saham MARK*

Teraktif (HK) Co Limited	79,82%
Sutiyono Bin Rosman	2,31%
Chin Kien Peng	1,88%
Cahaya Dewi Surbakti	0,25%
Investor Publik	16,74%

*Per 30 November 2020
Sumber: BEI

MARK Menggenjot Kapasitas Produksi Secara Agresif Sebesar 47% di Tahun 2021

Tanjung Morawa, 13 Agustus 2020 – PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("MARK"), emiten yang bergerak dalam pembuatan produk porselen cetakan sarung tangan yang akan digunakan untuk medis, rumah tangga dan industri manufaktur.

Perseroan berdomisili di Kawasan Industri Medan Star, Deli Serdang Sumatera Utara akan menggenjot kapasitas produksinya secara agresif sebesar 47% yaitu 12.000.000 unit per tahun di tahun 2021 untuk mengakomodir permintaan yang tinggi.

Seiring meningkatnya kebutuhan sarung tangan di tengah pandemi Covid-19 yang sedang merebak di berbagai Negara, dan dinyatakannya sebagai pandemi global oleh organisasi kesehatan dunia WHO, telah meningkatkan kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya kesehatan. Hal ini mengakibatkan melonjaknya permintaan sarung tangan di tingkat global dan juga mengakibatkan cukup pesatnya pertumbuhan pabrik sarung tangan di Negara Amerika Serikat, China dan Afrika Selatan. Kondisi ini berimbas adanya permintaan cetakan sarung tangan dengan kapasitas produksi yang besar dan tentunya ini berdampak positif bagi MARK sebagai pemasok 35% pasar cetakan sarung tangan karet di dunia.

Tren permintaan sarung tangan sepuluh tahun terakhir konsisten dengan pertumbuhan CAGR sebesar 10% sampai 12% dan ditengah pandemi Covid-19 telah mengalami peningkatan hingga 25%, sehingga permintaan sarung tangan dunia telah melebihi kapasitas produksi yang tersedia. Kapasitas produksi Perseroan yang semula 700.000 unit per bulan di tahun 2020 tidak mencukupi permintaan cetakan sarung tangan yang begitu agresif sehingga saat ini, mulai kuartal III tahun 2020 Perseroan meningkatkan kapasitasnya menjadi 780.000 unit per bulan.

Saat ini MARK telah mengoperasikan dua pabrik. Pabrik utama berada di Tanjung Morawa yaitu di Kawasan Industri Medan Star dan pabrik baru yang berada di Jalan Utama Dusun I Desa X-A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan proyeksi permintaan pasar dan guna memenuhi permintaan yang selalu meningkat tersebut, Perseroan akan meningkatkan kapasitasnya produksinya sebagai berikut :

- Tahun 2021 sebanyak 1.000.000 unit per bulan
- Tahun 2022 sebanyak 1.200.000 unit per bulan
- Tahun 2023 sebanyak 1.300.000 unit per bulan
- Tahun 2024 sebanyak 1.400.000 unit per bulan.

Presiden Direktur MARK, Ridwan Goh menyampaikan bahwa kapasitas diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sebesar >16% sampai tahun 2024 sesuai dengan proyeksi permintaan pasar. Dimana pabrik baru MARK saat ini masih hanya terutilisasi sebesar 40% sehingga MARK dapat meningkatkan lagi kapasitasnya untuk memenuhi permintaan tanpa anggaran CAPEX yang besar.

PERENCANAAN PROYEK MARK LIMA TAHUN KEDEPAN

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kapasitas diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sebesar > 16% sampai tahun 2024 sesuai dengan proyeksi permintaan pasar. Namun yang menarik disini, pada tahun 2021, Perseroan menggenjot kapasitas secara agresif sebesar 47% untuk mengakomodir permintaan yang tinggi.

Perencanaan Proyek MARK dalam lima tahun kedepan sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini.

Pertumbuhan kapasitas produksi perseroan tidak hanya berdampak pada peningkatan laba akan tetapi juga memiliki efek positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Saat ini perseroan sudah menyiapkan penambahan tenaga kerja baru dimana dalam situasi pandemi ini banyak sekali unit usaha yang terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja. Perseroan juga dalam hal ini terus berupaya untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan terus memperhatikan prosedur protokol kesehatan.

Selain itu perseroan juga terus berinovasi dan melakukan diversifikasi produk. Salah satu strategi inovasi perseroan adalah memanfaatkan sisa bahan baku produk utama perseroan menjadi produk yang bernilai tambah yaitu produk sanitary berupa produk kloset yang sudah bisa di produksi di akhir tahun ini.

Dengan demikian Presiden Direktur MARK, Ridwan Goh menyampaikan Perseroan akan mencapai margin yang lebih baik seiring dengan meningkatnya kapasitas produksi perseroan. Prospek Bisnis MARK terus menjanjikan, sebut Ridwan Goh. (*)

FQC

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Nabung Saham
OJK
IDX
kpei
ksei
INDOPREMIER
MARKET OUTLOOK
2020
GATHERING IPO

TINJAUAN MAKRO MANAJEMEN
MACRO ECONOMIC REVIEW

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. Sayangnya, kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret 2020, ketika Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Pandemi Covid-19. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi (pembatasan) yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Pandemi Covid-19 dan langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebarannya telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Tidak hanya itu. Pandemi ini menimbulkan kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Selama periode tahun 2020, perekonomian Indonesia berada di zona negatif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% secara tahunan (yoy) pada 2020. Pertumbuhan ini berada dalam kisaran sasaran Pemerintah. Kemenkeu RI sempat memprediksi pertumbuhan ekonomi 2020 berada di kisaran minus 2,2% yoy dengan batas atas minus 1,7% yoy. Namun, diluar perkiraan Bank Indonesia (BI), yakni minus 2% (yoy) hingga minus 1% (yoy). IMF bahkan revisi WEO hingga 4 (empat) kali sepanjang 2020, yakni di Januari, April, Juni dan Oktober 2020.

Dari sisi produksi Indonesia, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US$3.911,7.

Pemerintah menilai kondisi ekonomi nasional masih cenderung lebih baik dibandingkan kondisi global. Pemerintah tetap mampu menjaga laju inflasi pada level yang rendah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 di level 1,68 persen. Laju inflasi ini lebih rendah dibandingkan 2019, sebesar 2,72 persen. Perkembangan positif perekonomian nasional pada Semester II 2020 tidak terlepas dari pengaruh sinergi kebijakan yang ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait.

Pemerintah menempuh kebijakan fiskal ekspansif guna mengatasi dampak pandemi baik dari sisi kesehatan dan kemanusiaan, maupun dari sisi dampaknya kepada perekonomian yang turun tajam. Bank Indonesia (BI) menempuh bauran kebijakan akomodatif untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Dari kebijakan moneter, di tengah tekanan inflasi yang rendah, BI menurunkan suku bunga kebijakan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dan melakukan injeksi likuiditas (QE) guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan memastikan stabilitas sistem keuangan.

Kemudian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menempuh berbagai langkah kebijakan untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan. OJK mengeluarkan berbagai kebijakan

forward looking dan *countercyclical* bagi perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank, agar dampak pandemi Covid-19 tidak makin memberatkan kinerja industri jasa keuangan yang dapat membahayakan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan data jumlah penduduk di Indonesia hingga September 2020 sebanyak 270,2 juta jiwa. Angka tersebut meningkat 32,57 juta jiwa dari total penduduk Indonesia pada tahun 2010 yang baru sebanyak 237,63 juta jiwa. BPS juga mencatat ada tujuh sektor usaha yang tetap tumbuh positif pada 2020. Namun, hanya sektor informasi dan komunikasi, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang tumbuh lebih tinggi dari tahun 2019. Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 11,6 persen pada 2020. Hal ini ditopang oleh pencairan insentif untuk tenaga kesehatan dan peningkatan pendapatan rumah sakit, klinik, dan laboratorium untuk pelayanan Covid-19. Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan juga naik dan meningkatnya penjualan produk terkait kesehatan.

In the beginning of 2020, world economic growth started with good optimism. Unfortunately, the economy conditions began to look dark when it entered mid-March 2020, when the World Health Organization (WHO) announced the Covid-19 Pandemic. The pandemic made various countries in the world impose restrictions that affect the volatility of commodity prices. The Covid-19 pandemic and policy measures to contain the spread have limited mobility of people and caused a wave of economic recession in many countries. This pandemic has created panic and uncertainty in global financial markets, thereby increasing the external vulnerability of developing countries, including Indonesia.

During 2020, Indonesia economy was in a negative zone. The Central Statistics Agency / Badan Pusat Statistik (BPS) reported that Indonesia's economic growth will grow at minus 2.07% on an annual basis year on year (yoy) in 2020. This growth is within the range of the Government's target. Indonesia Ministry of Finance had predicted that economic growth in 2020 would be in the range of minus 2.2% yoy with an upper limit of minus 1.7% yoy. However, it is beyond Bank Indonesia (BI)'s estimate, which is minus 2% (yoy) to minus 1% (yoy). The IMF even revised WEO up to 4 (four) times throughout 2020, in January, April, June and October 2020.

From production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field, amounting to 15.04 percent. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted, Component Exports of Goods and Services became the deepest contraction of 7.70 percent. Imports of goods and services, which were a reducing factor, contracted by 14.71 percent. Indonesia's economy in 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches IDR 15,434.2 trillion and GDP per capita reaches IDR 56.9 million or US $ 3,911.7.

The government assessed that national economic conditions were still better than the global conditions. Government was still able to keep the inflation rate at a low level. The Central Statistics Agency / Badan Pusat Statistik (BPS) reported calendar year inflation for 2020 at the level of 1.68 percent. This inflation rate is lower than 2019, at 2.72 percent. The positive development of the national economy in Semester II 2020 cannot be separated from the influence of the policy synergy pursued by the Government, Bank Indonesia, and related authorities.

The government pursued an expansionary fiscal policy in order to overcome the impact of the pandemic both in terms of health and humanity, as well as in terms of its impact on the economy which fell sharply. Bank Indonesia (BI) adopted an accommodative policy mix to support national economic recovery while maintaining macroeconomic and financial system stability. From monetary policy, amidst low inflationary

pressure, BI lowered the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) policy rate and conducted liquidity injection (QE) to boost economic growth and ensure financial system stability.

Financial Services Authority (OJK) and the Deposit Insurance Corporation (LPS) took various policy steps to strengthen financial system stability. OJK had various forward looking and countercyclical policies for the banking, capital market and, non-bank financial industry so that the impact of the Covid-19 pandemic did not burden the performance of the financial services industry which could endanger the national economy and people's welfare.

Central Statistics Agency / Badan Pusat Statistik (BPS) reports data on the population in Indonesia on September 2020 is as many as 270.2 million people. This figure is an increase of 32.57 million people from the total population of Indonesia in 2010, which was only 237.63 million people. BPS also noted that there were seven business sectors that continued to grow positively in 2020. However, only the information and communication sector, as well as health services and social activities, grew higher than 2019. The health services and social activities sector grew 11.6 percent in 2020. This was supported by the disbursement of incentives for health workers and increased revenues for hospitals, clinics, and laboratories for Covid-19 services. Public awareness of health and health-related products had also increased.

TINJAUAN PEMASARAN
MARKETING REVIEW

Perseroan merupakan penguasa pasar global untuk cetakan sarung tangan. Per tahun 2020, posisi Perseroan mencakup *market share* sebesar 45% dengan kapasitas produksi sekarang sebanyak 800 ribu pcs/bulan. Kualitas produk Mark sangat bagus. Pelanggan setia Mark sampai saat ini adalah beberapa pemain utama produsen sarung tangan di panggung internasional berasal dari negara Malaysia, Thailand, Vietnam, Amerika Serikat dan Afrika Selatan.

Ketika kondisi Pandemi Covid-19, Perseroan justru memperoleh peningkatan permintaan di saat bersamaan banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Namun, PT mark Dynamics Indonesia Tbk justru sedang menggenjot kapasitas produksi untuk melayani permintaan baru yang memberikan penawaran harga yang memukau. Dampak positifnya, Perseroan berhasil melebarkan sayapnya sampai Tiongkok.

Selama tahun 2020, Perseroan memang telah menaikkan *average selling price* (ASP) sekitar 15%. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan yang bertolak belakang dengan pasokannya. Permintaan cetakan sarung tangan global sepanjang tahun 2020 melonjak lebih dari 100%, sementara suplai (permintaan) seluruh dunia hanya naik lebih kurang 30%.

Aktivitas pemasaran yang diterapkan Perseroan adalah melalui metode *Customer Approach*, kemudian dilanjutkan *Market Penetration*, melalui penawaran contoh *hand former* kepada pelanggan potensial. Hasil dari tanggapan pelanggan kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan penawaran awal yang mencakup kuantitas, harga jual, *Terms of Payment*, Jumlah Pemesanan Minimum (*Minimum Order Quantity*/MOQ), serta Jadwal Pengiriman. Setiap penawaran yang memperoleh persetujuan, kemudian dilanjutkan dengan Pengiriman Perintah Pembelian (*Purchase Order*/PO). Selanjutnya, melewati persetujuan perihal teknis, seperti spesifikasi *hand former* yang dikonfirmasi secara tertulis oleh kedua pihak. Cara ini untuk memastikan seluruh proses pemasaran berjalan baik, korespondensi dengan pelanggan dilakukan melalui surat elektronik dan telepon, diiringi kunjungan rutin ke lokasi pelanggan Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik.

Perseroan juga mempertahankan hubungan yang baik dari pelanggan yang sudah ada (eksisting) dan berupaya memperoleh pelanggan baru. Hal ini dapat memacu Perseroan mempertahankan pencapaian target usaha, seraya memastikan pelanggan memperoleh produk terbaik yang dibutuhkan. Metode pemasaran lain dari Perseroan adalah melibatkan pelanggan. Pelanggan diajak bekerjasama dalam proses riset dan pengembangan. Tujuan kerjasama ini untuk memahami masalah yang dihadapi, serta membantu Perseroan mengembangkan produk yang benar-benar disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

The company is the leader in the global market for glove printing. As of 2020, the company's position covered a market share of 45% with a current production capacity of 800 thousand pcs/month. Mark's product quality was excellent. Mark's loyal customers to date are some of the major glove manufacturers on the international stage, which are Malaysia, Thailand, Vietnam, United State of America and South Africa.

During the Covid-19 pandemic conditions, the company actually received an increase in demand while many companies posted a drastic decline. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was actually boosting its production capacity to serve new orders that provided an impressive price quote. The positive impact is the company managed to expand its wings to China.

The company had indeed increased its average selling price (ASP) by around 15% throughout 2020. This was due to the high demand as opposed to the supply. Global glove printing demand throughout 2020 increased by more than 100%, while worldwide supply only increased by approximately 30%.

Marketing activities implemented by the company are through Customer Approach method, followed by Market Penetration, by offering samples of hand former to potential customers. The results of the customer response are then followed up by making an initial offer which includes quantity, selling price, Terms of Payment, Minimum Order Quantity / MOQ, and Delivery Schedule. Each bid that is approved is followed by a Purchase Order (PO). Furthermore, passing approval on technical matters, such as the specifications of the hand former, confirmed in writing by both parties. This method is to ensure that the entire marketing process runs well, correspondence with customers is done by electronic mail and telephone, accompanied by regular visits to the company's customer locations to maintain good relations.

The company also maintains good relationships with existing customers and seeks to acquire new customers. This can push the company to maintain the achievement of business targets, while ensuring customers to get the best products they need. Another marketing method is to engage customers. Customers are invited to cooperate in the research and development process. The purpose of this collaboration is to understand the problems faced and help the company to develop products that are truly adjusted to customer demands.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Penjualan / Selling

Perseroan memasarkan lebih dari 77% produknya untuk tujuan ekspor, dengan komposisi sebagai berikut:

The company markets more than 77% of its products for export purposes, with the following composition:

(Disajikan dalam Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Nilai	(%)
Ekspor	437.808.083.086	340.055.670.120	97.752.412.966	28,75%
Lokal	127.631.605.806	21.489.328.311	106.142.277.495	237,57%
JUMLAH	**565.439.688.892**	**361.544.998.431**	**203.894.690.461**	**56%**

Penjualan pada tahun 2020 meningkat 29% mencapai Rp.565,44 miliar, dibandingkan Rp 361,54 miliar miliar pada tahun 2019. Penjualan lokal tercatat sebesar Rp.127,63 miliar pada tahun 2020, atau naik sebesar 494% dibandingkan Rp 21,49 miliar pada tahun 2019. Kemudian, penjualan ekspor mengalami kenaikan sebesar 29% dari sebesar Rp 340,05 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp.437,81 miliar di tahun 2020.

Selling in 2020 increased by 29% reached Rp.565.44 billion, compared to Rp 361.54 billion in 2019. Local selling was recorded at Rp.127.63 billion in 2020, or increased by 494% compared to Rp. 21.49 billion in 2019. Then, export sales increased by 29% from Rp. 340.05 billion in 2019, to Rp.437.81 billion in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2020 diiringi dengan pencapaian kinerja operasional yang lebih baik. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat dilihat pada tabel berikut:

The increase in the company's revenue in 2020 was accompanied by the achievement of better operational performance. A summary of the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income can be seen in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah/In Million Rupiah)

URAIAN	2020	2019	Perubahan	
			Nilai	(%)
Penjualan	565.439.688.892	361.544.998.431	203.894.690.461	56%
Beban Pokok Penjualan	(328.644.769.596)	(205.122.192.818)	123.522.576.778	61%
Laba Kotor	236.794.919.296	156.422.805.613	80.372.113.862	51%
Biaya Operasional	(53.250.050.393)	(33.336.605.292)	19.913.445.100	60%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	186.691.686.387	118.687.394.020	68.004.292.367	57%
Laba Bersih Setelah Pajak	144.194.690.952	88.002.544.535	56.192.146.417	64%
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	2.159.700.887	(117.333.007)	2.277.033.894	1940%
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	146.354.391.839	87.885.211.528	58.469.180.311	67%
Laba Per Saham Dasar	37,90	23,16	14,7	64%

Peningkatan penjualan sebesar 56% pada tahun 2020 terhadap tahun 2019, disertai dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 60% menjadi Rp.328,64 miliar pada tahun 2020 dibandingkan de-

ngan Rp 205,12 miliar pada tahun 2019. Namun Perseroan masih bertumbuh, dengan laba kotor sebesar Rp.236,79 miliar pada tahun 2020, atau sebesar 51% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 156,42 miliar. Margin laba kotor tahun 2020 tercatat sebesar 41,88% dibandingkan tahun 2019 sebesar 43,26%.

An increase in sales of 56% in 2020 against 2019, accompanied by an increase in cost of goods by 60% to Rp.328.64 billion in 2020 compared to Rp 205.12 billion in 2019. However, the company is still growing, with a gross profit of Rp.236.79 billion in 2020, or as much as 51% compared to 2019 amounting to Rp 156.42 billion. The gross profit margin in 2020 was recorded at 41.88'% compared to 2019 of 43.26%.

Beban Operasional

Beban Operasional di tahun 2020 mencapai Rp.53,25 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 59,73% atau Rp.19,913 miliar, dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp.33,337 miliar.

Operating Expenses in 2020 reached Rp. 53.25 billion or an increase of 59.73% or Rp. 19.913 billion, compared to 2019 which reached Rp. 33.337 billion.

Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Rugi Tahun Berjalan di 2020 mencapai Rp.144,19 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 63,85% atau Rp.56,19 miliar, dibandingkan perolehan pada tahun 2019 yang mencapai Rp.88 miliar.

Profit and Loss for the Year in 2020 reached Rp.144.19 billion or an increase of 63.85% or Rp.56.19 billion, compared to the acquisition in 2019 which reached Rp.88 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

URAIAN	2020	2019	Persen (%)
ASET			
Aset Lancar	356.886.698.938	220.340.681.278	61,97%
Aset Tidak Lancar	362.840.156.661	220.913.386.463	39,11%
TOTAL ASET	**719.726.855.599**	**441.254.067.741**	**63,11%**
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	243.988.835.356	75.173.239.233	224,56%
Liabilitas Jangka Panjang	66.265.578.372	67.057.749.196	-1,18%
TOTAL LIABILITAS	**310.254.413.728**	**142.230.988.429**	**118,13%**
EKUITAS	409.472.441.871	299.023.079.312	36,94%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**719.726.855.599**	**441.254.067.741**	**63,11%**

Total Aset

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan mencapai Rp.719,73 miliar naik 63,11% atau meningkat Rp.278,47 miliar dari Rp441,254 miliar pada tahun 2019. Komposisi aset pada akhir tahun 2020 terdiri dari 49,57% aset lancar dan 50,43% aset tidak lancar.

As of December 31st 2020, the company's total assets reached Rp.719.73 billion increase 63.11% or an increase of Rp.278.47 billion from Rp.441.254 billion in 2019. The composition of assets at the end of 2020 consisted of 49.57% current assets and 50.43% non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik 61,97% atau meningkat Rp.136,546 miliar dari Rp220,340 miliar di tahun 2019 menjadi Rp.356,886 miliar di tahun 2020.

The company's current assets increase 61.97% or increase by Rp.136.546 billion from Rp.220.340 billion in 2019 to Rp.356.886 billion in 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.362,840 miliar, naik Rp.141,927 atau naik 39,11% dari Rp220,913 miliar pada tahun 2019.

Non-current assets as of December 31st 2020 were recorded at Rp.362.840 billion, increase by Rp.141.927 or increase 39.11% from Rp220.913 billion in 2019.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp.310,254 miliar, meningkat atau naik 118,13% dari Rp **142,230** miliar di tahun 2019.

Overall, the company's liabilities in 2020 were recorded at Rp.310.254 billion, increased 118.13% from Rp142.230 billion in 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp.168,816 miliar atau naik 224,57% dari Rp.75,173 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.243,988 miliar pada tahun 2020.

The company's short-term liabilities increased by Rp.168.816 billion or increased 224.56% from Rp.75.173 billion in 2019 to Rp.243.988 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar Rp.792,17 juta atau sebesar 1,18% menjadi Rp.66,265 miliar pada tahun 2020 dari Rp 67,058 miliar di tahun 2019.

The company's long-term liabilities decreased by Rp.792.17 million or by 1.18% to Rp.66.265 billion in 2020 from IDR 67.058 billion in 2019.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp.110,449 miliar atau tumbuh 36,94% menjadi Rp.409,472 miliar di tahun 2020 dari Rp299,023 miliar di tahun 2019.

Total equity of the company increased by Rp.110.449 billion or grew 36.94% to Rp.409.472 billion in 2020 from Rp.299.023 billion in 2019.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019	Persen Perubahan (%)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	218.921.380.562	48.078.774.049	355,34%
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(152.145.181.283)	(64.755.252.530)	134,95%
KAS Bersih Diperoleh Untuk AKTIVITAS PENDANAAN	(55.087.550.089)	39.224.827.338	240,44%
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	11.688.649.190	22.548.348.757	(48,16%)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	27.975.310.470	5.426.961.713	415,57%
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	39.663.959.660	27.975.310.470	41,78%

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan di 2020 adalah sebesar Rp.218,921 miliar, meningkat 355,34% dari tahun 2019 sebesar Rp.48,078 miliar.

Net cash flow from the company's operating activities in 2020 amounted to Rp.218.921 billion, increasing 355.34% from 2019 amounting to Rp.48.078 billion.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan untuk kegiatan investasi di 2020 adalah sebesar Rp.152,145 miliar, dari tahun sebelumnya (2019), yakni Rp.64,755 miliar.

The company's net cash flow for investment activities in 2020 is Rp.152,145 billion, from the previous year (2019), which is Rp.64.755 billion.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2020 adalah sebesar Rp.55,087 miliar, dibandingkan dengan arus kas bersih aktivitas pendanaan di 2019.

The company's net cash flow obtained from financing activities in 2020 is Rp.55.087 billion, compared to net cash flow of financing activities in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND DEBT COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG / ABILITY TO PAY DEBT

Perseroan berupaya menjaga tingkat Liabilitas pada posisi yang konservatif di tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung kendati juga berupaya memperkuat ekspansi usaha. Hal ini terlihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat sebesar 75,76% dibandingkan 47,56% pada tahun 2019. Sedangkan rasio Liabilitas terhadap Total Aset tercatat sebesar 43,11% pada tahun 2020 dibandingkan 32,23% pada tahun 2019.

The company sought to maintain the level of liabilities in a conservative position amidst the ongoing Covid-19 pandemic, although it was also trying to strengthen business expansion. This can be seen from the ratio of liabilities to equity in 2020 which was recorded at 75.76% compared to 47.56% in 2019. Meanwhile, the ratio of Liabilities to Total Assets was recorded at 43.11% in 2020 compared to 32.23%. in 2019.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG / RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

Pengelolaan Piutang Perseroan masih berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 3,9 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 5,7 pada tahun 2019. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

Receivables Management is still running better with success in effective and healthy collection to third parties. This can be seen from the position of the accounts receivable turnover ratio of 3.9 in 2020 compared to 5.7 in 2019. Company strives to be consistent with the existing receivables collectability policy so that it is always at a healthy level.

STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada Januari-Desember 2020, nilai Investasi Barang Modal Perseroan sebesar Rp.160 miliar. Investasi tersebut adalah untuk peningkatan dan penambahan bangunan pabrik dan mesin-mesin

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan peningkatan aset tetap dengan nilai sebesar Rp.153 miliar.

In January-December 2020, the investment value of the company's capital goods was Rp. 160 billion. The investment was for enhancement and addition factory building and machinery.

In 2020, the company carried out business development by increasing fixed assets with a value of Rp. 153 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BINDINGS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2020, the company did not make material commitments for investment in capital goods.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/MANAGEMENT IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

Perusahaan ada/tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

The company did / did not have a stock ownership program for employees and / or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2020 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There was no material information and facts that occurred after the 2020 financial year reporting period so it did not require adjustments.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

ABOUT MATERIAL INFORMATION INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING OF DEBT/ CAPITAL

Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas PT. Berjaya Dynamics Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 99%. Dan setelahnya melalui PT. Berjata Dynamics Indonesia, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT. Agro Dynamics Indo dengan kepemilikan saham 99%.

On July 20, 2020, the Company acquired PT. Berjaya Dynamics Indonesia with 99% share ownership. And afterwards through PT. Berjata Dynamics Indonesia, the Company acquired PT. Agro Dynamics Indo with 99% share ownership.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU PIHAK AFILIASI

CONFLICT TRANSACTIONS INTEREST AND OR AFFILIATED PARTIES

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Selama Pandemi Covid-19, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk justru memperoleh banyak keuntungan. Buktinya, permintaan mengalami peningkatan, sementara penawaran rendah sehingga membuat harga jual produk Perseron ini, meningkat. Perseroan mengaku harga jual rata-rata naik, karena permintaan lebih tinggi ketimbang pasokan yang ada. Selama 2020, emiten dengan kode saham MARK ini disebut telah menaikkan average selling price (ASP) setidaknya 15 persen yang didorong oleh tingginya permintaan sementara pasokan terbatas. Dari sisi permintaan dan produksi, permintaan cetakan sarung tangan global tahun ini melonjak lebih dari 100 persen. Sedangkan jumlah pasokan hanya naik sekitar 30 persen. Sehingga, pada Desember 2020, MARK melakukan groundbreaking pembangunan pabrik baru dengan kapasitas 1,4 juta pieces (pcs)/bulan yang diharapkan rampung pada Kuartal I/2021.

Selama tahun 2020, Perseroan memproduksi sarung tangan sebanyak 800 ribu pcs per bulan. Sehingga menempatkan Perseroan sebagai produsen cetakan sarung tangan berbahan porselen terbesar di dunia yang berdomisili di Sumatera Utara dan satu-satunya pemain domestik. Perusahaan cetakan sarung tangan ini harus bersaing ketat di pasar internasional. Mengingat produsen sarung tangan terbesar di dunia adalah Malaysia. Kompetitor lain Perseroan juga banyak beroperasi di Malaysia. Rata-rata perusahaan khusus cetakan sarung tangan di Malaysia hanya mempunyai kapasitas produksi 70-200 ribu pcs/bulan. Sebagai contoh, Vaytech Ceramic Formers Sdn. Bhd yang berlokasi di Selangor, Malaysia memiliki kapasitas terinstalasi sebesar 70 ribu pcs/bulan. Perusahaan Jepang yang beroperasi di Malaysia, SHINKO Ceramics (M) Sdn Bhd, dapat memproduksi sebanyak 200 ribu pcs/bulan. Angka-angka ini menunjukkan seberapa dominan posisi Mark di pasar internasional.

Di masa kesulitan ini, Perseroan justru berhasil terus membukukan kenaikan total penjualan hingga Rp.565 miliar sampai Kuartal IV/2020, pertumbuhan sebesar 56% dari periode yang sama tahun 2019. Marjin laba kotor sebesar 42% ini menunjukkan seberapa efisien Perseroan dalam menjalankan bisnis. Dengan angka tersebut, Perseroan merupakan salah satu perusahaan dengan marjin kotor tertinggi di Industri Dasar dan Kimia. Laba bersih Perseroan Kuartal IV/2020 yang sebesar Rp.144 miliar.

Perseroan juga beruntung. Pasalnya, di saat perusahaan lain justru bertahan hidup, Perseroan menggelontorkan lebih kurang Rp 200 miliar untuk pembangunan pabrik baru kedua di atas lahan sekitar 9 hektar di Dalu Sepuluh, Tanjong Morawa. Konstruksi dimulai di awal Desember 2020 dan diperkirakan akan rampung di Kuartal III/2021. Manajemen Perseroan mempercayai ekspansi ini akan membawa Mark semakin terdepan di industri cetakan sarung tangan. Perseroan menargetkan untuk mencapai total kapasitas produksi sebanyak 1,4 juta pcs/bulan mulai dari Kuartal II/2021. Sehingga, sangat wajar bila Perseroan memperoleh penghargaan prestisius ***The Most Promising Company in Basic Industry and Chemicals*** secara khusus diberikan kepada Mark dalam acara **Bisnis Indonesia Award 2020.**

During Covid-19 pandemic, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk got many benefits. Demand had increased while supply was low, so the selling price of the company's products increased. The company admits that the average selling price had risen, because the demand was higher than the existing supply. The issuer

with the ticker code MARK is said to have increased its average selling price (ASP) by at least 15 percent, driven by high demand while limited supply. In terms of demand and production, global glove printing demand this year had surged more than 100 percent. Meanwhile, the amount of supply only increased by about 30 percent. In December 2020, MARK conducted a groundbreaking for the construction of a new factory with a capacity of 1.4 million pieces (pcs) / month which is expected to be completed in the first quarter of 2021.

Throughout 2020, the company produced 800 thousand pieces of gloves per month, placing the company as the world's largest manufacturer of porcelain gloves, domiciled in North Sumatra and the only domestic player. This glove molding company had to compete in the international market, given that the largest glove producer in the world is Malaysia. Other competitors also operate in Malaysia. The average glove molding company in Malaysia only has a production capacity of 70-200 thousand pcs / month. For example, Vaytech Ceramic Formers Sdn. Bhd., which is located in Selangor, Malaysia has an installed capacity of 70 thousand pcs / month. A Japanese company operating in Malaysia, SHINKO Ceramics (M) Sdn. Bhd. can produce as much as 200 thousand pcs / month. These numbers show how dominant Mark's position is in the international market.

During this difficult period, the company actually managed to continue to increase in total sales of up to Rp.565 billion until the fourth quarter of 2020, a growth of 56% from the same period in 2019. This gross profit margin of 42% shows how efficient the company is in conducting business. With this figure, the company is one of the companies with the highest gross margins in the Basic and Chemical Industry. The company's net profit for the fourth quarter of 2020 is Rp.144 Billion.

The company is also lucky because while other companies were actually trying to survive, the company poured out approximately Rp. 200 billion for the construction of a second new factory on an area of around 9 hectares in Dalu Sepuluh, Tanjong Morawa. Construction began in early December 2020 and is expected to be completed in Q3 / 2021. Management believes this expansion will bring Mark to the forefront of the glove molding industry. The company targets to reach a total production capacity of 1.4 million pcs / month starting from Q2 / 2021. Thus, it is only natural that the company received the prestigious The Most Promising Company in Basic Industry and Chemicals award specifically given to Mark at the 2020 Bisnis Indonesia Award.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL 2020 DAN HASIL YANG DI CAPAI AKHIR 2020

COMPARISON BETWEEN THE EARLY 2020 TARGETS AND RESULTS ACHIEVED AT THE END OF 2020

Pada tahun 2020 Perseroan merencanakan pertumbuhan usaha sebesar 25%, dan pendapatan ditargetkan tumbuh sebesar 25%. Sementara pencapaian pada tahun 2020 tercatat pertumbuhan usaha sebesar 56%, dan pendapatan tumbuh signifikan sebesar 56%.

In 2020 the company plans a business growth of 25%, and revenue is targeted to grow by 25%. Meanwhile, the achievement in 2020 recorded business growth of 56%, and revenue grew significantly by 56%.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang dibagikan, sesuai UU No. 40 tahun 2007. Dalam posisi sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2020, keputusan untuk membagikan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

Untuk tahun buku 2019 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp.7 per saham.

Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy, in accordance with Law no. 40 of 2007. In the position of being a public company in 2020, the decision to distribute dividends will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021.

For the 2019 financial year, the company distributes dividends of Rp.7 per share.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN THE REGULATION THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah maupun otoritas pasar modal yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut sambil meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes to government regulations or the capital market authorities, Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) will have a significant effect on the company in 2020. The company continues to maintain compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the company's performance in a sustainable manner.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan Keuangan yang dibuat Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Maka itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2019.

Financial statements prepared by the company are in accordance with the applied accounting policies, based on the Indonesian Financial Accounting Standards / Standar Akutansi Keuangan (SAK) reference. The accounting policies in preparing the financial statements are in line with the accounting policies applied in preparing the financial statements for the year ended on December 31st2020. During 2020, there were no changes in accounting policies in the last financial year. Therefore, there was no quantitative impact on the company's financial statements in 2019.

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. MARK DYNAMICS
INDONSIA Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

Perseroan menilai keberadaan GCG mampu mendorong kinerja keuangan yang maksimal sekaligus meraih peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (stakeholders). Dengan kepercayaan yang tinggi, maka keberlangsungan usaha bisa dijamin. Sehingga Perseroan senantiasa mampu meningkatkan produktivitas dan berkontribusi bagi seluruh masyarakat maupun pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Atas landasan tersebut, Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa mendatang. Penerapan GCG ini mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas Prinsip-Prinsip GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of policies in the management of a company that harmonize relationship between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, rensponsibility, independence and fairness, so the company produces decisions that are effective, efficient, accountable, and based on moral values and the law.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of policies in the management of a company that harmonize relationship between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, rensponsibility, independence and fairness, so the company produces decisions that are effective, efficient, accountable, and based on moral values and the law.

On this basis, the company is commited to putting GCG as the main foundation in running its business and maintaining the company's existence in the future. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, which begin with the full implementation of the GCG Principles.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
PRINCIPLES OF GOOD GOVERNANCE

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The values of good corporate governance include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these values is not limited to regulations in the capital market, but also includes the Audit Committee Charter, Internal Audit Unik Work Guidelines, Ethics Guidelines, and Standard Operating Procedures for various work units whithin the company.

Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) /
5 Principles of good governance

Transparansi (*transparency*)	Akuntabilitas (*accountability*)	Pertanggungjawaban (*responsibility*)	Independensi (*independency*)	Kewajaran (*fairness*)

Transparansi / Transparency

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundangundangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

The company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The company also always dicloses matters that are required by laws and regulations and important to stakeholders.

Akuntabilitas / Accountability

Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The company is responsible for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the interest of the company by taking into account of the shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab / Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan perundangundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

The company complies with laws and regulations and carries out responsibility for the community and the environment so that business continuity in the long term can be maintained.

Independensi / Independecy

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing- masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

The company is managed independently, so each of the company's core does not dominate each other and cannot be intervened by any party.

Kewajaran / Fairness

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide suggestions and express opinions for the interest of the company.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE GOALS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The company realizes the importance of Good Corporate Governance to maintain the sustainability of the company's business in the long term and maximize the values that exist in the company in order to achieve the company's vision and mission.

DASAR HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL BASIS OF GOVERNANCE GOOD COMPANY

Perseroan menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapakan pihak stakeholders. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
9. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

The company assesses that the effectiveness of GCG implementation can be seen from the alignment of the adequacy of governance structure and infrastructure. Thus, GCG can provide the results that stakeholders expect. The policy begins with compliance with legal provisions that are registered and binding on the company in carrying out business and business activities.

In applying good corporate governance, the company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies / Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 regarding Capital Market / Pasar Modal (UUPM);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 regarding Capital Market / Pasar Modal (UUPM);

4. Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30 / SEOJK.04 / 2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
7. Articles of Association of the Company.
8. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
9. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the OJK.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sedangkan, secara operasional panduan penerapan GCG mengacu POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015).

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan terus memperkuat tiga organ utama beserta rangkaian organ pendukung pelaksanaan GCG, serta menjunjung tinggi nilai etika bisnis sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Meanwhile, operationally the GCG implementation guide refers to POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies (SEOJK 32/2015).

In accordance with the GCG Guidelines for Public Companies, the company seeks to improve the quality of GCG implementation by covering 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations. Public Company Governance Recommendations. Based on those guidelines, the company continues to strengthen the three main cores along with a series of supporting essence for the implementation of GCG, and upholds the value of business ethics as the company's responsibility to stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Perseroan berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik terbaik Indonesia.

Diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The company seeks to improve its corporate governance framework in order to strengthen the implementation of corporate governance in line with developments in Indonesian best practices.

Regulated in Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's core consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

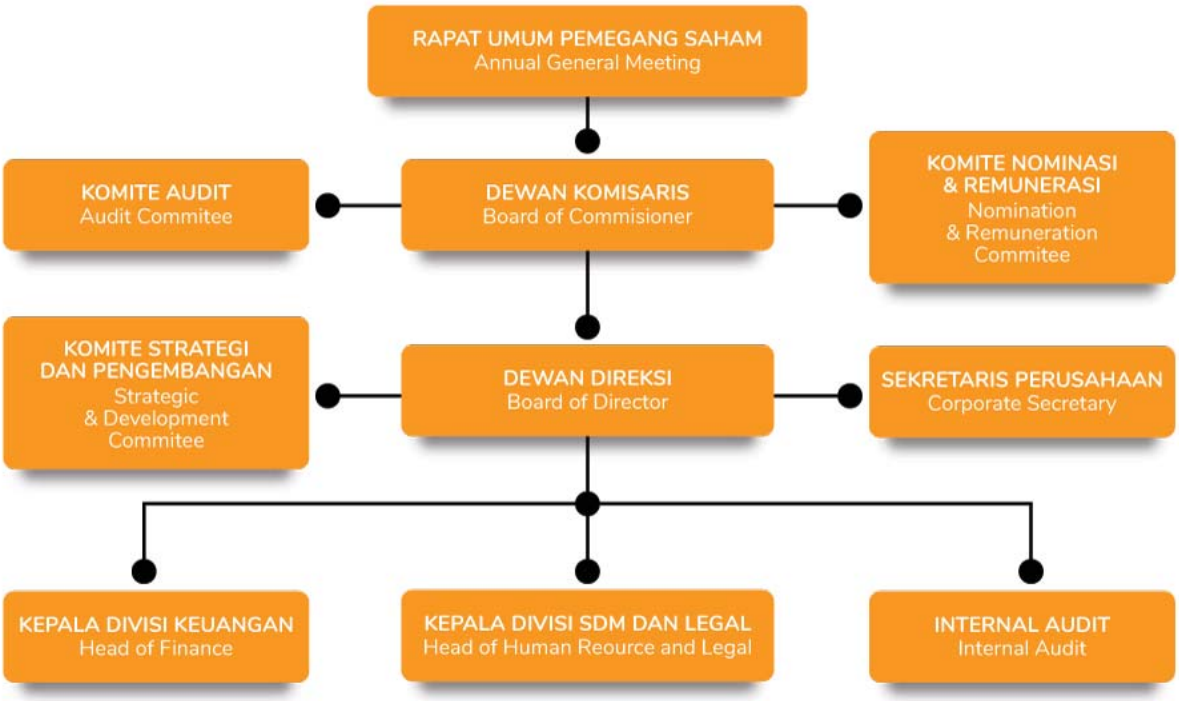

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas (UUPT) dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka. Keberadaan RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Dengan berlakunya POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, maka OJK sekaligus menetapkan pencabutan dan dinyatakan tidak berlakunya POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated to as GMS, is an organ of a Public Company that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies (UUPT) and / or the Articles of Association of the Public Company. The existence of the GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of the Financial Services Authority Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronic. Electronic GMS is the implementation of the GMS by a Public Company using teleconferencing, video conferencing, or other electronic media. Electronic GMS Implementation System, hereinafter referred to as e-GMS, is an electronic system or means used to support the provision of information, implementation and reporting of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

With the enactment of POJK No. 15 / POJK.04 / 2020 and POJK No. 16 / POJK.04 / 2020, then the OJK will simultaneously revoke and declare the invalidity of POJK Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by POJK Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments On the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

.

Wewenang RUPS/ RUPS Authority

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya. Perseroan juga menjamin ketersediaan informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Dalam aturannya, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the company, drafting and / or amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, and determining the distribution of duties and powers of Directors and others. The company also guarantees the availability of information related to the company to shareholders, as long as it does not conflict with the company's interests and applicable regulations. In the regulations, GMS cannot intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the articles of association and regulation.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders Conclusion

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada pada tanggal 11 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

The company held the AGMS and EGMS on 11 August 2020, with the following resolutions:

Keputusan Rapat			Implementasi
A.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)		
	1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut	Sudah Dilaksanakan
	2	a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :	Sudah Dilaksanakan
		i. sebesar Rp 26.600.002.170,00 (dua puluh enam miliar enam ratus juta dua ribu seratus tujuh puluh Rupiah) atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,00 (tujuh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	

		b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan
	3	a. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan public pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang terlah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	Sudah Dilaksanakan
	4	Memberikan wewenang dan kuasa kepada TECABLE (HK) CO. LIMITED selaku pemegang saham utama Perseroan, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi	Sudah Dilaksanakan
B.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)		
	1	a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyatakan kembali dan /atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilaman diperlukan), sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlujkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST 2020 /

Attendance of the Board of Commissioners, Directors, and Institutions / Capital Market Supporting Professionals at the 2020 AGMS

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam RUPST 2020
DEWAN KOMISARIS		
Chin Kien Ping	Komisaris Utama	Hadir dengan menggunakan kuasa
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	Hadir
DIREKSI		
Ridwan	Direktur Utama	Hadir
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	Hadir
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen	Hadir
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal		
Gatot, Risna Rahmi	Perwakilan dari Notaris Christina Dwi Utami	Hadir
.....	KAP Perwakilan ..... selaku Akuntan Publik Perseroan	Tidak Hadir
Andry, Lidya	Perwakilan dari PT Adimitra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan	Secara Online

Dengan menggunakan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang pelaksaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Maka, keputusan RUPS secara lengkap telah dipublikasikan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, http://www.idx.co.id/, situs web penyedia e-RUPS (KSEI) http://www.ksei.co.id/ dan situs web perseroan http://www.markdynamicsindo.com/, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

By using POJK No.15 / POJK.04 / 2020 concerning the planning and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically. Thus, the complete resolution of the GMS has been published on Thursday, 13 August 2020 through the website of the Indonesia Stock Exchange, http://www.idx.co.id/, the website of the e-GMS provider (KSEI) http: // www. ksei.co.id/ and the company's website http://www.markdynamicsindo.com/, in accordance with applicable regulations

DEWAN KOMISARIS
BOARD COMMISIONERS

Dewan Komisaris adalah organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG at all levels of the organization.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi dan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/2019. Piagam ini mengatur:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kode Etik dan Budaya Perusahaan.
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Berdasarkan POJK No. 33/2014 tugas dan tangungjawab Dewan Komisaris adalah:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The company has a Board of Directors and Commissioners Charter, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/2019. This charter regulates:

1. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Code of Ethics and Corporate Culture.
3. Reporting and Accountability.

Based on POJK No. 33/2014 Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

a. To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, and to provide advice to the Board of Directors.
b. To evaluate the performance of committees that help carry out their duties and responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris /
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for management policies, general management of the Issuer or Public Company, the business of the Issuer or Public Company, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Members from the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of the committee that assists in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.

6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members from the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
   a. The loss is not due to his fault or negligence
   b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and carefulness for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
   c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
   d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
8. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners can take care of the Issuer or Public Company in certain circumstances for a certain period of time.
10. The powers referred to in points 8 and 9 are determined based on the articles of association or the resolution of the GMS.

Kode Etik Dewan Komisaris /
Code of Ethics for the Board of Commissioners

Perseroan belum membentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun Dalam menjalankan kegiatannya, Dewan Komisaris berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah digariskan di dalam POJK No. 33/2014, agar tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company has not yet established the Board of Commissioners Work Guidelines which contain the work procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, in carrying out its activities, the Board of Commissioners is guided by the duties and obligations outlined in POJK No. 33/2014, in order to achieve high work standards in line with principles of GCG in achieving the Company's Vision and Mission.

Pengangkatan Dewan Komisaris /
Appointment of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function on the performance of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris /
Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana Komisaris Utama menjadi ketuanya. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris **PT Mark Dynamics Tbk** per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners consist of 2 (two) people, where the President Commissioner as the chairman. The distribution of duties and supervision of the Board of Commissioners has been decided internally by the Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Tbk as of December 31st 2020, is as follows:

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	Chin Kien Ping
Komisaris Independen	Dompak Pasaribu

Masa jabatan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPS adalah pada periode tahun 2022 dan dapat dipilih kembali. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' term of office is based on the resolutions of GMS is for the period of 2022 and can be re-elected. Meanwhile the profiles of the members from the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile on the section Profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris /
Independency Statement of the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen. Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun.

Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

In accordance with the provisions, the company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of the Independent Commissioners. The Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, without conflict of interes,t and free from intervention from any party.

One of the ways to do this is to avoid interference and influence over the actions and decisions of the member of the Board of Commissioners towards the company. Structurally, affliliated transactions and / or conflict of interest are not justified among member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, and always:

1. Prioritizing the interests of the company and not reducing the company's finances in the event of a conflict of interest.

2. Refraining from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.

3. Disclosing family relationships, financial relationships, management relationships, ownership, relationships with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the company's business.

4. Making disclosures in terms of decision making must be made in a condition where there is a conflict of interest.

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin Rapat Dewan Komisaris, dengan durasi minimal satu kali dalam dua bulan dan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris. Kemudian untuk sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban menggelar Rapat Gabungan bersama Direksi berdurasi minimal satu kali setiap empat bulan. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada 2020 terdapat pada tabel berikut:

The Board of Commissioners has a routine agenda of Board of Commissioners Meetings, with a minimum duration of once in two months and attended by all members of the Board of Commissioners. For coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to hold a Joint Meeting with the Board of Directors for a minimum duration for once every four months. The meeting frequency and attendance rate for the Board of Commissioners' Meeting in 2020 are shown in the following table:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020 /
Table of Attendance at the 2020 Board of Commissioners Meeting

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris	6	6	100
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	6	6	100

Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 /
Table of Attendance at the 2020 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris	3	3	100
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	3	3	100
Ridwan	Direktur Utama	3	3	100
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	3	3	100
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensi. Program pengembangan pada tahun 2020 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners is committed to carry out self-development and enchance competency. The development program in 2020 was carried out internally between members from the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with the diverse composition of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris / Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sudah menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2020. Dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

1. Rekomendasi atas situasi pasar terkait perang dagang dan penyebaran virus Corona
2. Rekomendasi atas ekspansi/perluasan pabrik yang menunjang penambahan kapasitas produksi
3. Rekomendasi atas melakukan akusisi dan pendirian anak perusahaan
4. Penambahan atas pembelian mesin produksi yang bertujuan menunjang penambahan kapasitas produksi

The Board of Commissioners had carried out its duties throughout 2020. In conducting supervision and providing advice to the Board of Directors, it was conveyed through suggestions, recommendations, and decisions of the Board of Commissioners, which are as follows:

1. Recommendations on the market situation regarding trade wars and the spread of the Corona virus.
2. Recommendations for factory expansion / expansion that support additional production capacity.
3. Recommendations for the acquisition and establishment of a subsidiary.
4. Additions to the purchase of production machines aimed at supporting additional production capacity.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Directors

Pemegang saham memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan pada periode 2021.

Shareholders provide an assessment of the achievement of the Board of Commissioners and Directors' implementation of their duties and responsibilities through the GMS. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2020 period at the Company's Annual GMS in 2021.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Pemegang saham lewat agenda RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;

2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;

3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 menerima paket remunerasi sebesar Rp.1.621.940.740 dan Rp.2.225.058.600 sedangkan pada 31 Desember 2019 memperoleh adalah sebesar Rp 1.624.413.917 dan Rp 2.105.673.120.

Shareholders through the GMS agenda decide the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The criteria for determining the remuneration of members from the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Achievement of the company's financial performance, including the company's ability to meet its financial obligations;

2. Economic conditions and comparisons to companies that have similar business activities

3. Contribution and performance of each member from the Board of Directors and Board of Commissioners for the company. In 2020, the Board of Commissioners and Directors received a remuneration package of Rp.1,621,940,740 and Rp.2,255,058,600 while on December 31st 2019 the amount was Rp 1,624,413,917 and Rp 2,105,673,120.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali / Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi		
		Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Dompak Pasaribu	Komisaris Independen	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Ridwan	Direktur Utama	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

DIREKSI
MANAGEMENT

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara umum bertugas mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang berdasarkan POJK No. 33/2014. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Fungsi pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi terdiri 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian intern, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Untuk itu, Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab termasuk dan tidak terbatas pada pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Bila terdapat tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan bukan yang diputuskan oleh Rapat Direksi, maka menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

The Board of Directors is a company organ that is generally tasked with managing the company for the interests and goals of the company based on the provisions set forth in POJK No. 33/2014. The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association and Resolution of the GMS, and members from the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.

The management function of the company which carried out by the Board of Directors consists of 5 (five) main tasks, that are management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. The Board of Directors must ensure that management has a work plan that is balanced between long-term growth and short-term goals.

Each Director can carry out his duties and make decisions in accordance with the distribution of duties and authorities. The Board of Directors is responsible, including and not limited to managing the company in order to generate profits and ensure business continuity in accordance with the articles of association and laws and regulations. If there is an action taken by a member from the Board of Directors and not decided by a meeting of the Board of Directors, then it is the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the meeting of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Duties and Responsibilities of directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai tujuan Perseroan.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

3. Tugas pokok Direksi adalah:

    a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

    b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;

    c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the company for the interests of the company in accordance with and in achieving the objectives of the company.

2. Each member from the Board of Directors must carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and carefulness, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

3. The main duties of the Board of Directors are:

    a. Leading, managing, and controlling the company in accordance with the purposes and objectives of the company and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the company;

    b. Mastering, maintaining, and managing the assets of the company;

    c. Preparing an annual work plan that contains the company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the next financial year.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

4. Setiap angota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

   c. Tidak mempunya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia

6. Melakukan perbuatan sesuai dengan Anggaran Dasar.

7. Menjalankan perbuatan hukum sesuai dengan Anggaran Dasar.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

   a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan

   b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 9, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

    a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;

    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau

    c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the company's financial year. To support the implementation of the principles of good corporate gover-

nance by the company, the Board of Directors is obliged to form and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit and the person in charge.

4. Each member from the Board of Directors is jointly and severally responsible for the company's losses caused by the fault or negligence of the members from the Board of Directors in carrying out their duties. Members from the Board of Directors cannot be held responsible for the company's losses if they can prove:

    a. The loss is not due to his fault or negligence;

    b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and carefulness for the interests of and in accordance with the aims and objectives of the company;

    c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and

    d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.

5. The Board of Directors has the right to represent the company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the company with other parties and with the company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the limitations set out in the Articles of Association with due observance of the laws and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.

6. Has performed actions in accordance with the Articles of Association.

7. Has carried out legal actions in accordance with the Articles of Association.

8. To carry out legal actions in the form of transactions containing conflict of interest, the Board of Directors requires the approval of the GMS.

9. Members from the Board of Directors are not authorized to represent the company if:

    a. there is a case in court between the company and the member of the Board of Directors concerned; and

    b. The concerned member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the company.

10. In the event there is a situation as referred to in point 9, those who are entitled to represent the company are:

    a. other members from the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the company;

    b. The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the company;

    c. another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the company.

Susunan Direksi / Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan susunan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

In 2020 there was no change in the composition of the Board of Directors with the following composition:

Nama	Jabatan
Ridwan	Direktur Utama
Sutiyoso Bin Risman	Direktur
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen

Sesuai keputusan RUPS, masa jabatan masing-masing Anggota Direksi berakhir hingga tahun 2022 dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Pemegang saham dalam RUPS. Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with the resolution of the GMS, the term of office of each Member from Board of Directors expires until 2022 and can be reappointed according to the resolution of the shareholders at the GMS. Profiles members of the Board of Directors can be seen in Company Profile with the section on Directors' Profiles in this Annual Report.

Rapat Direksi / Board of Directors meeting

Direksi mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi minimal satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors has the obligation to hold a Board of Directors Meeting at least once a month, and any decisions made are valid and binding. All decisions at the Board of Directors Meeting are taken by deliberation to reach consensus, and if it does not occur then the decision will be made by voting, with the approval of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting. In every appointment, the Board of Directors is bound to independence and avoids any potential conflicts of interest that may occur.

A legal and binding decision of the Board of Directors can be made without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members from the Board of Directors have been notified in writing the proposals concerned. All members from the Board of Directors must also approve the proposal submitted in

writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions made legally at a meeting of the Board of Directors.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020 /
Table of Attendance at the 2020 Board of Directors Meeting

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Ridwan	Direktur Utama	12	12	100%
Sutiyoso Bin Risman	Direktur	12	12	100%
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Direksi / Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Directors

Salah satu tolok ukur keberhasilan tugas Direksi adalah dari pencapaian hasil usaha dan indikator non-operasional yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Penjelasan ini bisa dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, untuk mengetahui optimalisasi pencapaian Direksi meraih kinerja operasional Perseroan.

One measure of success of the Board of Directors' duties is the achievement of business results and non-operational indicators that need to be decided at the level of the Board of Directors. This explanation can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter to determine the optimization of the Board of Directors' achievements in achieving the company's operational performance.

KOMITE AUDIT
COMMITTEE AUDIT

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

The Audit Committee is a complement to the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes so that the company can be properly managed based on GCG.

Penunjukan dan Susunan Komite Audit / Appointment and Composition of the Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sedangkan bagi Perseroan, dasar pembentukan Komite Audit ditetapkan melalui melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/MDI/III/2017 tertanggal 22 Maret 2017, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The formation of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. As for the company, the basis for the establishment of the Audit Committee is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 001 / MDI / III / 2017 dated 22 March 2017, with the following members:

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA	*Chairman*
Anggota	Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak	*Member*
Anggota	Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	*Member*

Profil Anggota Komite Audit / Audit Committee Member Profiles

Ketua: Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA

Profil Dompak Pasaribu sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Chairman: Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA

The profile of Dompak Pasaribu as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile on the section Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Anggota: Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak

Warga Negara Indonesia, menetap di Medan, usai 66 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Riwayat pendidikan adalah Sarjana S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1984 dan Magister Bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan: Selain Anggota Komite Audit Perseroan, beliau Komisaris Independen PT. Atmindo Tbk (2015-sekarang) dan Komite Audit PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-sekarang). Memulai karir pada tahun 1981sebagai Internal Auditor pada sebuah Perusahaan Forwarding dan Pelayaran di Medan. Sejak 1984 menjabat dosen tetap di Universitas Methodist Indonesia Medan. Beliau pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I, II dan III, kemudian Dekan dan terakhir sebagai Wakil Rektor II. Jabatan lain yang pernah diemban diantaranya Direktur Utama PT. Artha Siloam (1991-1995).

Members: Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak

Indonesian citizen, residing in Medan, 66 years old. Has served as a member of the Audit Committee since March 22nd 2017. His education background is Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1984 and Masters in Accounting, University of North Sumatra, Medan in 2008.

Work History: Apart from being a member of the company's Audit Committee, he is an Independent Commissioner of PT. Atmindo Tbk (2015-present) and the Audit Committee of PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-present). He started his career in 1981 as an Internal Auditor at a Forwarding and Shipping Company in Medan. Since 1984, he has been a permanent lecturer at the Methodist Indonesia University in Medan. He has served as Assistant Dean I, II and III, Dean, and finally as Vice Chancellor II. Other positions that have been held include the President Director of PT. Artha Siloam (1991-1995).

Anggota: Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA

Warga Negara Indonesia, menetap di Medan, usia 50 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Riwayat pendidikan adalah Sarjana S-1 Bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1998 dan Magister Bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan: Selain Anggota Komite Audit Perseroan, Beliau adalah auditor dan Konsultan Pajak di Kantor Jasa Akuntansi Medan. Sejak 2007 beliau sudah menjadi Dosen di Universitas Methodist Indonesia Medan di Fakultas Ekonomi. Pada 2012– 2016, beliau Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia. Karirnya diawali pada 1996 sebagai Staff Accounting pada PT Sinar Barat Persada di Medan. Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta pada tahun 2000, Staff Konsultan Pajak Jasa Konsultasi Perpajakan Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. Beliau menjadi auditor PT Otehaes Dianeka Consultama, afiliasi dari Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan (2003 – 2007), dan menjadi Senior Staff pada Kantor Konsultan Pajak Bina Mandiri Medan mulai 2005.

Member: Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA

Indonesian citizen, residing in Medan, 50 years old. Has served as a member of the Audit Committee since March 22nd 2017. His education background is a Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1998 and a Masters in Accounting, University of North Sumatra, Medan in 2008.

Work History: Apart from being a member of the company's Audit Committee, he is an Auditor and Tax Consultant at the Medan Accounting Services Office. Since 2007, he has been a Lecturer at the Medan Methodist University of Indonesia at the Faculty of Economics. In 2012– 2016, he was Head of the Accounting Study Program at the Methodist University of Indonesia. His career began in 1996 as an Accounting Staff at PT Sinar Barat Persada in Medan. Auditor at Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta in 2000, Staff of the Indonesian Tax Consulting Services, Jakarta in 2002. He became an auditor for PT Otehaes Dianeka Consultama, an affiliate of the Public Accounting Firm Bismar, Salmon & Rekan (2003 - 2007), and became a Senior Staff at the Bina Mandiri Medan Tax Consultant Office starting 2005.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit / Appointment and Composition of the Audit Committee

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugastugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;

4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The main task of the Audit Committee is to identify matters requiring attention, and provide opinions to the Board of Commissioners, on financial reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The committee also carries out other duties related to the the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing financial information that will be issued by the company, such as financial reports, projections, and other financial information;

2. Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to company activities;

3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;

4. Reporting to the Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;

5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to the Issuer or Public Company;

6. Maintaining the confidentiality of documents, data, and company information.

In relation to its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following powers:

1. Accessing documents, data, and information of the company or Public Company regarding employees, funds, assets, and required sources of company data;

2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

3. Involving independent parties outside the Audit Committee required to assist the implementation of duties (if required);

4. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Penunjukan dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / Appointment and Composition of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ kelengkapan Dewan Komisaris berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan bank untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan GCG dan ketentuan ini diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ MDI /11/2017 pada tanggal 22 Maret 2017 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is a complementary instrument of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in the field of nomination and remuneration policies, particularly for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Financial Services Authority requires banks to form a Nomination and Remuneration Committee to implement GCG and this is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).

The formation of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 003 / MDI / 11/2017 dated March 22nd 2017 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with the following members:

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Chin Kien Ping	Chairman
Anggota	Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA	Member
Anggota	Manosor Siregar, ST.	Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee's Member Profile

Ketua: Chin Kien Ping

Profil Chin Kien Ping sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Anggota: Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA

Profil Dompak Pasaribu sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Anggota: Manosor Siregar, ST.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978 dan berdomisili di Medan. Menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019.

Riwayat Pendidikan: Beliau lulus Sarjana S-1 Bidang Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2005. Riwayat Pekerjaan: Beliau menjabat HRD Manager Perseroan sejak Januari 2019, HRD Head pada PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014 -2019), HRD Kakarichou (Section Head) pada PT. Nitori Furniture Indonesia (Nitori Holding Corporation) (2011-2014), Production Supervisor PT. Central Proteina Prima Tbk (2005- 2011).

Head: Chin Kien Ping

Profile of Chin Kien Ping as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Member: Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA

Profile of Dompak Pasaribu as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Member: Manosor Siregar, ST.

Indonesian citizen, born in 1978 and domiciled in Medan. Has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019.

Educational Background: Graduated with a Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Faculty of Engineering, University of North Sumatra, Medan in 2005. Work Experience: He has been the HRD Manager of the Company since January 2019, HRD Head at PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014-2019), HRD Kakarichou (Section Head) at PT. Nitori Furniture Indonesia (Nitori Holding Corporation) (2011-2014), and Production Supervisor PT. Central Proteina Prima Tbk (2005-2011).

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi / Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;

2. Memberikan rekomendasi mengenai:

   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

6. Memberikan rekomendasi mengenai:

   a. Struktur Remunerasi;

   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan

   c. Besaran atas Remunerasi.

7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Independent in carrying out their duties;

2. Provide suggestion regarding:

   a. Composition of positions for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

   b. Policies and criterias required in the Nomination process; and

   c. Performance appraisal policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

3. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;

4. Provide suggestion regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

5. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

6. Provide recommendations regarding:

a. Remuneration Structure;

b. Remuneration Policy; and

c. Magnitude of Remuneration.

7. Do appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the company's compliance with capital market regulations and ensures the Board of Directors to always up to date on capital market regulations and their impact on the company.

Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan / Appointment and Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan. Komunikasi internal yakni dengan karyawan. Komunikasi eksternal yakni dengan regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Beliau juga berperan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Keberadaan posisi ini diatur dalam Peraturan Bapepam-LK IX.I.4 perihal pembentukan Sekretaris Perusahaan dan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 079/MDI/V/2019 tertanggal 20 Mei 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, maka Perseroan telah menunjuk Yuriani Trisjoyo sebagai Sekretaris Perseroan.

The Corporate Secretary plays an important role in bridging communication in both internal and external parties of the company. Internal communication, which is with employees, while external communication is with regulators, shareholders, investors and other stakeholders. It also plays a role in ensuring that the company has complied with the regulations in the Capital Market sector.

Communications by the Corporate Secretary are carried out through various channels owned by the company, such as offices and contact numbers, company websites, social media, feedback sheets, and others to ensure that the company has carried out the function of disclosing information to stakeholders.

The existence of this position is regulated in Bapepam-LK Regulation IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary and POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers

or Public Companies. Therefore, based on the Decree of the Board of Directors No. 079 / MDI / V / 2019 dated May 20th 2019 regarding the Appointment of a Corporate Secretary, the company has appointed Yuriani Trisjoyo as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan / Secretary Corporate Profile

Yuriani Trisjoyo

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, lahir pada tahun 1994. Memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 20 Mei 2019. Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Riwayat Pekerjaan: Karirnya diawali di PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 – 2019) dengan posisi terakhir sebagai Accounting, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelasanaannya;
4. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Yuriani Trisjoyo

Indonesian citizen, born in 1994. Has been serving as Corporate Secretary since May 20th 2019. Education Background: Bachelor of Economics at Pelita Harapan University (UPH) Medan. Work History: Her career started at PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 - 2019) with her last position as Accountant, before finally joining the company.

Secretary Corporate Duties

The Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. Keeping up with capital developments, particularly the regulations force in the capital market;
2. Providing services to the public for any information required by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
3. Providing suggestion to the Board of Directors of the Issuer or Public Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementation regulations;

4. As a link and contact person between the company, OJK, and the public; and

5. Carrying out other tasks assigned to the Company's Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Competency Training and Development

Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi salah satunya melalui peningkatan pengetahuan terhadap peraturan terbaru di industri pasar modal.

The Corporate Secretary continues to develop competencies, which is through increasing knowledge of the latest regulations in the capital market industry.

Tabel Pelatihan Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary Training Table

No	Tema	Tanggal	Tempat	Peserta	Posisi
1	*Relaksasi Aturan OJK*	8 April 2020	*Zoom Cloud Meeting*	Yuriani Trisjoyo	Corporate Secretary
2	*E-PROXY*	15 April 2020	*Zoom Cloud Meeting*	Yuriani Trisjoyo	Corporate Secretary
3	*Business Sustainability VS Sustainability Management, Which One Are You ?*	18 Juni 2020	*Zoom Cloud Meeting*	Yuriani Trisjoyo	Corporate Secretary
4	*Pendalaman atas POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha*	9 Juli 2020	*Zoom Cloud Meeting*	Yuriani Trisjoyo	Corporate Secretary
5	*Step By Step Sustainability Reporting For Corporate Secretary*	30 September s/d 2 Oktober 2020	*Zoom Cloud Meeting*	Yuriani Trisjoyo	Corporate Secretary

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan / Investor Relations and Company Information

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

Stakeholders who have interest with the company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Nama : **Yuriani Trisjoyo**

Jabatan : **Sekretaris Perusahaan**

Kantor Pusat dan Pabrik : **Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia**

Kantor Cabang : **Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh- A, Tanjung Morawa, Deli Serdang,Sumatera Utara, Indonesia**

Telp. : **(+62-61) 794-0715**

Fax : **(+62-61) 794-0747**

Email : **corsec@dynamics.co.id**

Website : **www.markdynamicsindo.com**

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi assurance, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Internal audit function in the company is carried out by the Internal Audit Unit which was formed to assist the President Director and the Board of Commissioners to ensure that the management and operations of the company are in accordance with the prevailing laws and regulations. In line with business development, the role of internal audit is not only to assurance function, but also to emphasize the consulting function as a strategic partner for the achievement of the company's vision and mission.

Penunjukan dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit / Appointment and Head of Internal Audit Unit

Dasar keberadaan Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/MIDI/XI/2017 tertanggal 22 Maret 2017.

Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2017 serta mengangkat Riana sebagai Kepala Unit Internal Audit. Unit Audit Internal berposisi sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

The basis for the existence of Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23rd 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). For this reason, the company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. 006 / MIDI / XI / 2017 dated 22 March 2017.

The company also compiled an Internal Audit Unit Charter which was established by the Board of Directors on March 8th 2017 and appointed Riana as Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is parallel to the Corporate Secretary and is responsible to the Board of Directors. In practice, Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Internal Audit / Head Profile of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Medan, saat ini berusia 40 tahun. Menjabat Kepala Unit Internal Audit sejak tanggal 5 September 2017.

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi STIE Harapan Medan pada tahun 2000. Riwayat Pekerjaan: Berkarir di Perseron sejak tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai Manager Finance dan Accounting di Perseroan pada 2017. Beliau pernah berkarir di PT. ABS Raya Rubber Work sebagai Manager Finance dan Accounting (2009-2011).

Indonesian citizen, domiciled in Medan, currently 40 years old. Served as Head of Internal Audit Unit since September 5th 2017.

Education Background: Bachelor of Economics at STIE Harapan Medan in 2000. Work History: Began her career at a company in 2011 with the last position as Manager of Finance and Accounting at the company in 2017. She had also worked at PT. ABS Raya Rubber Work as Finance and Accounting Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit / Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. Arrange and perform annual internal audit activities based on priorities in accordance with company objectives;

2. Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;

3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;

5. Prepare an audit report and submit the report to the Director and Board of Commissioners;

6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;

7. Cooperate with the Audit Committee;

8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and

9. Conduct special examinations if necessary.

Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

To strengthen its function, Internal Audit Unit has the authorities, including:

1. Access relevant information about the company related to its duties and activities;

2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee as well as members from the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;

3. Hold regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and

4. Coordinate activities with activities from external auditors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan berupaya mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui Sistem Manajemen Risiko. Penerapan Sistem Manajemen Risiko dijalkan secara efektif sesuai dengan tujuan, strategi, ukuran dan kompleksitas usaha yang dijalankan.

Untuk melakukan pengelolaan resiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan. Langkah selanjutnya, menetapkan jalur pelaporan dan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Risiko yang diidentifikasi Perseroan telah disusun sesuai bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Pemantauan risiko bisnis perlu dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh, dengan melihat setiap faktor risiko untuk melihat potensinya sebagai penghambat maupun peluang bisnis. Hal ini mendorong perlunya pengelolaan risiko secara tepat sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum di periode tahun 2020, faktor risiko Perseroan tidak berubah. Namun porsinya dalam keberlangsungan bisnis Perseroan berubah dari waktu ke waktu.

The company seeks to prevent various risks and their consequences through the Risk Management System. The implementation is carried out effectively in accordance with the objectives, strategy, size, and complexity of the business being carried out.

To manage risk, the company first identifies, classifies, and mitigates through conducting surveys, interviews, analyzing historical data, and contributing suggestions from employees. The next step is to establish a clear reporting line and function from the operational work unit to the work that carries out the internal control function. The risks identified by the company have been arranged according to the weight of the impact of each risk on the financial performance, operational activities and prospects of the company, as well as investment in the company's shares starting from the main risk of the company.

The company is committed to conduct a review of the risk management system implemented to keep it in accordance with the current conditions in order to avoid the occurrence of losses to the company. Monitoring of business risk needs to be carried out by the Board of Directors as a whole, by looking at each risk factor to see its potential as a barrier or business opportunity. This encourages the need for proper risk management as part of good governance and maintaining the survival of the company. In general, the company's risk factors had not changed in 2020. However, the portion in the company's business continuity changed from time to time.

Risiko Utama Perseroan dan Tindakan Penanganannya / The Main Risk of the Company and Handling Measures

Perseroan memiliki risiko-risiko utama yang meliputi:

1. Risiko Mata Uang; dimana pelaporan dilakukan dalam denominasi Rupiah, meski terdapat transaksi yang dilakukan dalam denominasi US Dollar. Penjualan produk di pasar internasional dan pembelian bahan baku yang berkualitas menggunakan US Dollar. Perubahan nilai tukar mata uang asing ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap penjualan maupun laba operasional Perseroan. Rendahnya risiko ini sebagai akibat terjadinya *natural hedging* membuat Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

2. Risiko Kredit; yaitu berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, dan Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak kredit yang baik. Atas risiko ini kebijakan Perseroan bahwa prosedur verifikasi kredit harus dilakukan kepada semua pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit, termasuk melalui kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Kebijakan lainnya dilakukan untuk menekan risiko kredit, melalui penghentian penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar. Karenanya Perseroan berusaha menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan semua penjualan dan piutang dagang dituntaskan pada waktunya. Langkah mitigasi risiko kredit dilakukan melalui skema asuransi penjaminan pembayaran melalui perusahaan asuransi ASEI.

3. Risiko Likuiditas; dapat berasal dari tidak terpenuhinya kebutuhan kas dan setara kas dalam aktivitas Perseroan. Untuk itu pengelolaan likuiditas Perseroan dilakukan melalui penyediaan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo. Bila diperlukan, pendanaan yang dilakukan Perseroan lebih untuk kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Langkah mitigasi risiko dilakukan melalui evaluasi secara teratur arus kas proyeksi dan aktual (*budget control*), memasang target penjualan serta menjaga kualitas produksi agar sesuai dengan permintaan.

The Company has major risks that include:

1. Currency Risk; reporting is done in Rupiah denominations, even though transactions are made in US Dollar denominations. Selling products in the international market and purchasing quality raw materials using US Dollars. Changes in foreign currency exchange rates do not have a significant impact on the company's sales or operating profit. This low risk as a result of the occurrence of natural hedging means that the company does not have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies.

2. Credit Risk; is derived from credit given to customers and the company does not have a policy to ensure product sales made only to customers who can be trusted with a good credit track record. Due to this risk, it is the company's policy that credit verification procedures must be carried out for all customers who make purchases on credit, including through policies that limit the amount of credit for each customer. Another policy is implemented to reduce credit risk by stopping the distribution of all products to customers who were late or failed to pay. Therefore, the company strives to maintain good relationships with customers and ensure all sales and accounts receivable are completed on time. Credit risk mitigation measures are carried out through a payment guarantee insurance scheme through the insurance company ASEI.

3. Liquidity Risk; can originate from non-fulfillment of cash and cash equivalents in the company's activities. For this reason, the management of the company's liquidity is carried out by providing sufficient cash

and cash equivalents to finance capital expenditures and pay off debts that are due. If necessary, the funding made by the company is more for adequacy of the amount of credit facilities received. Risk mitigation measures are carried out through regular evaluation of projected and actual cash flows (budget control), setting sales targets, and maintaining production quality to match demand.

Risiko Operasional / Operational Risk

Perseroan juga menghadapi beberapa risiko yang terkait dengan aktivitas usaha, yang meliputi:

1. Risiko Perubahan Harga Gas; sebagai akibat dari penggunaan bahan bakar gas dalam kegiatan produksi. Keterbatasan bahan bakar gas maupun kenaikan harga, dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan selanjutnya akan berdampak pada laba Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha; yang berasal dari beberapa produsen yang dengan produk menyerupai produk Perseroan dalam memenuhi permintaan sarung tangan karet di dunia yang cenderung terus meningkat. Meskipun saat ini Perseroan merupakan produsen cetakan sarung tangan karet terbesar di Indonesia dan tidak mempunyai pesaing di dalam negeri, perlu dijaga pemenuhan kualitas dan kuantitas produk. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk tetap menjaga kualitas produknya sesuai dengan kriteria yang diminta oleh pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya di masa mendatang seiring dengan jumlah pangsa pasar yang cukup besar.

3. Risiko Kehilangan Pelanggan; yang berasal dari persaingan juga muncul dari beberapa pelanggan dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Seiring dengan semakin besarnya permintaan atas sarung tangan karet di dunia, beberapa pelanggan telah mencoba untuk memproduksi sendiri cetakan sarung tangan karet atau membeli dari produsen lainnya sehingga penjualan Perseroan ke pelanggan dapat menurun. Untuk menjaga hal tersebut Perseroan terus berupaya untuk mencari pelanggan baru baik di dalam maupun luar negeri.

4. Risiko Pengembangan Produk; dalam hal untuk meningkatkan dominasi di pasar global, salah satunya melalui peningkatan kualitas produk. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, produsen lainnya juga terus berupaya meningkatkan kualitas produknya. Untuk mencegah kehilangan pasar dan permintaan, Perseroan terus mengembangkan produknya dan menjaga kualitas produk.

5. Risiko Integrasi Vertikal (*Vertical Integration*) Konsumen *Hand Former*, dimana usaha Perseroan merupakan B2B (*business-to-business*), yang berarti seluruh konsumen produk Perseroan merupakan perusahaan produsen sarung tangan karet. Perubahan tren dimana perusahaan-perusahaan mulai memproduksi cetakan sarung tangan karet sendiri, dapat berdampak pada penurunan permintaan dan secara tidak langsung penjualan Perseroan juga akan menurun.

6. Risiko yang Berkaitan dengan Kondisi di Indonesia, sebagai akibat dari Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia dimana seluruh kegiatan operasi maupun aset-asetnya berada di Indonesia. Mayoritas penjualan untuk pasar ekspor tidak menutup Perseroan atas dampak negatif dari kebijakan-kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang mempengaruhi Indonesia.

7. Risiko Ekonomi Regional dan Global, perubahan kondisi ekonomi dunia telah memberikan dampak bagi kinerja perekonomian Indonesia. Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, Pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian

tersebut. Strategi utama yang dilakukan pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.

8. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan, dimana sebagai akibat tujuan pembelian saham Perseroan oleh investor sebagai investasi jangka panjang. Tindakan Perseroan melaksanakan stock split tidak menjamin apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

9. Risiko Fluktuasi Harga Saham, yang mungkin berasal dari perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Penurunan harga saham Perseroan dapat diakibatkan diantaranya oleh:

a. Prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan;

b. Perbedaan antara kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan realisasi kegiatan usaha dibandingkan dengan perkiraan investor;

c. Perubahan rekomendasi atau persepsi dari para analis terhadap Perseroan; dan

d. Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia.

10. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Masa Yang Akan Datang, yang tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Perseroan tidak menjamin dan memastikan investor akan memperoleh dividen. Hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseron juga tidak dapat menjamin bahwa dividen dibagikan dalam jumlah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

The company also faces several risks related to business activities, which include:

1. Risk of Changes in Gas Prices; as a result of the use of natural gas in production activities. The limitation of natural gas and price increases, it cause an increase in production costs and in turn will have an impact on the company's profits.

2. Business Competition Risk; originating from several manufacturers whose products resemble the company's products in meeting the demand for rubber gloves in the world which tends to continue to increase. Although currently the company is the largest rubber glove mold producer in Indonesia and has no domestic competitors, it is necessary to ensure that the quality and quantity of products. For this reason, the company continues to maintain the quality of its products in accordance with the criteria requested by customers. The company also continues to increase its production capacity in the future in line with the sizeable market share.

3. Risk of Losing Customers; competition from several customers with the same line of business. Along with the increasing demand for rubber gloves in the world, some customers have tried to manufacture rubber glove molds themselves or buy from other manufacturers so the company's sales to customers may be decreased. To maintain this, the company continues to strive to find new customers both at home and abroad.

4. Product Development Risks; in terms of increasing dominance in the global market, one of the ways is through improving product quality. Along with technological developments, other manufacturers also continue to improve the quality of their products. To prevent the loss of market and demand, the company continues to develop its products and maintain product quality.

5. The Risk of Vertical Integration of Former Consumer, the company's business is B2B (business-to-business), which means that all consumers of the company's products are rubber gloves producing companies. The changing trend wherein companies start producing rubber glove by themselves, could have an impact on decreasing demand and the company's sales will also decline indirectly.

6. Risks Associated with Conditions in Indonesia, as a result of the company being a legal entity in Indonesia where all of its operating activities and assets are located in Indonesia. The majority of sales for export market, does not exclude the company from the negative impact of Government policies, instability in social conditions, natural disasters, regulations in the legal, economic and political fields, as well as developments in the international world outside the company's control that affect Indonesia.

7. Regional and global economic risks, changes in global economic conditions had an impact on the performance of the Indonesian economy. In dealing with the increasing uncertainty in political and economic conditions, the Government will continue to develop strategies to deal with the impact of this uncertainty. The main strategy by the government is to consistently implement macro and micro economic policies, both through fiscal, monetary, and real sector policies, supported by the creation of security and political stability.

8. Risk of Non-liquidity of the Company's Shares, where as a result of the purchase of the company's shares by investors as a long-term investment. The corporate's action in implementing a stock split does not guarantee whether the trading of the company's shares on the Indonesia Stock Exchange will be active or the liquidity of the company's shares will be maintained.

9. Share Price Fluctuation Risk, which may arise from the trading of the company's shares on the IDX / BEI which results in a decrease in the company's share price and may result in losses for investors. The decline in the share price of the company may result:

a. Business prospects and operational activities of the company;

b. The difference between financial condition and results of operations based on the realization of business activities compared to investors' estimates;

c. Changes in recommendations or perceptions from analysts of the company; and

d. In economic, social, political or market conditions in Indonesia.

10. The Company's Ability to Pay Dividends in the Future, which depends on the company's ability to generate profits. The company does not guarantee and ensure that investors will receive dividends. This can be caused by the fact that the company records a net loss or the company's net profit is retained for future business development. The company also cannot guarantee that dividends will be distributed in the same amount as in previous years.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING)*

REPORTING SYSTEM VIOLATION (WHISTLEBLOWING)

Perseroan memiliki sistem yang baku dalam mencegah pelanggaran dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Terpenting, Perseroan memastikan tidak ada pelanggaran yang dapat dilakukan karyawan, baik kepada sesama karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan.

Mekanisme atas penerimaan pengaduan baik dari karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya akan memastikan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat dan bila diperlukan penyelesaikan, akan diperlakukan sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku.

The company has a standard system in preventing violations from being committed by all company personnel. Most importantly, the company ensures that there are no violations that can be committed by employees, both to fellow employees and other parties outside the company.

Mechanism for receiving complaints from both employees and other stakeholders will ensure that every report received will be followed up appropriately and, if necessary, resolved, will be treated in accordance with the corridors of applicable regulations.

KOMITE PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF

COMMITTEE OF IMPORTANT PROBLEMS FACING THE COMPANY AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan Perseroan. Demikian pula, hingga 31 Desember 2020 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In the 2020 book year, the company was not in a situation facing legal proceedings that had a significant effect on the company's business continuity. Likewise, until December 31st 2020, it had never received administrative sanctions imposed by the capital market authority, in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF ETHICS AND CULTURE OF THE COMPANY

Seluruh aktivitas Perseroan memiliki keterhubungan dengan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini menjadi budaya Perusahaan, namun perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor social budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the company's activities are linked to the value which is formulated on the basis of the company's vision and mission. This value has become the company's culture, however, its implementation needs to be improved from time to time to improve the company's performance and stakeholder trust.

The main reference for the Company's Code of Ethics and Culture is the vision and mission as well as the socio-cultural factors that exist in the company's environment. The two have become an inseparable part of compiling the value that is implemented by the company in terms of which bind all employees, both in operational activities and in their position as company personnel.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Aktivitas laporan keuangan Perseroan mengacu pada kebijakan akuntansi yang ditetapkan pemerintah dan regulator. Perubahan standar akuntansi keuangan telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia dan berlaku efektif untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The company's financial report activities refer to the accounting policies established by the government and regulators. Changes in financial accounting standards have been published by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and are effective for the last 3 (three) financial years:

The new standards, amendments, and interpretations that have been published are effective on or after 1 January 2020 is as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

THE IMPLEMENTATION OF OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Mark Dynamics Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka /
Appropriateness of GCG Implementation in the Scope of PT. Mark Dynamics Tbk with OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi (Ya/Tidak)
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;**		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	YA
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	YA
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	YA
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	YA
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	YA

II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	YA
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	YA
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	YA
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	YA
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	YA
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	YA

III	**Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	YA
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	YA
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	YA
	Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	YA
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	YA
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	YA
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	YA
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	YA

		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	YA
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	YA
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system *whistleblowing*.	YA
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	YA
V	**Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI**		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	YA
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	YA

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk

BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memahami keberadaan penting Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam keberlanjutan usaha. Pasalnya, CSR merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan operasional perusahaan yang bergerak di industri bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan (hand former) berbahan dasar keramik. CSR juga merupakan tanggung jawab terhadap pemegang saham atau pemilik perusahaan, karyawan, konsumen maupun masyarakat.

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (*profit*). Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (*planet*) dari dampak atau limbah perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

The Company understands the important existence of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in business sustainability. This is because CSR is part of the company's responsibility for the operational environment of a company engaged in the ceramic-based manufacturing industry for hand formers. CSR is also the responsibility of shareholders or company owners, employees, consumers and society.

Company realizes the importance of a balance between the public space, company, and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy, happy environment for the entire community. The presence of the Company in the production location for medical devices, namely gloves, is not limited to seeking profit. However, it also pays attention to the welfare of the surrounding community (people) and simultaneously maintains the beauty of the environment and the preservation of nature (planet) from the impact or waste of the company.

Company has a strong commitment in implementing CSR programs and activities. This commitment is given so the community can added value, both environmental, social and economic welfare. The Company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.

IMPLEMENTASI DAN DASAR HUKUM PROGRAM CSR
IMPLEMENTATION AND LEGAL BASIS OF CSR PROGRAMS

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2020, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

Implementation of CSR programs is focused on four main aspects, the environmental sector; social and society; responsibilities to customers; as well as labor practices, occupational safety and health.
The basis for implementing the CSR program in Indonesia based on several legal aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 regarding Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 regarding Health.
3. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
4. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
5. Law No. 25 of 2007 regarding Investment.
6. Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of the Environment.
7. Government Regulation No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits.
8. Government Regulation no. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
9. Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
10. Minister of Manpower Regulation No. 05 / Men / 1996 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

In 2020, the CSR program is directed at two sides, the community and the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Perseroan melaksanakan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan. Upaya yang kami jalankan ini tak lain demi memberikan manfaat secara nyata bagi peningkatan kualitas maupun kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi penduduk sekitar operasional perusahaan.

Company carries out social responsibility in the field of social and community development that is planned, right on target, transparent and sustainable. The efforts that we carry out are none other than to provide tangible benefits for improving the quality and welfare of the community, especially for residents around the company's operations.

CSR 2 - Peduli Covid-19, MARK Sumbang Masker ke Bupati Deli Serdang dan Polresta Deli Serdang (18 Mei 2020)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup yang dijalankan Perseroan adalah upaya pada efisiensi dalam pemakaian energi, bahan baku, sumber daya serta pengurangan limbah aktivitas operasional, khususnya produk yang sulit diurai oleh alam.

The Corporate Social Responsibility Program related to the Environment that is carried out by the Company is an effort to increase efficiency in the use of energy, raw materials, resources and reduce waste from operational activities, especially products that are difficult to decompose by nature.

Peduli Covid-19, MARK Sumbang Masker ke RSUP Haji Adam Malik (Mei 2020)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Perusahaan menerapkan Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan dalam menjalankan hubungan antara Perusahaan dengan karyawan. Terpenting, Perseroan berupaya untuk selalu patuh (comply) terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen menaati aturan-aturan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Disamping itu, kami mempunyai komitmen tinggi untuk kesetaraan gender, kesempatan kerja serta pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kecakapan karyawan. Perseroan juga memberikan imbal jasa yang sepadan hingga fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawannya.

The company applies Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as the basis for carrying out the relationship between the Company and its employees. Most importantly, the Company strives to always comply with the prevailing laws and regulations. We are committed to obeying regulations in the fields of employment, health, safety and the environment (K3L). In addition, we have a strong commitment to gender equality, job opportunities and training to improve employee skills. The Company also provides an equivalent fee for occupational health and safety facilities for all its employees.

Berbagi Kasih (31 Des 2020)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM), melalui berbagai kebijakan bisnisnya. Pembahasan HAM mencakup seluruh pemangku kepentingan, di antaranya karyawan, masyarakat umum (end-user produk dan layanan Perseroan), pemasok, distributor serta mitra bisnis lainnya. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang spesisfik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur operasional, ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat

The Company always upholds human rights (HAM), through its various business policies. The discussion on human rights covers all stakeholders, including employees, the general public (end-users of the Company's products and services), suppliers, distributors and other business partners. Until the end of 2020, the Company did not have a specific written policy regarding human rights. However, its implementation has been integrated with various policies, operational procedures, employment and community empowerment

Berbagi Sembako Peduli Covid 19 (20 April 2020)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Perseroan bertanggungjawab dalam melaksanakan operasional bisnis yang adil, dengan menggarisbawahi hal anti korupsi dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Komitmen kami atas tanggung jawab sosial terkait operasi bisnis yang adil, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kemudian, komitmen tanggung jawab HAKI diimplementasikan dalam penerapan sistem dan prosedur yang memastikan dihormatinya HAKI. Contohnya penggunaan produk dan jasa yang tidak melanggar HAKI serta penjualan dan pemasaran produk secara original dan mengutamakan bahan baku lokal.

Perseroan juga menjalankan bisnis yang adil. Indikasinya pada penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak berafiliasi politik dengan pihak manapun.

The Company is responsible for carrying out fair business operations, underlining anti-corruption and intellectual property rights (IPR). Our commitment to social responsibility related to fair business operations, refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

Then, the commitment to the responsibility of intellectual property rights is implemented in the implementation of systems and procedures that ensure the respect for intellectual property rights. For example, the use of products and services that do not violate intellectual property rights as well as sales and marketing of original products and prioritizing local raw materials.

The company also runs a fair business. The indication is the implementation of the Corporate Governance Guidelines, which require members of the Board of Commissioners and Directors not to have political affiliation with any party.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dengan berdasarkan Kesepakatan Kerja yang mana didalamnya mengatur ketentuan standar kerjasama (kualitas produk, sistem pengiriman, pembayaran, sanksi atas wan prestasi para pihak). Perusahaan juga melakukan pertemuan secara berkala kepihak ketiga untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama dan guna meningkatkan kerjasama di kemudian hari.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diantaranya:

The company collaborates with third parties based on a Work Agreement which regulates the standard provisions of cooperation (product quality, delivery system, payment, sanctions for parties' failure to perform). Company also holds regular meetings with third parties to explore problems faced in implementing cooperation and to increase cooperation in the future.

Some of the activities that have been carried out by the Company as part of its Social and Environmental Responsibility include:

Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)

Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)

Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)

Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)

Bedah Rumah 2020 (15 Oktober 2020)

Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)

Bantuan Beasiswa Alumni Sutung - Sutomo (03 Agustus 2020)

LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SUSTAINABILITY AND SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

PELESTARIAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dijalankan memiliki dampak yang nyata, berupa timbulnya limbah dalam berbagai bentuk. Oleh sebab itu, Perseraon berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisiensi. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energy, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, Pengurangan dan pemanfaatan sampah.

The Company understands that the business it runs has a real impact, in the form of waste in various forms. Therefore, the Company seeks to make efficient use of resources. This is manifested in energy efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, and waste reduction and utilization.

PROGRAM EFISIENSI ENERGI / ENERGY EFFICIENCY PROGRAM

Perseroan mempergunakan tenaga listrik dengan berbagai sumber. Tenaga listrik yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, digunakan terutama untuk aktivitas di kantor pusat. Sebagai cadangan saat pasokan listrik PLN terhenti, Perseroan menggunakan generator set.

Perseroan telah memasukkan efisiensi enegri dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energy yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik *(continuous improvement)*.

The Company uses electric power from various sources. Electric power from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PLN, is used mainly for activities at the head office. As a backup when the PLN electricity supply is cut off, the Company uses a generator set.

The Company has included energy efficiency in its Management Policy. The Company has a program to save energy that is carried out continuously. This program includes conducting outreach to all employees for efficiency and innovation. Implemented programs are always evaluated and made improvements for the better (continuous improvement).

PROGRAM PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH / WASTE REDUCTION AND UTILIZATION PROGRAM

Prinsip Reduce – Reuse – Recycle (3R) telah diimplementasikan Perseroan pada berbagai segi, khususnya terkait pengolahan sampah dan limbah. Perseroan dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair dan padat. Ketersediaan sampah dan limbah yang terkait dengan kesehatan dan nyawa manusia, tidak dimanfaatkan kembali. Namun, untuk sampah dan limbah di luar kriteris tersebut, dimungkinkan untuk dilakukan pemanfaatan kembali.

Salah satu inisiatif Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas. Hal ini diwujudkan dengan menggunakan kembali kertas yang sudah terpakai untuk kebutuhan internal Perseroan yang memungkinkan pengurangan jumlah kertas yang dipakai dari waktu ke waktu. Namun demikian upaya ini tidak terbatas pada pemakaian kertas, namun juga Perseroan bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah lainnya.

Terkait dengan limbah yang masuk dalam kualifikasi B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), Perseroan memperlakukannya secara tepat. Hal yang dilakukan adalah Perseroan membangun anak Perusahaan dengan nama PT. Megah Raya Sumatera, sebagai usaha mengolah limbah manjadi barang komersial. Anak perusahaan ini nantikan akan mengolah kembali limbah dari sisa mould bekas dalam rangka mewujudkan kebijakan reduce, reuse, recycle dikarenakan melalui bidang usaha PT. Megah Raya Sumatera limbah-limbah tersebut memiliki nilai ekonomis / komersil untuk diolah kembali menjadi produk kloset dan gypsum. Disamping itu pula, Perusahaan juga sudah melakukan kerjasama dengan perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan hidup.

The principle of Reduce - Reuse - Recycle (3R) has been implemented by the Company in various aspects, particularly in relation to waste management. The Company in its business activities produces liquid and solid waste. The waste that is related to human health is not reused. However, for waste that is not related to that criteria is possible to reuse it.

One of the Company's initiatives is to reduce paper usage. This is manifested by reusing used paper for the Company's internal needs which allows a reduction in the amount of paper used from time to time. However, this effort is not limited to the use of paper, the Company is responsible for other waste management.

The waste that is classified as B3 (Hazardous and Toxic Materials), the Company treats it appropriately. The thing that is being done is the Company builds a subsidiary named PT. Megah Raya Sumatera as an effort to process waste into commercial goods. This subsidiary is looking forward to reprocessing waste from used mold in order to realize the reduce, reuse, recycle policy. Due to the business sector of PT. Megah Raya Sumatra, those wastes have economic / commercial value to be reprocessed into toilet and gypsum products. In addition, the Company has also collaborated with companies that provide B3 waste treatment services that have received permission from the Ministry of the Environment.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL FIELD CERTIFICATION

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan telah meletakkan karyawan sebagai salah satu aset utama. Hal ini ditindaklanjuti dengan upaya maksimum untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Sehingga dapat menimbulkan hubungan yang selaras antara produksivitas kerja yang meningkat dengan pertumbuhan kinerja perseroan.

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman, diwujudkan melalui penempatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Percapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Oleh sebab itu, Perseroan telah bekerjasama dengan Klinik Yeni Medical dengan membangun sebuah klinik 24 jam di dalam area pabrik.

Occupational Health and Safety

The Company has placed employees as one of its main assets. This is followed up with maximum efforts to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. A safe and comfortable work environment will have a positive impact on employee morale, loyalty, and dedication at work so that it can lead to a harmonious relationship between increased work productivity and the company's performance growth.

A safe and comfortable work environment is manifested by placing Occupational Safety and Health as a top priority in work and activities. The achievement of all of the Company's targets is imperfect if the safety and health aspects are not considered. Therefore, the Company has collaborated with Yeni Medical Clinic by building a 24-hour clinic in the factory area.

Pemberdayaan Masyarakat

Keberadaan Perseroan tidak terlepas dari perhatian masyarakat, sehingga perlu adanya kepedulian dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Pijakan Perseroan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah adanya penerimaan yang kuat dari masyarakat terhadap Perseroan.

Mulai pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan masyakarat yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan dari sisi UMKM kepada Warga di sekitar pabrik Cabang Perseroan. Yang dimana awalnya ibu-ibu disekitaran pabrik hanya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sekarang sudah memiliki pekerjaan sampingan dengan cara membuat nesting yang kemudiaan akan digunakan Perusahaan dalam packing.

Community Empowerment

The existence of the Company is inseparable from the attention of the community, so there needs to be concern in developing the quality of life of the community. The Company's foundation in implementing community empowerment is a strong acceptance from the community towards the Company.

Starting in 2019, the Company has carried out activities related to community empowerment by providing jobs from the UMKM side to residents around the Company's branch factories. Initially the mothers around the factory only worked as housewives, now they have a side job by making nesting which the Company will use in packing.

BAB 7

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2020

AUDITED FINANCIAL REPORT 2020

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

Halaman/*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ridwan
Alamat kantor	: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telepon	: 0819620026
Jabatan	: Presiden Direktur

Nama	: Sutiyoso Bin Risman
Alamat kantor	: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia
Telepon	: 081361632220
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk

We, the undersigned:

Name	*: Ridwan*
Office Address	*: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
Residential Address	*: Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia*
Telephone	*: 0819620026*
Title	*: President Director*

Name	*: Sutiyoso Bin Risman*
Office Address	*: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
Residential Address	*: Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia*
Telephone	*: 081361632220*
Title	*: Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements.*
2. *PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *All the information presented in PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement has been completely and properly disclosed.*
4. *PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.*
5. *We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Medan
30 Maret 2021 / *March 30, 2021*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
METERAI TEMPEL
FC7CEAJX108012457

Ridwan	Sutiyoso Bin Risman
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur / *Director*

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id

QA INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 186-A

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00205/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2021

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00205/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2021

The Owner of Capital, Boards of Trustees and Directors
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in the Indonesian language

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 April 2020.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (the "Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 30, 2020.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License* No.AP.0269

30 Maret 2021/*March 30, 2021*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	39.663.959.660	2, 4	27.975.310.470	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha		2, 5		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	114.765.439.565		68.294.910.673	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	491.018.966	2	252.951.321	*Other receivables*
Persediaan	165.152.240.135	2, 6	83.846.821.884	*Inventories*
Uang muka	22.277.181.455	2, 7	30.634.285.190	*Advances*
Biaya dibayar di muka	486.881.605	2	223.862.941	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	14.049.977.552	2, 11	9.112.538.799	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**356.886.698.938**		**220.340.681.278**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Uang muka pembelian aset tetap	-	2, 7	9.580.306.466	*Advances purchases of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	3.150.238.312	2, 11	2.710.733.113	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	358.409.938.705	2, 8	205.864.426.823	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	1.279.979.644	2	-	*Righ-of-use assets - net*
Uang jaminan	-	2	2.757.920.061	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar	**362.840.156.661**		**220.913.386.463**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**719.726.855.599**		**441.254.067.741**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	26.346.781.386	2, 9	10.534.619.744	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	3.871.971.745	2	114.069.158	*Third parties*
Utang pajak	21.715.524.772	2, 11	3.130.730.653	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	5.468.762.496	2	4.386.621.100	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	79.290.195.675	2, 12	-	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	106.754.448.322	2, 13	56.910.734.940	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	541.150.960	2	96.463.638	*Consumer financing payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**243.988.835.356**		**75.173.239.233**	***Total Short-Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long-Term Liabilities***
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	55.290.919.575	2, 13	57.145.179.644	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	10.974.658.797	2, 10	9.912.569.552	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**66.265.578.372**		**67.057.749.196**	***Total long-term liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**310.254.413.728**		**142.230.988.429**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp 20 per saham pada tahun 2020 dan Rp 19 per saham pada tahun 2019				*Share capital - Rp 20 par value per share in 2020 and Rp 19 par value per share in 2019*
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	76.000.006.200	14	76.000.006.200	*Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively*
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	16	20.749.405.590	*Additional paid in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	200.000.000	14	200.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	315.445.519.263		200.195.170.412	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	6.170.483.432	15	1.878.497.110	*Other component equity*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	406.710.264.464		299.023.079.312	*Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	2.762.177.407	2, 17	-	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**409.472.441.871**		**299.023.079.312**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**719.726.855.599**		**441.254.067.741**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENJUALAN	565.439.688.892	2, 18	361.544.998.431	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(328.644.769.596)	2, 19	(205.122.192.818)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**236.794.919.296**		**156.422.805.613**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2, 20		***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(41.644.237.057)		(25.112.089.147)	*General and administrative expenses*
Penjualan dan pemasaran	(11.605.813.336)		(8.224.516.145)	*Selling and marketting*
TOTAL BEBAN USAHA	**(53.250.050.393)**		**(33.336.605.292)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**183.544.868.903**		**123.086.200.321**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(4.331.714.951)	13	(3.644.086.176)	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	7.478.532.435	2, 21	(754.720.125)	*Other income (expenses) -net*
BEBAN LAIN-LAIN NETO	**3.146.817.484**		**(4.398.806.301)**	***OTHER EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**186.691.686.387**		**118.687.394.020**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2, 11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	(42.680.422.619)		(31.381.611.750)	*Current*
Tangguhan	183.427.184		696.762.265	*Defered*
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(42.496.995.435)**		**(30.684.849.485)**	***INCOME TAX BENEFIT - NET***
LABA BERSIH	**144.194.690.952**		**88.002.544.535**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2.703.637.754	2, 10	(156.444.009)	*Remeasurement of employee benefit*
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(543.936.867)	2,11	39.111.002	*Related income tax expenses (benefit)*
Total Penghasilan Komprehensif Lain – setelah pajak	**2.159.700.887**		**(117.333.007)**	***Total Other Comprehensive – net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**146.354.391.839**		**87.885.211.528**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	144.026.946.166		88.002.544.535	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	167.744.786		-	*Non-controlling interests*
	144.194.690.952		**88.002.544.535**	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	146.186.514.136		87.885.211.528	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	167.877.703		-	*Non-controlling interests*
	146.354.391.839		**87.885.211.528**	
Laba per saham dasar	**37,90**	22	**23,16**	***Earning per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*								
				Saldo Laba/ *Retained Earning*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal Disetor *Additional paid/ in capital*	Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity Components*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	*Kepentingan Non Pengendali/ Non Controling Interest*	*Total/ Total*	
Saldo 31 Desember 2018	**14**	**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**138.792.628.049**	**1.995.830.117**	**237.737.869.956**	-	**237.737.869.956**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	*Profit for the year*
Pembayaran deviden	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	(117.333.007)	(117.333.007)	-	(117.333.007)	*Remeasurement of employee Benerfit - net of tax*
Saldo 31 Desember 2019		**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**200.195.170.412**	**1.878.497.110**	**299.023.079.312**	**-**	**299.023.079.312**	***Balance as of December 31, 2019***
Pengaruh adopsi standar baru	5,10	**-**	**-**	**-**	**(2.176.595.145)**	**-**	**(2.176.595.145)**	**-**	**(2.176.595.145)**	***Effect of adoption of new standards***
Saldo 1 Januari yang telah Disesuaikan		**76.000.006.200**	**20.749.405.590**	**200.000.000**	**198.018.575.267**	**1.878.497.110**	**296.846.484.167**	**-**	**296.846.484.167**	***Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)***
Kepentingan nonpengendali tambahan yang timbul dari akuisisi PT MRS	17	-	-	-		-		120.004.300	120.004.300	*Additional non-controlling interest arising from acquisition of PT MRS*
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari anak perusahaan baru	17	-	-	-		-		2.474.295.404	2.474.295.404	*Acquisition of non-controlling interest from new subsidiary*
Agio saham *treasury*	16	-	10.553.045.327	-		-	10.553.045.327	-	10.553.045.327	*Treasury stock premium*
Laba tahun berjalan		-	-	-	144.026.946.166	-	144.026.946.166	167.744.786	144.194.690.952	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabiltas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	2.159.567.970	2.159.567.970	132.917	2.159.700.887	*Remeasurement of employee benefit - net of tax*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	2.132.418.352	2.132.418.352	-	2.132.418.352	*Foreign currency translation adjustment*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	16	-	(22.408.195.348)	-	-	-	(22.408.195.348)	-	(22.408.195.348)	*Differences arising from restructuring under common control*
Saldo 31 Desember 2020		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**315.445.519.263**	**6.170.483.432**	**406.710.264.464**	**2.762.177.407**	**409.472.441.871**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	593.970.129.877		357.066.519.363	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan operasional lainnya	(349.779.752.523)		(267.894.124.688)	*Cash paid to supplier, employee and other operations*
Kas yang dihasilkan dari operasi	244.190.377.354		89.172.394.675	*Cash generated from operations*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pembayaran pajak	(25.790.718.732)	11	(41.153.608.946)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	521.721.940		59.988.320	*Interest received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**218.921.380.562**		**48.078.774.049**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka pembelian aset tetap	9.580.306.466		-	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(162.141.873.077)	8	(64.755.252.530)	*Aquisition of property, plan and Equipment*
Hasil penjualan aset tetap	416.385.328	8	-	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(152.145.181.283)**		**(64.755.252.530)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran beban bunga	(4.331.714.951)	13	(3.644.086.176)	*Interest paid*
Penerimaan pinjaman bank				*Bank loans*
Penerimaan	1.020.938.295.111	24	1.228.419.160.957	*Receipt*
Pembayaran	(972.948.841.798)	24	(1.158.950.245.373)	*Payment*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(894.046.541)	24	-	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran dividen	(26.600.002.170)		(26.600.002.170)	*Dividend payment*
Akuisisi entitas anak	(71.251.239.740)	16	-	*Acquisition in a subsidiary*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(55.087.550.089)**		**39.224.827.238**	***Net cash provided by (used for) financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**11.688.649.190**		**22.548.348.757**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**27.975.310.470**		**5.426.961.713**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**39.663.959.660**	4	**27.975.310.470**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honor Tower SDN BHD (note 1c).

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

Dewan Komisaris:				***Board of Commissioner:***
Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dompak Pasaribu	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:				***Board of Directors:***
Presiden Direktur	:	Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:	*Director*
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Komite Audit:				***Audit committe***
Ketua	:	Dompak Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:	*Chairman*
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak	:	*Member*
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 823 dan 605 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiaries had 823 and 605 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya / *b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions*

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham (*stock split*)	3.040.000.248	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp 20 per share (stock split)*
Total	**3.800.000.310**		***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikelaurkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019. tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp 100,- per saham menjadi sebesar Rp 20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 February 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.*

- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000,006,200.*

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019. of January 19, 2019 approved:

- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.*

- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.*

- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp 76,000,006,200.*

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- *Februari 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp 100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*
- *Februari 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp 20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2020	2019	2020	2019
Entitas Anaknya/*Subsidiaries*:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	-	134.677.635.492	53.255.053.447
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia	99,80%	-	10.319.694.178	-
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	418.011.459	208.486.736
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	-	65.166.514.130	-

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 98,99% saham milik Chin Kien Ping pada PT BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 98.99% share ownership by Chin Kien Ping in PT BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama PT MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp 120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri Pengolahan Saniter dan porselen (Catatan 17).

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established a limited liability company called PT MRS domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0,80% or equivalent to Rp 120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. PT MRS business activities are in the business of the Sanitary and Porcelain Processing industry (Note 17).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, PT BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada PT ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, PT BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in PT ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan kuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh perusahaan. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”

  Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies.The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the company. Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut: (lanjutan)

  a. mengamendemen definisi bisnis;

  b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

  c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

  d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)*

  These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22: (continued)

  a. amended the definition of business;

  b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

  c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

  d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"*

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" (lanjutan)

  Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam instrumen 21A-21C.
  - Mengubah instrumen 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan instrumen 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

  Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asurans"I dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" (continued)*

  In general, the amendments to PSAK 22:
  - *Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
  - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

  Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" I and PSAK 73, "Leases" related to:

  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and disclosures.*

  Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

  Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

  Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

  Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

  The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)*

  - *PSAK 71, "Financial Instruments"*
  - *PSAK 73, "Leases"*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anaknya disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anaknya dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-Entitas Anaknya, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, *unless otherwise stated.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anaknya dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anaknya dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anaknya agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (lanjutan)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anaknya dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anaknya;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anaknya yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (lanjutan)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Group debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,

ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Grup applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents and trade receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 January 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 January 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING\ POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang,

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan and liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 January 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING\ POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivable from related parties and other non-current assets classified as loans and receivables,

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accruals and other payables, short-term loans, finance lease liabilities and other short-term financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

  Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

  Financial assets at fair value through profi tor loss include financial assets held fo rtrading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

  Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

  Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)*

  Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31 2020.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - *The* financial *asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  - *The contractual terms of the financial asset give* rise *on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net and other receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

  Grup mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

  - *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
  - *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

  Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

  Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 January 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 January 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost*

  This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

c. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask price) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's lenght market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's lenght market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substanstially the same; discounted cash flow analysis; or orther valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For debt instruments at FVTOCI, Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup dan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020

Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Group of financial assets is impaired. A financial asset or a Group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults

For financial assets carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:
(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Group continuing involvement in the asset.

In that case, Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Group have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/*years*	*Building*
Mesin	16 tahun/*years*	*Machinery*
Kendaraan	8 tahun/*years*	*Vehicles*
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/*years*	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	8 tahun/*years*	*Factory equipment*
Inventaris kantor	8 tahun/*years*	*Office equipment*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recogniton of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, plant and equipment

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grop;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

i. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:

   (i) has control or joint control over Group;
   (ii) has significant influence over Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of Group or of a parent of Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anaknya, dan Entitas Anaknya berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

k. Revenue and Expense Recognition

Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan, diakui dengan menggunakan dasar akrual, kecuali subsidi Pemerintah yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cummulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized using the accrual basis, except for Government subsidy which is determined based on applicable regulation.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevalling at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
c. non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan

c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ringgit Malaysia	3.492	3.397	*Ringgit Malaysia*
US Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	*US Dollar*
Thailand Baht	470	466	*Thailand Baht*
China Yuan	2.161	1.991	*China Yuan*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;

b. income and expenses for each statement presenting proft or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and

c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No.PKK-63/03/2004 tanggal 5 Maret 2004 dan diperpanjang dengan perjanjian kerja sama No. PK-247/DS102/07/2017 tanggal 5 Juli 2017. Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan (aset) manfaat pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits

Defined benefit plan

Group provides employee benefits to its employees through pension plans managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as outlined in the cooperative agreement No. PKK-63/03/2004 dated March 5, 2004 and extended with the cooperative agreement No. PK-247/DS102/07/2017. In accordance with the Law No.13/2003. Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plan is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group' defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Leases

Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 8%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of Group's incremental borrowing rate applied is 8%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai *lease*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*
- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

From January 1, 2020

As lessee

Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai *lease (lanjutan)*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai *lease (lanjutan)*

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai *lease (lanjutan)*

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Gudang	2 - 6	*Warehouse*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Whenever Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepetan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

  Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weghted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

  The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

  Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "…laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

  Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

  a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
  b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
  c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)*

  The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"*

  The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "… financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- *ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"*

  In general, ISAK 36 regulates:

  a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
  b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
  c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about thes assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying Group' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 dan 7, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 6 and 7, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of functional currency

The functional currency of Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on Group management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.

Depreciation of Property, plant and equipment

The costs of Property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fied assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct it businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of Group obligations and cost for employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur.

While Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group' assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2020	2019	
Kas			*Cash*
Rupiah Indonesia	786.768.080	201.874.055	*Indonesian Rupiah*
US Dolar Amerika Serikat (2020 : USD 1.446; 2019 : USD 3.708)	20.395.835	51.551.398	*US Dolar Amerika Serikat (2020 : USD 1,446; 2019 : USD 3,708)*
China Yuan (2020 : CNY 3.244) (2019 : CNY 2.500)	7.012.771	4.977.100	*China Yuan (2020 : CNY 3,244; 2019 : CNY 2,500)*
Ringgit Malaysia (2020 : RM 624; 2019 : RM 20.227)	2.178.008	68.706.950	*Ringgit Malaysia (2020 : RM 624; 2019 : RM 20,227)*
Thailand Baht (2020 : THB 3.315; 2019 : THB 30.015)	1.557.815	13.989.691	*Thailand Baht (2020 : THB 3,315; 2019 : THB 30,015)*
Total Kas	**817.912.509**	**341.099.194**	***Total Cash***
Bank IDR			*Bank IDR*
PT Bank Permata Tbk	7.163.319.042	536.236.621	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.132.624.358	3.558.805.624	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.173.092.351	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.069.005.827	32.737.187	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	847.874.351	108.073.462	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*
PT Bank Panin	216.407.106	29.982.152	*PT Bank Panin*
PT Bank OCBC NISP	172.417.691	354.794.666	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank UOB	135.256.296	-	*PT Bank UOB*
PT Bank HSBC Indonesia	94.300.396	97.372.396	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia	60.536.345	1.660.000	*PT Bank Central Asia*
Bank USD			*Bank USD*
PT Bank Permata Tbk (2020 : USD 1.381.648,40; 2019 : USD1.555.616)	19.202.135.800	21.624.635.241	*PT Bank Permata Tbk (2020 : USD 1,381,648.40; 2019 : USD 1,555,616)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 : USD 4.987; 2019 : USD 4.055)	70.347.136	56.366.650	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 : USD 4,987; 2019 : USD 4,055)*
Public Bank Berhad (2020 : USD 4.010; 2019 : 4.012)	56.554.848	55.764.176	*Public Bank Berhad (2020 : USD 4,010 ; 2019 : 4,012)*
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2020 : USD 7.690,70; 2019 : USD 79.219)	49.206.723	1.101.226.196	*PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2020 : USD 7,690.70; 2019 : USD 79,219)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 : USD 2.206; 2019 : USD 2.215)	32.819.898	30.786.845	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 : USD 2,206; 2019 : USD 2,215)*
PT Bank HSBC Indonesia (2020 : USD 1.968; 2019 : USD 2.214)	27.765.551	30.770.303	*PT Bank HSBC Indonesia (2020 : USD 1,968; 2019 : USD 2,214)*
PT Bank UOB (2020 : USD 995.32)	14.337.595	-	*PT Bank UOB (2020 : USD 995.32)*
Bank Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit Bank*
RHB Bank Berhad (2020: RM 26,82; RM 96,82)	93.650	328.870	*RHB Bank Berhad* (2020: RM 26.82; RM 96.82)
Public Bank Berhad (2020: RM 93.921,34; RM 4.319,14)	327.952.187	14.670.887	*Public Bank Berhad* (2020: RM 93,921.34; RM 4,319.14)
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Rupiah	5.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah*
Total	**39.663.959.660**	**27.975.310.470**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito tahunan sebesar 7,25% pada tahun 2020.

The annual deposit interest rate 7.25% in 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2020	2019	
Dalam USD			*In USD*
Hartalega Ngc Sdn Bhd (2020: USD1.805.606,40; 2019:USD728.812,80)	24.732.203.496	10.131.234.021	*Hartalega Ngc Sdn Bhd (2020: USD1.805.606,40; 2019:USD728.812,80)*
Hartalega Sdn Bhd (2020: (USD906.548,40; 2019: USD917.308,80)	11.696.040.902	12.751.518.802	*Hartalega Sdn Bhd (2020: (USD906.548,40; 2019: USD917.308,80)*
Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR2.368.740; 2019 USD374.767,40)	8.271.640.080	5.209.645.375	*Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR2.368.740; 2019 USD374.767,40)*
Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2020: USD359.723,00; 2019: USD495.936,00)	5.073.892.915	6.894.011.295	*Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2020:USD359.723,00; 2019: USD495.936,00)*
Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00; 2019 USD187.978,00)	4.153.781.450	2.613.084.058	*Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00; 2019 USD187.978,00)*
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2020: USD 285.250,00; 2019 USD377.673,00)	4.023.445.608	5.250.036.150	*Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2020: USD 285.250,00; 2019 USD377.673,00)*
Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2020: USD265.050,00)	3.738.535.892	-	*Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2020: USD265.050,00)*
Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)	3.598.332.192	-	*Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)*
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000.000)	10.835.889.792	21.290.937.046	*Others (Under Rp 3,000,000,000)*
Dalam IDR			*In IDR*
PT Universal Gloves	3.681.038.544	1.744.133.872	*PT Universal Gloves*
Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes	2.127.543.750		*Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes*
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	37.609.511.375	2.897.500.687	*Others (below Rp2,000,000,000)*
Total	**119.541.855.996**	**68.782.101.306**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(4.776.416.431)	(487.190.633)	*Allowance for ECL*
Neto	**114.765.439.565**	**68.294.910.673**	***Net***

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the currency as follows:

	2020	2019	
Dollar AS	79.154.590.325	64.243.959.099	*Dollar US*
Rupiah	40.387.265.671	4.538.142.207	*Rupiah*
Total	**119.541.855.996**	**68.782.101.306**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, pencadangan untuk ECL ditentukan untuk pencadangan 100% atas identifikasi spesifik yang berasal dari piutang usaha berumur >360 hari sebagai gagal bayar sebesar Ro 4.776.416.431 dimana saldo sisa diklasifikasikan sebagai kategori lancar.

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on aging schedule the allowance for ECL is determined at 100% allowance through specific identification mainly arising from trade receivables aged >360 days past due amounting to Rp 4.776.416.431 while the remaining balance are classified as performing, thus, no allowance for ECL was determined

Movements in the Company's allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:.

	2020	2019	
Pada awal tahun	487.190.633	181.580.553	*At the beginning of the year*
Dampak akuisisi	213.527.000	-	*Impact of acquisition*
Dampak implementasi PSAK 71	2.720.743.931	-	*Impact of PSAK 71 implementation*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.354.954.867	305.610.080	*Provision current year (Note 23)*
Pada akhir tahun	**4.776.416.431**	**487.190.633**	***At the end of the year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management of the Group believes that the allowance for credit losses of account receivables as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Persediaan bahan baku	101.991.932.822	54.785.234.354	*Raw material*
Suku cadang	24.390.841.564	12.366.899.342	*Sparepart*
Persediaan bahan setengah jadi	12.609.011.282	6.327.909.227	*Work in progress*
Persediaan barang jadi	7.559.134.574	8.185.600.654	*Finished goods*
Cat semprot	5.474.102.113	-	*Spray paint*
Bahan cair	4.955.839.974	-	*Liquid material*
Alat pertanian	4.815.405.894	-	*Farming tools*
Persediaan bahan *packing*	1.531.002.238	1.040.446.868	*Packing*
Tali	560.409.126	-	*Rope*
Wiremesh	415.152.269	386.229.842	*Wiremesh*
Solar	219.154.252	132.928.506	*Fuel*
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	630.254.027	621.573.091	*Others (below Rp 50,000,000)*
Total	**165.152.240.135**	**83.846.821.884**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 328.644.769.596 pada 2020 dan Rp 205.122.192.818 pada 2019.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 328,644,769,596 and Rp 205,122,192,818 in 2020 and 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 50.000 dan Rp 32.000.000.000 pada 2020. Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2020, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 50,000 and Rp 32,000,000,000. Management believes that the inventories as at December 31, 2020 were adequately insured.

7. UANG MUKA / *ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	2020	2019	
Aset lancar			*Current assets*
Uang muka supplier	14.974.595.381	28.804.925.827	*Advance to supplier*
Uang muka jaminan	2.484.745.613	-	*Deposit advances*
Uang muka lainnya	4.817.840.461	1.829.359.363	*Other advances*
Total	**22.277.181.455**	**30.634.285.190**	***Total***
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Uang muka pembelian aset tetap	**-**	**9.580.306.466**	*Advances purchases of property, plant and equipment*

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advance to suppliers represent advance for the purchases of inventories which mostly from overseas suppliers.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian tanah sebesar Rp 9.580.306.466 pada tahun 2019.

Advances purchases of property, plant and equipment pertains to purchase of land amounted to Rp 9,580,306,466, respectively

8. ASET TETAP / *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih translasi/ *Translation difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanah	67.576.790.109	7.694.644.388	-	15.128.639.037	(710.703.097)	89.689.370.437	*Land*
Bangunan	50.259.387.036	18.778.053.010	-	3.901.195.000	6.067.253.820	79.005.888.866	*Building*
Mesin	78.428.701.974	154.252.182	(6.283.871)	21.017.676.969	15.103.656.686	114.698.003.940	*Machine*
Kendaraan	6.821.833.012	5.126.876.695	(1.324.622.963)	929.700.000	863.581.573	12.417.368.317	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	8.331.769.803	13.500.000	-	129.310.428	476.696.358	8.951.276.589	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	37.801.778.295	1.254.000.000	-	1.815.703.908	5.643.582.758	46.515.064.961	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	1.403.889.109	397.906.224	-	1.001.513.286	333.801.809	3.137.110.428	*Office Equipment*
Aset dalam pembangunan	12.505.814.078	130.061.374.441		(43.923.738.628)	(750.363.017)	97.893.086.874	*Contruction in progress*
Total	**263.129.963.416**	**163.480.606.940**	**(1.330.906.835)**	**-**	**27.027.506.890**	**452.307.170.412**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	7.602.132.751	5.040.876.514	-	-	3.633.629.990	16.276.639.255	*Building*
Mesin	18.682.815.098	5.483.947.305	(6.283.871)	-	9.184.558.405	33.345.036.937	*Machine*
Kendaraan	5.053.010.252	2.605.041.107	(1.324.622.963)	-	985.363.947	7.318.792.343	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	1.729.045.224	545.068.198	-	-	253.805.067	2.527.918.489	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	23.309.097.987	4.437.642.649	-	-	4.993.849.607	32.740.590.243	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	889.435.281	437.894.944	-	-	360.924.215	1.688.254.440	*Office Equipment*
Total	**57.265.536.593**	**18.550.470.717**	**(1.330.906.835)**	**-**	**19.412.131.231**	**93.897.231.706**	***Total***
Nilai buku bersih	**205.864.426.823**					**358.409.938.705**	***Net book value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	*Land*
Bangunan	23.334.456.663	470.990.520	-	26.453.939.853	50.259.387.036	*Building*
Mesin	45.932.699.620	1.494.595.009	-	31.001.407.345	78.428.701.974	*Machine*
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	5.526.340.976	895.455.484	-	1.909.973.343	8.331.769.803	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	34.364.562.903	772.364.127	-	2.664.851.265	37.801.778.295	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	1.054.005.454	151.598.000	-	198.285.655	1.403.889.109	*Office Equipment*
Aset dalam pembangunan	13.764.022.149	60.970.249.390	-	(62.228.457.461)	12.505.814.078	*Contruction in progress*
Total	**198.374.710.886**	**64.755.252.530**	**-**	**-**	**263.129.963.416**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	6.211.624.418	1.390.508.333	-	-	7.602.132.751	*Building*
Mesin	15.526.338.237	3.156.476.861	-	-	18.682.815.098	*Machine*
Kendaraan	4.577.902.816	475.107.436	-	-	5.053.010.252	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	1.309.425.859	419.619.365	-	-	1.729.045.224	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	19.197.412.562	4.111.685.425	-	-	23.309.097.987	*Plant Equipment*
Inventaris kantor	801.868.280	87.567.001	-	-	889.435.281	*Office Equipment*
Total	**47.624.572.172**	**9.640.964.421**	**-**	**-**	**57.265.536.593**	***Total***
Nilai buku bersih	**150.750.138.714**				**205.864.426.823**	***Net book value***

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut : / *Depreciation expenses are charged to the following:*

	2020	**2019**	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	14.338.073.641	7.687.781.651	*Cost of goods sold (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.212.397.076	1.953.182.770	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**18.550.470.717**	**9.640.964.421**	***Total***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2040. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2024 and 2040. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.800.000 dan Rp 97.123.350.000 dan Rp 105.177.400.178. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2020 and 2019, Group's and its subsidiaries property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 4,800,000 and Rp 97,123,350,000 and Rp 105,177,400,178, respectively. The management believes that the property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 were adequately insured.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2020 dan 2019.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2020 and 2019.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank perusahaan ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Certain property, plan and equipment that used as collateral for Company's bank loan to PT Bank Permata Tbk (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows :

	2020	
Hasil penjualan	416.385.328	*Proceed from sale*
Nilai buku	-	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**416.385.328**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2020		
Pekerjaan/Job	**Nilai aset dalam penyelesaian/ *Contract Value in IDR***	**Progress/ *Progress***	***Estimasi penyelesaian/ Estimated completion***
Mesin/*Machine*	29.591.985.504	85%	1 Mei/*May 2021*
Bangunan kantor/*Office building*	18.318.800.536	95%	1 Mei/*May 2021*
Perangkat lunak akuntansi/*Software Accounting*	797.204.000	95%	10 Januari/*January 2021*
Tangki/*Tank*	44.000.000	95%	15 Januari/*January 2021*
Total/*Total*	**48.751.990.040**		

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan aset dalam pembagunan perangkat lunak akuntansi dan tangki telah selesai.

Until the completion date of the financial statements of construction in progress accounting software and tank has been completed.

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	2020	2019	
Dalam USD			*In USD*
Alt Grd (2020: USD459.305,00)	8.970.780.000	-	*Alt Grd (2020: USD 459,305.00)*
WP Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063 ; 2019: USD 182,021.28	3.287.362.998	-	*WP* Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063 ; 2019: USD 182,021.28
Lain-Lain (di Bawah Rp 3.000.000.000)	5.812.744.505	7.245.820.168	*Others (Under Rp 3,000,000,000)*
Dalam EUR			*In EUR*
Cnv (2020: EUR41.648)	721.759.840	-	*Cnv (2020: EUR41m648)*
Z&S (2020: EUR33.692)	583.882.360	-	*Z&S(2020: EUR33,692)*
Dalam CNY			*In CNY*
HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY619.867,83)	1.339.534.381	-	*HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY619,867.83)*
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	568.775.200	627.114.600	*Others (Under Rp 500,000,000)*
Dalam IDR			*In IDR*
PT Rejeki Indo Agrotec	856.836.500	-	*PT Rejeki Indo Agrotec*
Giant Transporter	723.156.310	-	*Giant Transporter*
PT Catur Hagen Sentosa	606.832.866	-	*PT Catur Hagen Sentosa*
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	2.875.116.426	2.661.684.976	*Others (Under Rp 500,000,000)*
Total	**26.346.781.386**	**10.534.619.744**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA (lanjutan) / *9. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	2020	2019	
Dolar AS	18.286.903.151	7.336.889.272	*Dolar US*
Rupiah	4.813.511.454	2.557.343.120	*Rupiah*
China Yuan	1.940.724.581	627.114.600	*China Yuan*
Euro	1.305.642.200	-	*Euro*
Thailand Baht	-	13.272.752	*Thailand Baht*
Total	**26.346.781.386**	**10.534.619.744**	***Total***

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *10. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 822 dan 646 masing masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits are 822 and 646 each for the date December 31, 2020 and 2019.

Akrual atas liabilitas imbalan paska kerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra tanggal 4 Februari 2021 dan 8 Januari 2020, PT Prima Aktuaria masing masing pada tahun 2020 dan 2019. Aktuaris independen menggunakan metode "*projected unit credit method*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrued on the Group employee benefit obligations an December 31, 2020 and 2019 are determined based on actuarial valuation performed by Actuary Consultant Arya Bagiastra dated February 4, 2021 and January 8, 2020, PT Prima Aktuaria in 2020 and 2019 respectively. Independent actuarial using the "projected unit credit method" and the following assumptions:

	2020	2019	
Metode Perhitungan	*Project unit Credit*	*Project unit Credit*	*Actuarial Calculation*
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	*Retirement Age*
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI III	*Disability Rate*
Kenaikan Gaji	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	*Salaries Increase*
Tingkat Diskonto	6,92% - 7,80%	7,80%	*Discount Rate*
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI III	*Mortality Rate*
Metode Amortisasi	Garis Lurus Unit Proyeksi/ *Straight Line Projection Unit*		*Amortization Rate*

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in present value of obligation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	9.912.569.552	7.267.044.064	*Beginning balance*
Penyesuaian	809.937.389	-	*Adjustment*
Biaya jasa kini	2.119.434.069	1.843.767.966	*Current service cost*
Biaya bunga	836.355.541	645.313.513	*Interest cost*
Kerugian aktuaria	(2.703.637.754)	156.444.009	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**10.974.658.797**	**9.912.569.552**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	156.444.009	-	*Beginning balance*
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(6.120.445.065)	966.193.455	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak perubahan asumsi demografik	3.416.807.311	(809.749.446)	*Effect of changes in financial demographic*
Saldo akhir	**2.547.193.745**	**156.444.009**	***Ending balance***

Analitis Sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	1% Kenaikan /*Increase*	1% Penurunan /*Decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(1.379.923.636)	1.691.029.662	*Impact on the new defined benefits obligations*
Kenaikan gaji			*Salary increase rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	1.674.698.652	(1.138.148.828)	*Impact on the new defined benefits obligations*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	472.046.813	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	3.691.684.200	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	3.731.762.826	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	418.326.900.325	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 17,88 - 32,77 tahun.

Sensitivity Analysis

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 17.88 - 32.77 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	**14.049.977.552**	**9.112.538.799**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2020	2019	
PPh Pasal 29			*Income tax article -29*
Perusahaan	16.504.162.060	309.960.485	*Company*
Entitas Anaknya	2.716.425.077	-	*Subsidiaries*
PPh Pasal 25	1.640.641.913	2.596.648.800	*Income tax article -25*
PPh Pasal 21	477.129.025	156.418.498	*Income tax article -21*
PPh Pasal 26	177.076.535	42.803.119	*Income tax article -26*
PPh Pasal 23	45.012.130	15.010.219	*Income tax article -23*
PPh Pasal 4(2)	76.356.618	9.889.532	*Income tax article -4(2)*
PPN KMS	78.721.414	-	*Value added tax - KMS*
Total	**21.715.524.772**	**3.130.730.653**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	186.691.686.387	118.687.394.020	*Consolidated income before income tax*
Dikurang:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak	(21.974.401.357)	164.503.973	*Profit of subsidiaries before tax*
Elimiinasi	16.853.901.841	-	*Elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**181.571.186.871**	**118.851.897.993**	***Income before income tax-Company***
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Biaya imbalan kerja	2.530.262.420	2.489.081.479	*Post-employment benefit obligation*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(487.190.633)	297.967.580	*Allowance for doubtful account*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Laba entitas anak	(16.853.901.841)	-	*Profit of subsidiaries*
Jasa giro	(162.164.111)	(59.400.524)	*Current account service*
Pendapatan sewa	(20.000.000)	(20.000.000)	*Rental income*
Pergaulan	1.564.500.754	2.629.055.935	*Entertainment*
Biaya pajak	121.107.947	629.577.774	*Tax expenses*
Biaya pengobatan	730.245.305	173.238.135	*Employees treatment*
Biaya operasional kendaraan	139.667.256	69.438.653	*Vehicle operation*
Beban penyusutan	-	36.445.500	*Depreciation*
Biaya perizinan	2.741.400	33.131.504	*Licensing expense*
Belanja	11.240.885	22.164.515	*Disbursement*
Beban lainya	148.025.629	295.059.069	*Others*
Biaya pembangunan infrastruktur sosial	384.090.909	-	*The cost of building social infrastruktur*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	169.679.812.791	125.447.657.613	*Estimated taxable income of subsidiaries*
Taksiran pajak penghasilan	37.329.558.640	31.361.914.250	*Estimated income tax*
Pajak yang dikreditkan:			*Prepaid taxes*
PPh 25	20.707.017.543	31.036.667.320	*Tax article 25*
PPh 22	118.379.037	15.286.445	*Tax article 22*
Utang pajak penghasilan	**16.504.162.060**	**309.960.485**	*Income tax payable*

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit (expense)*

	2020	2019	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current income tax for the year*
Perusahaan	(37.329.558.640)	(31.361.914.250)	*Company*
Entitas anak	(5.350.863.979)	(19.697.500)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	(42.680.422.619)	(31.381.611.750)	*Total current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Perusahaan			*Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	(50.347.611)	696.762.265	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(163.996.907)	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	453.557.795	-	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(55.786.093)	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Total manfaat pajak tangguhan	183.427.184	696.762.265	*Total deferred tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**(42.496.995.435)**	**(30.684.849.485)**	***Income tax benefit - net***

e. Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

e. The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	186.691.686.387	118.687.394.020	*Consolidated income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)	41.072.171.005	29.671.848.505	*Tax calculated at applicable tax rates (22% in 2020 and 25% in 2019)*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	1.205.041.429	1.013.000.980	*Permanent differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	219.783.001	-	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**(42.496.995.435)**	**(30.684.849.485)**	***Income tax benefit - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

11. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dampak akuisisi/ *Impact of Acquisition*	Dampak penerapan PSAK 71/ *Impact of PSAK 71*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income*	*Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates*		Saldo akhir/ *Ending balance*	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*		
Imbalan pasca kerja	2.129.973.486	202.484.347	-	591.181.178	(540.727.541)	(184.747.119)	(3.209.326)	2.194.955.025	*Post-employment benefit*
Penurunan nilai piutang usaha	121.797.659	53.381.750	544.148.786	270.990.974	-	(35.035.882)	-	955.283.287	*Impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	(458.961.968)	-	-	-	-	*Property, plant and equipment depreciation*
Total	**2.710.733.113**	**255.866.097**	**544.148.786**	**403.210.184**	**(540.727.541)**	**(219.783.001)**	**(3.209.326)**	**3.150.238.312**	***Total***

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan ke Laba (rugi)/ *Charged to income statement*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.468.592.114	622.270.370	39.111.002	2.129.973.486	*Employee Benefit liability*
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	*Property, plan and equipment depreciation*
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	74.491.895	-	121.797.659	*Impairment of trade receivables*
Total	**1.974.859.846**	**696.762.265**	**39.111.002**	**2.710.733.113**	***Total***

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

f. Changes of corporate income tax

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *12. UNEARNED REVENUE*

	2020	2019	
Anhui Intco Medical Products Co., Ltd	31.220.317.874	-	*Anhui Intco Medical Products Co., Ltd*
Bluesail Medical Co, Ltd	12.869.781.142	-	*Bluesail Medical Co, Ltd*
Zibo Blue Sail Protective Product	8.178.169.272	-	*Zibo Blue Sail Protective Product*
Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd	6.368.407.500	-	*Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd*
Yunnan Huanzhiyuan Medical	5.943.464.755	-	*Yunnan Huanzhiyuan Medical*
Fitone Latex Products Co.Ltd	4.952.547.600	-	*Fitone Latex Products Co.Ltd*
Encompass Industries Sdn. Bhd	3.501.143.100	-	*Encompass Industries Sdn. Bhd*
Tangshan Lanhai Medical Supplies Co,Ltd	2.669.324.139	-	*Tangshan Lanhai Medical Supplies Co,Ltd*
Chifeng Huawei Medical Science	2.378.320.217	-	*Chifeng Huawei Medical Science*
Wrp Asia Pacific Sdn Bhd.	848.161.860	-	*Wrp Asia Pacific Sdn Bhd.*
Dr Boo Co Ltd	306.008.539	-	*Dr Boo Co Ltd*
Hycare International Co Ltd	54.549.677	-	*Hycare International Co Ltd*
Total	**79.290.195.675**	**-**	***Total***

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

	2020	2019	
PT Bank Permata, Tbk	162.045.367.897	114.055.914.584	*PT Bank Permata, Tbk*
Dikurangi :			*Less:*
Jangka pendek	106.754.448.322	56.910.734.940	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**55.290.919.575**	**57.145.179.644**	***Long-term portion***

PT Bank Permata Tbk / ***PT Bank Permata Tbk***

a. Fasilitas *Revolving Loan* / ***a. Revolving Loan Facilities***

Limit kredit	:	USD9.000.000 (Enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD9,000,000 (Six million five hundred thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 16 September 2021	*Until September 16, 2021*	:	*Due date*
Suku bunga	:	4,00% p.a.	*4.00% per annum*	:	*Interest*
Provisi	:	0,5% p.a	*0.5% per annum*	:	*Provision*
Denda	:	18 % p.a.	*18% per annum*	:	*Penalty*
Biaya Admin	:	Rp10.000.000	*Rp10,000,000*	:	*Administration Fee*

b. *Forex line* – Perpanjangan dan perubahan / ***a. Revolving Loan Facilities – Addendum***

Limit kredit	:	- LER Limit USD1.000.000 - Notional limit untuk transaksi SPOT USD 50.000.000 - Notional limit untuk transaksi FORWARD sampai dengan 12 bulan USD 6.666.667	- *LER Limit USD1,000,000* - *Notional limit for SPOT Transaction USD 50,000,000* - *Notional limit for FORWARD Transaction until 12 months USD 6.666.667*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	16 September 2020 Sampai 16 September 2021	*From 16th September 2020 until 16th September 2021*	:	*Due date*
Biaya Admin	:	Rp5.000.000	*Rp5,000,000*	:	*Administration Fee*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

c. Fasilitas *Term Loan* 1 (TL1)

Limit kredit	:	USD 8.100.000 (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD 8,100,000 (Eight million hundred thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Penarikan limit	:	*Outstanding* per tanggal 16 Oktober 2019 sebesar USD3.573.894,13.	*Outstanding as of October 16, 2019 amounted to USD3,573,894.13.*		*Limit withdrawal*
Mata uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 29 Maret 2024	*Until March 29, 2024*	:	*Due date*
Biaya fasilitas		Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan	*Provision fee and administration fee as paid*	:	*Facility Fee*
Suku bunga	:	4,00% p.a. floating	*4.00% per annum floating*	:	*Interest*
Denda keterlambatan	:	18 % p.a.	*18% per annum*	:	*Late Penalty*
Biaya Administrasi	:	Rp5.000.000	*Rp5,000,000*	:	*Administration Fee*
Denda pelunasan dipercepat *takeover* bank lain	:	- 2% dari sisa outsanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3	*- 2% of the remaining facility outsanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year*	:	*Penalty costs accelerated payment of the entire loan*
		- 1% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5	*- 1% of the remaining outstanding facility if the repayment is done in the 4th to 5th year*		

d. *Fasilitas Term Loan* 2 (TL2)

Limit kredit	:	USD6.000.000 (Enam juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)	*USD6,000,000 (Six million hundred thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Penarikan limit	:	*Outstanding TL-2 Per tanggal 31 Desember 2020 adalah USD Nul*	*Outstanding as of December 31, 2020 amounted to USD Nil*		*Limit withdrawal*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak pencairan pertama	*60 months from first disbursement*	:	*Due date*
Biaya Fasilitas		Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan	*Provision fee and administration fee as paid*	:	*Facility Fee*
Suku bunga	:	4,00% p.a. floating	*4.00% per annum floating*	:	*Interest*
Denda keterlambatan	:	18 % p.a. untuk fasilitas dalam USD 36% p.a untuk fasilitas dalam IDR	*18% per annum for facilties in USD 36% per annum for facilties in IDR*	:	*Late Penalty*
Biaya Administrasi	:	Rp20.000.000	*Rp20,000,000*	:	*Administration Fee*
Pinalti pelunasan dipercepat takeover bank lain	:	- 2% dari sisa outsanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3	*- 2% of the remaining facility outsanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year*	:	*Penalty costs accelerated payment of the entire loan*
		- 1% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5	*- 1% of the remaining outstanding facility if the repayment is done in the 4th to 5th year*		

13. *BANK LOANS (continued)*

PT Bank Permata Tbk (continued)

c. Term Loan Facilities 1 (TL1)

d. Term Loan Facilities 2 (TL2)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C No. 27, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No.696, 790 dan 618	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Komplek KIM Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

3. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

4. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land and building

2. Land and building

3. Land and building

4. Machines and equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

5. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

7. Tanah kosong - baru

Jaminan	:	Tanah kosong - baru	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 179, 180, 182	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

8. Mesin dan peralatan – baru

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec.	:	*Location*

9. Fidusia

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

5. Land and building

6. Machines and equipment

7. Land - new

8. Machine and equipment

9. Fiduciary

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

10. Ketentuan kewajiban

Perusahaan menerima fasiltas dari Bank Permata dengan memenuhi kewajiban-kewajiban yang disepakati:

- Menyerahkan Laporan Keuangan Audit tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal pelaporan, jika total aset *net worth* ≥ IDR 50 Miliar.
- Semua agunan yang dijadikan agunan kepada Bank harus dinilai oleh penilai independen dari mitra Bank sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sekali; dan
- Menyerahkan rekening giro dari semua bank yang digunakan untuk aktivitas nasabah minimal setahun sekali.
- Grup diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
  - *Debt to service coverage* minimal sebesar 1 kali
  - Current ratio minimal sebanyak 1 kali
  - Debt to equity ratio maksimal sebesar 2 kali

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.331.714.951 dan Rp 3.644.086.176.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

10. Covenant

The company receives facilities from Permata Bank by fulfilling agreed obligations, among others:

- *Submit an annual audit financial report no later than 180 (one hundred and eighty) days from the reporting date, if the total assets are net worth ≥ IDR 50 billion;*
- *All collateral pledged as collateral to the Bank must be assessed by an independent appraiser of the Bank's partner at least once every 2 (two) years; and*
- *Submit current accounts from all banks that are used for customer activities at least once a year.*
- *The Group is required to maintain financial ratios as follows:*
  - *Debt service coverage minimum of 1 times*
  - *Current ratio minimum 1 times.*
  - *Debt to equity ratio maximum of 2 times*

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,331,714,951 and Rp 3,644,086,176.

14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

The composition of the company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Jumlah Modal Saham (Rp)/** ***Total Share Capital***
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
Tuan Sutiyoso Bin Risman	2,63%	100.102.055	2.002.041.100
Masyarakat	18,55%	704.659.700	14.093.194.000
Total	**100%**	**3.800.000.310**	**76.000.006.200**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2019 yang dibayarkan di tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 tanggal 14 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2018 yang dibayarkan di tahun 2019.

14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND (continued)

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2020 is Rp 200,000,000, respectively, or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2020 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2019 which was paid in 2020.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 dated on May 14, 2019 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2018 which was paid in 2019.

15. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *15. OTHER COMPONENTS EQUITY*

Unsur komponen ekuitas lainnya pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The components of other components equity at reporting dates are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.878.497.110	1.995.830.117	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.132.418.352	-	*Difference in translation of foreign currency*
Pengukuran kembali liabiltas imbalan pasca kerja	2.159.567.970	(117.333.007)	*Remeasurement of employee benefit*
Saldo akhir	**6.170.483.432**	**1.878.497.110**	***Ending balance***

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut :

The components of additional paid in capital at reporting dates are as follows :

	2020	2019	
Saldo awal	20.749.405.590	20.749.405.590	*Beginning balance*
Agio saham *treasury*	10.553.045.327	-	*Treasury stock premium*
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	(22.408.195.348)	-	*Equity transaction with entity under common control*
Saldo akhir	**8.894.255.569**	**20.749.405.590**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 98,99% saham yang ditempatkan di PT BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non-contolling sebesar Rp 2.474.295.404 (Catatan 17).

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di PT ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 98.99% of the issued shares of PT BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 52,208,412,131 was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-contolling interest of Rp 2,474,295,404 (Note 17).

On June 2020, PT BDI acquired 33% of the issued shares of PT ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	**17.791.592.644**	**4.616.602.704**	***Excess of consideration paid recognized in Parent equity***

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

	2020	
Saldo awal tahun	-	*Beginning balance*
Tambahan kepentingan non-pengendali dari pendirian PT MRS (Catatan 1b)	120.004.300	*Additional non-controlling arising from establishment of PT MRS (Note 1b)*
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (Catatan 16)	2.474.295.404	*Equity transaction with entity under common control (Note 16)*
Bagian laba tahun berjalan	167.877.703	*Share of profit for the year*
Saldo akhir tahun	**2.762.177.407**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ *Name of Subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests* 2020 %	2019 %	Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ *Profit allocated to to non-controlling interests* 2020	2019	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests* 2020	2019
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	-	167.544.129	-	2.641.839.533	-
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	-	333.574	-	120.337.874	-
Honour Tower Sdn. Bhd.	Malaysia	100	100	-	-	-	-
				167.877.703		**2.762.177.407**	**-**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT BDI	PT MRS	HTSB	
Aset lancar	54.240.060.014	5.197.652.460	406.534.619	*Current assets*
Aset tidak lancar	27.508.133.914	5.035.179.312	11.476.840	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	13.491.952.240	193.014.945	1.210.704.403	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.273.009.401	1.163.291	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	104.072.861.825	-	-	*Revenue*
Laba bersih	16.740.009.492	38.653.536	242.646.051	*Net income*
Total laba komprehensif	16.713.655.885	38.653.536	242.646.051	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) bersih dari:				*Net cash inflow (out flow) from:*
Kegiatan Operasi	(1.757.093.582)	(469.303.943)	(131.867.983)	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(22.721.379.622)	(5.034.923.388)	(416.385.328)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	25.030.935.125	10.000.000.000	364.176.179	*Financing activities*

18. PENJUALAN

18. SALES

	2020	2019	
Ekspor	437.808.083.086	340.055.670.120	*Export*
Lokal	127.631.605.806	21.489.328.311	*Local*
Total	**565.439.688.892**	**361.544.998.431**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku			***Used Material***
Persediaan pada awal tahun	54.785.234.357	40.944.210.811	*Beginning inventory*
Pembelian	239.755.844.110	107.134.260.388	*Purchase*
Biaya angkut pembelian	6.830.114.717	3.707.211.337	*Freight expense*
Jumlah bahan baku tersedia	301.371.193.184	151.785.682.536	*Total inventory avalaibe for sale*
Persediaan pada akhir tahun	(101.991.932.822)	(54.785.234.357)	*Ending inventory*
Total pemakaian bahan baku	199.379.260.362	97.000.448.179	*Total raw material used*
Biaya tidak langsung			*Indirect cost*
Biaya upah, lembur dan tunjangan	71.390.514.573	57.973.078.142	*Salaries, wages and benefits*
Listrik, air dan gas	32.698.238.306	29.552.368.303	*Electricity, water and gas*
Penyusutan (Catatan 8)	14.338.073.641	7.687.781.651	*Depreciation (Note 8)*
Suku cadang	8.676.202.188	26.019.474	*Sparepart*
Pemeliharaan aset tetap	6.042.717.377	6.752.940.992	*Property, plan and equipment maintenance*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	1.675.339.766	2.013.775.858	*Employee benefit expense (Note 10)*
Biaya pengobatan karyawan	325.429.504	19.927.585	*Employee medical*
Penelitian dan pengembangan	264.499.429	270.977.803	*Research and development*
Bahan *packing* dan *import*	-	7.976.811.130	*Packing and import material*
Pembuangan *former reject*	-	367.508.250	*Removal reject former*
Total biaya tidak langsung	135.411.014.784	112.641.189.188	*Total indirect cost*
Total biaya produksi	334.790.275.146	209.641.637.367	*Total production cost*
Persediaan barang setengah jadi			*Inventory work in progress*
Awal tahun	6.327.595.017	4.833.815.107	*Beginning of the year*
Penambahan	334.790.275.146	209.641.637.367	*Additional*
Akhir tahun	(12.609.011.282)	(6.327.595.017)	*Ending of the year*
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	328.508.858.881	208.147.857.457	*Transfer to finished goods*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	8.185.600.659	5.486.256.766	*Beginning of the year*
Penambahan	328.508.858.881	208.147.857.457	*Additional*
Akhir tahun	(7.559.134.574)	(8.185.600.659)	*Ending of the year*
Barang tersedia untuk dijual	329.135.324.966	205.448.513.564	*Goods available for sale*
Persediaan bahan *packing*			*Packing inventory*
Awal tahun	1.040.446.868	714.126.122	*Beginning of the year*
Akhir tahun	(1.531.002.238)	(1.040.446.868)	*Ending of the year*
Total persediaan bahan *packing*	(490.555.370)	(326.320.746)	*Total of ending packing inventory*
Total	**328.644.769.596**	**205.122.192.818**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

20. BEBAN OPERASIONAL / *20. OPERATIONAL EXPENSES*

a. Biaya penjualan / *a. Selling expense*

	2020	2019	
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	4.335.978.098	1.290.449.331	*Ship freight forwarding import and export*
Komisi Penjualan	2.322.596.423	270.934.574	*Sales commissions*
Jamuan	1.600.979.440	2.648.904.975	*Entertainment*
Pemasaran	1.210.944.571	369.555.039	*Marketing*
Perjalanan dinas	739.059.919	839.903.359	*Travels*
Pengiriman laut	524.213.366	2.073.940.420	*Ocean freight shipping*
Korespondensi	460.775.676	336.618.153	*Correspondence*
Biaya handling terminal (eksport)	232.752.992	28.096.156	*Terminal handling cost (export)*
Asuransi ekspor	152.187.658	343.109.933	*Insurance export*
Bea masuk	16.402.000	12.884.000	*Customs*
Biaya asuransi	9.923.193	10.120.205	*Insurance expenses*
Total	**11.605.813.336**	**8.224.516.145**	***Total***

b. Beban administrasi dan umum / *b. General and administration expense*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	19.858.087.021	11.981.940.971	*Salary and allowance*
Penyusutan (Catatan 8)	4.212.397.076	1.953.182.770	*Depreciation (Note 8)*
Sewa	3.056.262.092	1.436.753.215	*Rent*
Jasa profesional	2.589.862.718	1.805.645.578	*Professional fee*
Administrasi bank	1.580.433.104	738.197.395	*Bank administration*
Pajak dan perijinan	1.427.049.136	1.138.836.714	*Tax and license*
Imbalan kerja – staff (Catatan 10)	1.280.449.796	475.305.621	*Employee benefits-staff (Note 10)*
Operasi kendaraan	907.073.395	255.485.692	*Operating vehicle*
Catering	773.078.719	380.196.005	*Catering*
Perlengkapan kantor	484.657.092	274.027.871	*Office supplies*
Pemeliharaan	446.431.439	198.574.583	*Maintenance*
Pembagunan infrastruktur	384.090.909	3.456.818.180	*Infrastrucutre development*
Retribusi	261.658.250	180.371.811	*Retribution*
Bonus	229.755.792	-	*Bonus*
Telepon	203.323.534	89.307.600	*Telephone*
Belanja	57.550.397	3.840.475	*Shopping*
Pelatihan dan rekrutmen	-	117.641.233	*Training and recruitment*
Lain-lain	3.892.076.587	625.963.433	*Others*
Total	**41.644.237.057**	**25.112.089.147**	***Total***

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *21. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	2020	2019	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	6.255.140.701	(1.180.361.658)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan jasa giro	614.328.891	48.106.523	*Interest income*
Lain-lain - neto	609.062.843	377.535.010	*Others - net*
Neto	**7.478.532.435**	**(754.720.125)**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

22. EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2020	2019	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	144.026.946.166	88.002.544.533	*Net income attributable to owners of the Company*
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	**37,90**	**23,16**	***Earnings per share***

22. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2020 and 2019, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020						
	USD	MYR	THB	CNY	EUR	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Kas	20.395.835	2.178.008	1.557.815	7.012.771	-	31.144.429	*Cash*
Bank	262.545.670	328.045.836	-	-	-	590.591.506	*Bank*
Piutang usaha	76.123.762.327	-	-	-	-	76.123.762.327	*Trade receivables*
Jumlah aset	**76.406.703.832**	**330.223.844**	**1.557.815**	**7.012.771**	**-**	**76.745.498.262**	***Total assets***
Utang usaha	18.252.663.857	-	-	1.940.724.581	1.305.642.200	21.499.030.638	*Trade payables*
Jumlah liabilitas	**18.252.663.857**	**-**	**-**	**1.940.724.581**	**1.305.642.200**	**21.499.030.638**	***Total liabilities***

	2019					
	USD	MYR	THB	CNY	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Kas	3.708	20.227	30.015	2.500	201.874.055	*Cash*
Bank	1.647.331	4.416	-	-	4.719.662.109	*Bank*
Piutang usaha	64.243.959.099	-	-	-	4.538.142.207	*Trade receivables*
Jumlah aset	**64.245.610.138**	**24.643**	**30.015**	**2.500**	**9.459.678.371**	***Total assets***
Utang usaha	7.336.889.272	-	13.272.752	627.114.600	2.557.343.120	*Trade payables*
Jumlah liabilitas	**7.336.889.272**	**-**	**13.272.752**	**627.114.600**	**2.557.343.120**	***Total liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
  Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2
  Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3
  Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1*
  The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

- *Level 2*
  The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.

- *Level 3*
  The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of Property, plan and equipment, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
Aset keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	39.663.959.660	27.975.310.470	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	114.765.061.280	68.294.910.673	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	491.018.964	252.951.321	*Other receivables*
Total	**154.920.039.904**	**96.523.172.464**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	26.430.463.987	10.593.576.051	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.786.553.335	55.112.851	*Other payables*
Utang bank	106.754.448.322	56.910.734.940	*Bank loan*
Total	**136.971.465.644**	**67.559.423.842**	***Total***

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
Aset keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	39.663.959.660	27.975.310.470	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	114.765.061.280	68.294.910.673	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	491.018.964	252.951.321	*Other receivables*
Total	**154.920.039.904**	**96.523.172.464**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	26.430.463.987	10.593.576.051	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.786.553.335	55.112.851	*Other payables*
Utang bank	106.754.448.322	56.910.734.940	*Bank loan*
Total	**136.971.465.644**	**67.559.423.842**	***Total***

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on December 31, 2020 and 2019.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi masing-masing sebesar Rp 810.226.839 dan Rp 570.279.573 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Dollar AS sebagai berikut:

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp 14.481,01, Rp 463,84, Rp 3.494,46, Rp 2.204,72 dan Rp 17.045,61 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Baht, 1 Ringgit, 1 Yuan dan 1 Euro aset neto perusahaan akan meningkat sebesar Rp 1.834.962.439.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)

Interest rate risk (continued)

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2020 and 2019 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the period ended lower or higher amounting Rp 810,226,839 and Rp 570,279,573 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on December 31, 2020 and 2019.

On December 31, 2020 and 2019, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of December 31, 2019 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on April 29, 2020 (the date of completion of financial statements), which Rp 14,481.01, Rp 463.84, Rp 3,494.46, Rp 2,204.72 dan Rp 17,045.61 for each 1 Dollar, 1 Baht, 1 Ringgit, 1 Yuan and 1 Euro the net assets of the company will increase by Rp 1,834,962,439..

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Eksternal/ *External Credit Rating*	**Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying Amount***	
31 Desember 2020							***December 31, 2020***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	39.663.959.660	-	39.663.959.660	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	119.482.795.726	(4.776.416.431)	114.706.379.295	*Trade receivable (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	491.018.964	-	491.018.964	*Other receivable*
Kas di bank	A - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	817.912.509	-	817.912.509	*Cash in banks*
Deposito yang dijaminkan	A - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	5.000.000.000	-	5.000.000.000	*Restricted time deposits*
				165.455.686.859	**(4.776.416.431)**	**160.679.270.428**	

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)

Credit risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents Group's exposure to credit risk.

Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Manajemen yakin akan kemampuan Grup untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)

(i) For trade receivable Group and its Subsidiaries has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Group with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of December 31, 2019:

	2019								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ *Past Due but not impaired*					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and Impaired*	*Total/ Total*	
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31-90 hari/ *31-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	181-360 hari/ *181-360 days*	>360 hari *> 360 days*			
Kas di bank	27.157.397.961	-	-	-	-	-	-	27.157.397.961	*Cash in banks*
Piutang usaha	27.972.336.853	27.972.336.853	27.539.004.837	6.088.523.342	1.677.015.066	5.505.221.208	5.505.221.208	68.782.101.306	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	252.952.475	-	-	-	-	-	-	252.952.475	*Other receivables*
Total	**55.382.687.289**	**27.972.336.853**	**27.539.004.837**	**6.088.523.342**	**1.677.015.066**	**5.505.221.208**	**5.505.221.208**	**96.192.451.742**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2019:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2019:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ *Carrying value in December 31, 2019*	Sampai dengan satu tahun/ *Up to one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
Utang usaha	10.534.619.744	10.534.619.744	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	210.532.796	210.532.796	-	*Other payables*
Utang bank	114.055.914.584	56.910.734.940	57.145.179.644	*Bank loan*
Total	**124.801.067.124**	**67.655.887.480**	**57.145.179.644**	***Total***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 19,89% dan 28,79%

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2020 and 2019 respectively by 19.89% and 28.79%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang bank	162.045.367.897	114.055.914.584	*Total bank loan*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(39.663.959.660)	(27.975.310.470)	*Less: Cash and cash equivalent*
Pinjaman lain dan utang bersih	122.381.408.237	86.080.604.114	*Other loan and net account payable*
Rasio pinjaman lain dan utang bersih terhadap ekuitas	**19,89%**	**28,79%**	***Other Loan and net account payable to equity ratio***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

24. TRANSAKSI NON KAS

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

	2020	
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.338.733.863	*Acquisition of property, plant and equipment under consumer financing*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

24. NON CASH TRANSACTION

a. Invesment activities that do not affect significant cash flows

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Receipt*	Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ *Acquisition of fixed assets under*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank jangka panjang	114.055.914.584	(972.948.841.798)	1.020.938.295.111	-	162.045.367.897	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	96.463.638	(894.046.541)	-	1.338.733.863	541.150.960	*Consumer finance payable*
Total	**114.152.378.222**	**(973.842.888.339)**	**1.020.938.295.111**	**1.338.733.863**	**162.586.518.857**	***Total***

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakankesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Perusahaan masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation Number 35 year 2021

Government Regulation Number 35 Year 2021 On February 2, 2021, the Government announced and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation, which aims to create the widest possible job opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates work agreements for a specified period (non-permanent employees), outsourcing, work time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum allowance that must be paid to employees.

The company is still assessing the impact of implementing PP 35/2021 on consolidated financial reports.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5
North Sumatera - 20362, Indonesia
Telp. (+62-61) 794-0715
Fax (+62-61) 794-0747
email : mdcps@nusa.net.id